

Panorama



**Transformasi Berkelanjutan:
Fokused dan Terukur**

*Sustainable Transformation:
Focus and Measured*

ANNUAL REPORT 2018

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Transformasi Berkelanjutan : Fokus dan Terukur SUSTAINABLE TRANSFORMATION: FOCUSED AND MEASURED

Dua puluh tiga tahun beroperasi, Perseroan menyadari bahwa sikap sigap dalam menghadapi perubahan zaman dan permintaan pasar merupakan bentuk kematangan ‘mental’ sebuah Perusahaan. Karenanya, Perseroan bertekad untuk terus bertransformasi guna membangun pijakan yang lebih kokoh di tengah disrupsi yang sedang terjadi.

Di tahun 2018, jaring usaha Perseroan kembali dibentangkan di Kawasan Asia Tenggara, melalui Panorama Destination, Perseroan membuka kantor cabang operasi di Thailand dan Malaysia. Hal ini merupakan langkah strategis yang diambil Perseroan, guna terus melangkah menembus pasar internasional dan menjadi main player di Industri Pariwisata, baik di Indonesia maupun di regional.

Untuk mencapai hal ini, Perseroan memformulasikan suatu tolak ukur yang digunakan di internal Perusahaan untuk mengukur efektivitas dari strategi yang dijejaki. Hal ini diyakini Perseroan, dapat mempermudah manajemen Perseroan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan kebijakan-kebijakan strategis yang berguna untuk kelangsungan dan masa depan Perseroan.

Karena itulah, tahun ini tujuan utama Perseroan adalah terus melakukan TRANSFORMASI BERKELANJUTAN yang FOKUS dan TERUKUR.

Twenty three years of operation, the Company realizes that an agile attitude in dealing with the changing times and market demand is a form of ‘mental’ maturity of a company. Therefore, the Company is determined to continue the transformation in the order it builds a stronger foothold in the middle of the ongoing disruption.

In 2018, the Company’s business expansion is stretched out in the Southeast Asia Region, through Panorama Destination, the Company opens the operations branch office at Thailand and Malaysia. It is a strategic step is taken by the Company, in order to continue steps penetrates the international market and become a main player in the Tourism Industry, both in Indonesia and in the region.

In order to achieve that, the Company formulates a benchmark used in the internal Company to measure the effectiveness of the strategy traced. This is believed by the Company, it can facilitate the management of the Company in making decisions related to strategic policies that are useful for the continuity and future of the Company.

Therefore, the main objective of the Company this year is to carry out SUSTAINABLE TRANSFORMATIONS that are FOCUSED and MEASURED.

Kesinambungan Tema Continuity Themes



Tahun 2016

Tetap Fokus Untuk Bertumbuh Positif
Keep Focus For Positive Growth



Tahun 2017

Melakukan Transformasi Dasar Untuk Ekspansi Yang Lebih Besar
Transforming The Foundation For Greater Expansion



Tahun 2018

Transformasi Berkelanjutan: Fokus dan Terukur
Sustainable Transformation : Focused and Measured

10 April 1972

Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memiliki armada transport berupa Mazda Bongo dengan kapasitas 6 orang, ini menjadi awal pilar TRANSPORTASI

The establishment of PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS as an initial formed for the company. The Company has a brand named Panorama Tours that provide city tour services in Jakarta. At that time Panorama Tours starts to had a transportation fleet such as Mazda Bongo with 6 people capacity, this was the beginning of transportation pillar

1999

Membuat kemitraan strategis dengan Carlson Wagonlit Travel dengan skema joint-venture. Kemitraan ini untuk handle klien dari korporasi untuk kebutuhan perjalanan dinas.

Build a strategic partnership with Carlson Wagonlit Travel through joint-venture scheme. These partnerships have a purpose to handle corporate clients for business travel needs



1995

Mulai dibentuknya divisi INBOUND untuk melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour dengan rute Jawa-Bali.

The launched of INBOUND division to serve foreign tourist arrivals with a product of city tour and route of Java and Bali

1995

Dibentuknya PT Panorama Sentrawisata sebagai cikal bakal perusahaan induk

The establishment of PT Panorama Sentrawisata as an initial formed of the holding company

1997

Dibentuknya divisi Outbound untuk melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin traveling di dalam negeri maupun ke luar negeri. Belakangan divisi Outbound ini berubah menjadi Pilar TRAVEL & LEISURE.

The launched of Outbound division to fulfill the demand of Indonesian publics who wants to traveling to both domestically and abroad. In recent years Outbound division transformed into Travel & Leisure pillar

2001

PT Panorama Sentrawisata melakukan Penawaran Umum Perdana / IPO dan mulai melantai di Bursa Efek Jakarta dengan ticker PANR.

The Initial Public Offering (IPO) of PT Panorama Sentrawisata. Registered in the Jakarta stock exchange with code PANR

2002

Membangun kemitraan strategis dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk handle pasar yang lebih sensitive dengan harga.

Build a strategic partnership with Singapore travel agent named Chan Brothers Travel to handle the market that are more sensitive to the price



2012

Empat puluh Tahun perjalanan Panorama sebagai group usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

Panorama Group celebrate it's memorable moment : 40 years' experience as the most integrated tourism company in Indonesia.

2012

Joint-venture dengan Reed Elsevier untuk membangun Reed Panorama Exhibition, sebuah perusahaan yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional.

Joint-venture partnership with Reed Elsevier to establish Reed Panorama Exhibition, the company that handle a big scale and international exhibitions



2014

Menambahkan modal atas kepemilikan di MG Group, sebagai hotel aggregator yang menjual hingga 2 juta kamar hotel per tahun.

Adding the capital for the MG Group ownership, as the hotel aggregator that sells up to 2 million hotel rooms per year

MG group

2015

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau pasar yang lebih digital, salah satunya dengan memiliki platform e-commerce dan mobile apps.

Optimize the use of technology to reach the more-digital market, one of the example is with have an e-commerce and mobile apps platform.

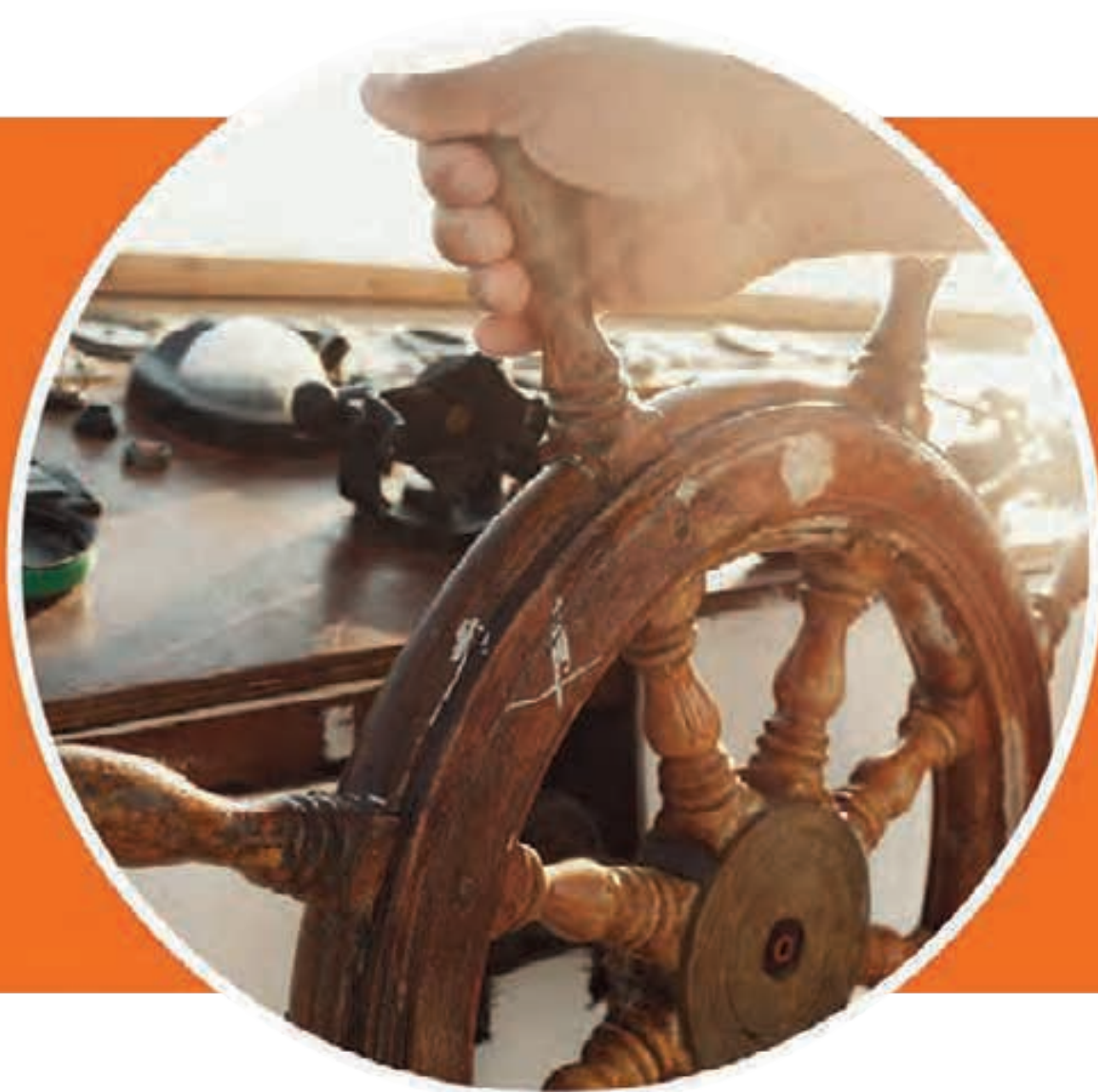
2017

Merger Panorama Tours and JTB Corp. Joint-venture dengan Japanese Travel Bureau Corp. (JTB) untuk membangun Panorama JTB Tours, sehingga mendukung ekspansi perusahaan secara global yang bergerak di bidang biro perjalanan.

Joint-Venture partnership with Japanese Travel Bureau Corp. (JTB) to establish Panorama JTB Tours, in order to support company global expansion that running in the field of Travel agencies.

Panorama JTB







Industri Pariwisata Indonesia masih melihat Perseroan sebagai benchmark di tengah kuatnya disrupsi dan persaingan digital. Ide, gagasan dan pendapat Perseroan sering kali dijadikan opinion leader bagi Pemerintah dan para media dalam menilik suatu berita sebelum disebarluaskan kepada masyarakat.

Indonesia Tourism Industry still perceives the Company as a benchmark - in the middle of strong disruption and digital competition. The ideas, notion and opinions of the Company are often used as opinion leaders for the government and the media in looking at the news before it is disseminated to the public.

Beberapa peranan perseroan pada tahun 2018 antara lain:

- Membantu Pemerintah dalam hal mempromosikan pariwisata Indonesia dalam gelaran-gelaran internasional yang diadakan di Indonesia pada tahun 2018
- Mengawal Pemerintah dalam hal mengejar target pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara ditengah tren kebencanaan Indonesia yang meningkat di Q2 dan Q3
- Aktif berperan dalam asosiasi di industri pariwisata dalam rangka mendorong industry baik secara makro maupun mikro
- Menjadi inkubator, sekaligus katalisator bagi industri yang terkait dengan pariwisata
- Berperan langsung dalam menciptakan generasi-generasi kreatif yang bekerja untuk kemajuan industri pariwisata Indonesia

Few list role of Panorama in 2018 as follow:

- Assisting the Government in promoting Indonesian tourism in international events held in Indonesia in 2018.
- Escorting the Government in pursuing the growth target of foreign tourist arrivals in the middle of Indonesia's disaster trend which increased in Q2 and Q3.
- Actively having a role in associations on the tourism industry in order to encourage industry both macro and micro.
- Become an incubator, as well as a catalyst for industries related to tourism.
- Taking a direct role in creating creative generations that work to advance the Indonesian tourism industry.



KINERJA KAMI Our Performance

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014*	Description
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)						
Pendapatan Bruto	3,988,565	5,193,359	4,748,422	3,755,784	3,445,611	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	2,036,941	2,006,137	2,133,214	1,923,139	1,956,049	Net Revenues
Laba Bruto	369,490	501,762	441,425	399,552	388,593	Gross Profit
Laba Usaha	36,844	69,789	102,609	108,358	120,889	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	18,813	60,912	19,551	67,206	80,851	Profit Before Tax
Beban Pajak	(6,244)	(24,822)	(16,645)	(16,560)	(20,821)	Tax Expenses
Laba Berjalan	(25,037)	36,090	2,906	50,646	60,030	Profit for The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(38,427)	4,347	(16,661)	49,008	46,117	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	13,390	31,743	19,567	1,638	13,913	Attributable to Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	2,014	(5,036)	195,041	2,892	66	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(32,783)	31,054	197,947	53,538	60,096	Total Comprehensive Income For The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(38,427)	1,580	148,796	51,323	46,366	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	14,335	29,474	49,151	2,215	13,730	Attributable to Non-Controlling Interest
EBITDA**	105,498	177,801	166,866	165,105	219,749	EBITDA
Laba per Saham Dasar	(32,02)	3.62	(13.88)	40.84	38.43	Basic Earnings Per Shares

Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi

Restated for the impact of changes in accounting policies

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

Expressed in million Rupiah

** Berdasarkan perhitungan Perseroan dengan mengeluarkan biaya extraordinary

Accounted based on the Company calculation by excluded extraordinary expenses

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO						
PROFITABILITAS						
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	18.14%	25.01%	20.69%	20.78%	19.87%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	1.81%	3.48%	4.81%	5.63%	6.18%	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	-1.23%	1.80%	0.14%	2.63%	3.07%	Profit for the Year Margin Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	5.18%	8.86%	7.82%	8.59%	11.23%	EBITDA Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	-1.38%	1.36%	0.13%	2.90%	3.60%	Total Assets Turnover Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	-3.01%	2.99%	0.39%	12.26%	13.74%	Total Equity Turnover Ratio
LIKUIDITAS						
Rasio Lancar	1.23	1.53	1.22	0.97	1.02	Rasio Lancar
Rasio Cair	1.27	0.55	0.99	0.66	0.67	Rasio Cair
SOLVABILITAS (LEVERAGE)						
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.54	0.54	0.67	0.76	0.74	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1.18	1.19	2.02	3.23	2.82	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.77	0.66	1.30	2.02	1.59	Total Debt to Equity Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	1.58	2.04	1.59	2.18	3.04	EBITDA to Interest Coverage Ratio

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
ASET						ASSETS
Kas dan Setara Kas	73,547	449,982	288,862	101,333	140,334	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,716,741	175,592	23,967	20,712	39,928	Restricted time deposits
Piutang Usaha	247,290	375,059	392,757	302,948	304,759	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	563,315	1,248,544	868,599	619,237	738,809	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	45,790	34,993	15,459	15,928	25,022	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	229,095	76,894	55,620	67,429	2,922	Investment in associates
Aset tetap - bersih	695,681	1,037,312	1,075,159	811,410	531,171	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	49,709	639	709	779	849	Investment properties - net
Goodwill - bersih	1,338	20,072	20,072	18,735	18,735	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,249,988	1,401,034	1,410,805	1,126,744	930,702	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,813,303	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITY AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	167,203	193,537	177,534	196,362	173,009	Short-Term bank loans
Utang usaha	69,587	342,375	307,036	230,258	325,199	Trade Account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32,512	36,656	95,789	25,981	80,807	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	458,951	809,457	711,710	639,118	726,487	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	26,542	2,045	56,677	37,143	4,057	Due related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian	145,602	126,014	268,245	177,543	143,278	Long-term liabilities-net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22,328	35,305	25,972	23,529	26,653	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi-bersih	-	439,060	436,978	435,124	247,391	Bonds payables - net
Surat utang menengah-bersih	299,052	-	-	-	49,198	Medium term notes - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	632,235	632,235	813,346	693,615	506,098	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	981,280	1,441,692	1,525,056	1,332,733	1,232,585	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS						EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor-bersih	43,524	38,013	37,251	37,251	37,251	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi aset tetap	136,680	162,897	163,782	-	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430	247,973	51,393	-	-	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	247,051	160,734	163,204	178,379	143,321	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan pada Pemilik Perusahaan	247,051	668,991	470,751	189,894	259,886	Total Equity Attributable to owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	179,924	538,975	283,597	223,354	177,040	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	832,022	1,207,886	754,348	413,248	436,926	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,813,302	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi
Restated for the impact of changes in accounting policies

* Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in million Rupiah

KINERJA KAMI Our Performance

Ikhtisar Saham *Summary of Stock Trading*

Ikhtisar Saham Summary of Stock Trading

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2018						
Januari / January	448	575	462	31,502,000	1,200,000,000	554,400,000,000
Februari / February	434	525	525	24,902,900	1,200,000,000	630,000,000,000
Maret / March	486	560	525	25,363,100	1,200,000,000	630,000,000,000
TW1 / Q1	434	575	525	81,768,200	1,200,000,000	630,000,000,000
April / April	486	550	500	24,764,200	1,200,000,000	600,000,000,000
Mei / May	478	505	500	24,628,200	1,200,000,000	595,000,000,000
Juni / June	448	500	472	15,434,800	1,200,000,000	566,000,000,000
TW2 / Q2	454	500	472	64,827,200	1,200,000,000	566,000,000,000
Juli / July	448	500	496	25,570,600	1,200,000,000	592,800,000,000
Agustus / August	454	494	424	25,625,900	1,200,000,000	508,800,000,000
September / September	400	428	400	22,280,900	1,200,000,000	480,000,000,000
TW3 / Q3	366	500	400	73,540,400	1,200,000,000	480,000,000,000
Oktober / October	4366	400	344	25,775,500	1,200,000,000	412,800,000,000
November / November	322	378	376	24,865,100	1,200,000,000	451,200,000,000
Desember / December	342	384	370	21,325,500	1,200,000,000	444,000,000,000
TW4 / Q4	330	400	370	71,966,100	1,200,000,000	444,000,000,000
2017						
Januari / January	600	755	755	71,293,700	1,200,000,000	906,000,000,000
Februari / February	695	810	725	133,348,400	1,200,000,000	870,000,000,000
Maret / March	660	750	695	97,284,700	1,200,000,000	834,000,000,000
TW1 / Q1	600	810	695	301,926,800	1,200,000,000	834,000,000,000
April / April	575	715	695	74,371,000	1,200,000,000	834,000,000,000
Mei / May	660	730	710	59,890,000	1,200,000,000	853,000,000,000
Juni / June	665	710	685	26,860,500	1,200,000,000	822,000,000,000
TW2 / Q2	585	730	685	161,121,500	1,200,000,000	822,000,000,000
Juli / July	610	685	660	29,241,200	1,200,000,000	792,000,000,000
Agustus / August	600	670	635	30,301,100	1,200,000,000	762,000,000,000
September / September	585	635	600	24,377,700	1,200,000,000	720,000,000,000
TW3 / Q3	585	685	600	83,920,000	1,200,000,000	720,000,000,000
Oktober / October	530	605	605	27,270,100	1,200,000,000	726,000,000,000
November / November	520	630	570	26,063,100	1,200,000,000	684,000,000,000
Desember / December	525	570	550	23,688,700	1,200,000,000	660,000,000,000
TW4 / Q4	520	630	550	77,021,900	1,200,000,000	660,000,000,000
2016						
TW1 / Q1	424	456	455	160,364,800	1,200,000,000	546,000,000,000
TW2 / Q2	442	585	585	353,961,500	1,200,000,000	702,000,000,000
TW3 / Q3	535	670	625	303,600,900	1,200,000,000	750,000,000,000
TW4 / Q4	525	650	625	225,761,500	1,200,000,000	750,000,000,000
2015						
TW1 / Q1	480	480	510	58,590,200	1,200,000,000	612,000,000,000
TW2 / Q2	535	498	535	263,160,700	1,200,000,000	642,000,000,000
TW3 / Q3	438	505	416	239,625,100	1,200,000,000	499,200,000,000
TW4 / Q4	492	469	450	225,761,500	1,200,000,000	540,000,000,000
2014						
TW1 / Q1	380	510	505	404,353,600	1,200,000,000	606,000,000,000
TW2 / Q2	464	525	468	270,822,100	1,200,000,000	561,600,000,000
TW3 / Q3	467	510	497	329,789,600	1,200,000,000	596,400,000,000
TW4 / Q4	480	525	483	399,674,077	1,200,000,000	579,600,000,000

Ikhtisar Obligasi Summary of Bonds

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Obligasi Diterbitkan Total Bonds Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	28 Juni 2013	9 Juli 2013	Rp 100,000,000	9 Juli 2018	11,50%	Lunas Paid	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	28 Juni 2013	12 Mei 2015	Rp 340,000,000	12 Mei 2018	11,00%	Lunas Paid	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah MTN Diterbitkan Total MTN Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga tetap <i>Medium Term Notes II A Series Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2018	Rp 200,000,000,000	12 Mei 2019	9,58%	Belum Lunas Unpaid	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II B Series Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2018	Rp 100,000,000,000	2 Mei 2021	9,8%	Belum Lunas Unpaid	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)





PERISTIWA PENTING
Significant Event



PERISTIWA PENTING Significant Event



Januari | JANUARY

Panorama mengadakan Panorama Mega Conference 2018 dengan mengundang Kementerian Pariwisata dan World Travel and Tourism Council pada 31 Januari – 3 February 2018 di Jakarta.

Panorama held Panorama Mega Conference by inviting Ministry of Tourism and World Travel and Tourism Council on 31st January – 3rd February 2018 at Jakarta.



Maret | MARCH

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Megabuild Indonesia di Jakarta Convention Center pada tanggal 15-18 Maret 2018.

Reed Panorama Exhibition organizes Megabuild Indonesia at Jakarta Convention Center on 15th - 18th March 2018.



Maret | MARCH

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Security, Safety & Facility Management (SSF) Expo Indonesia pada 15-18 Maret 2018 di Jakarta. Merupakan pameran dan Konferensi pertama di Indonesia yang didedikasikan pada industri keamanan.

Reed Panorama Exhibition held a Security, Safety & Facility Management (SSF) Expo Indonesia on 15-18 March 2018 at Jakarta. It is the first exhibition and conference in Indonesia dedicated to the security industry.



Maret | MARCH

Panorama JTB Tours mengadakan pameran travel fair tunggal The World of Holidays (WOH) pada 8-11 Maret 2018 di Central Park Mall, Jakarta.

Panorama JTB Tours held the solo travel fair exhibition The World of Holidays (WOH) on March 8-11 2018 at Central Park Mall, Jakarta.



Mei | MAY

Panorama Sentrawisata menerbitkan Medium Term Notes II Seri A dan B pada 2 Mei 2018.

Panorama Sentrawisata issue Medium Term Notes II Series A and B on 2 Mei 2018.



Mei | MAY

Panorama Sentrawisata mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Kantor Pusat Panorama pada tanggal 7 Mei 2018.

Panorama Sentrawisata held Yearly General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Panorama's Head Office on 7 May 2018.



Mei | MAY

Panorama Sentrawisata mengumumkan hasil RUPST & RUPSLB kepada publik melalui Public Expose pada tanggal 7 Mei 2018.

Panorama Sentrawisata mengumumkan hasil RUPST & RUPSLB kepada publik melalui Public Expose on 7 May 2018.



Mei | MAY

PT Mitra Panorama Internasional mengakuisisi sebagian saham PT Andalan Wisata Benoa pada tanggal 17 Mei 2018.

PT Mitra Panorama Internasional acquire most of PT Andalan Wisata Benoa shares on 17 May 2018.



Juni | JUNE

Reed Panorama Exhibition menghadirkan Festival kebutuhan ibu dan anak, Mommy 'n Me di Jakarta Convention Center pada tanggal 1-3 Juni 2018.

Reed Panorama Exhibition presents a Festival of needs for mother and children, Mommy 'n Me at Jakarta Convention Center on June 1-3, 2018.



Juni | JUNE

PT Gajah Mas Perkasa melepas seluruh kepemilikan saham PT Panorama Ventura Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018.

PT Gajah Mas Perkasa release all PT Panorama Ventura Indonesia's Shareholders on 7 June 2018.



Juli | JULY

Panorama Destination membawa tur grup dari Ethiopia untuk mengeksplor Indonesia. Grup yang terdiri dari 50 pengunjung ini menjelajahi Jakarta dan Bali selama delapan hari di Indonesia bersama Panorama Destination.

Panorama Destination Brings Group Tour from Ethiopia to Explore Indonesia. The group of 50 foreign visitors is set to explore Jakarta and Bali on their eight-day adventure in Indonesia with Panorama Destination.



Agustus | AUGUST

Panorama Sentrawisata mengumumkan performa perseroan pada kuartal II di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Agustus 2018.

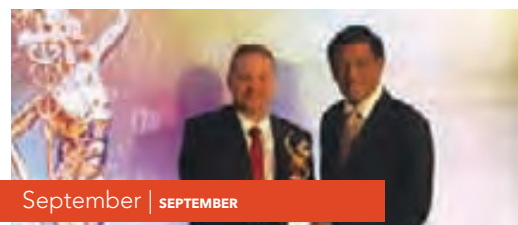
Panorama Sentrawisata announce it's performance on 2nd quarter in Indonesia Stock Exchange on 28 August 2018.



September | SEPTEMBER

Panorama JT Tours kembali memersempahkan Travel Fair World of Holidays (WOH), kedua kalinya tahun ini di Jakarta pada tanggal 20 September 2018.

Panorama JT Tours again presents the Travel Fair World of Holidays (WOH), the second time this year at Jakarta on September 20th, 2018.



September | SEPTEMBER

Panorama Destination meraih Best Travel Agency in Indonesia pada TTG Travel Awards 2018 di Bangkok, Thailand.

Panorama Destination reached Best Travel Agency in Indonesia at TTG Travel Awards 2018 at Bangkok, Thailand.



Oktober | OKTOBER

White Horse Group meluncurkan program open trip terkini, Explorer untuk generasi millenials.

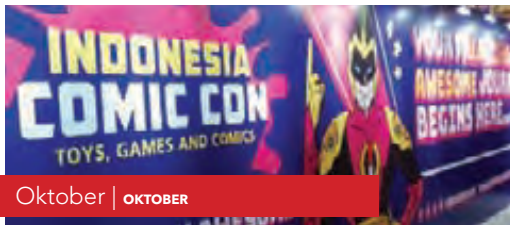
White Horse Group launches new open trip program, Explorer for millenials generation.



Oktober | OKTOBER

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Franchise & License Expo Indonesia, di Jakarta Convention Center pada tanggal 5-7 Oktober 2018.

Reed Panorama Exhibition held the Franchise & License Expo Indonesia, at Jakarta Convention Center on 5-7 October 2018.



Oktober | OKTOBER

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Indonesia Comic Con, event budaya populer terbesar di dunia, menghadirkan komik, serial TV, Film, selebriti, anime & cosplay pada 27-28 Oktober 2018 di Jakarta.

Reed Panorama Exhibition held Indonesia Comic Con, the largest popular cultural event in the world, presenting comics, TV series, Movies, Celebrities, Anime & Cosplay on 27 - 28 October 2018 at Jakarta.



November | NOVEMBER

Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan pameran industri kebutuhan Ibu Hamil Menyusui, Bayi dan Anak, Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo 2018 (IMBEX) pada 30 November – 2 Desember 2018 di Jakarta.

The Reed Panorama Exhibition organizes industry exhibitions for breastfeeding pregnant women, babies and children, Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo 2018 (IMBEX) on 30 November - 2 December 2018 at Jakarta.



Desember | DECEMBER

Indonesia Travel and Tourism Awards memberikan penghargaan kepada Panorama JTB Tours untuk kategori Indonesia Leading Outbound Travel Agent dan White Horse Group untuk kategori Indonesia Leading Coach/Bus Company.

The Indonesia Travel and Tourism Awards awarded Panorama JTB Tours for Indonesia Leading Outbound Travel Agent category and White Horse Group for Indonesian Leading Couch/Bus Company 2018.



Desember | DECEMBER

PT Panorama Sentrawisata menjual saham PT. Carlson Panorama Hospitality pada tanggal 17 Desember 2018.

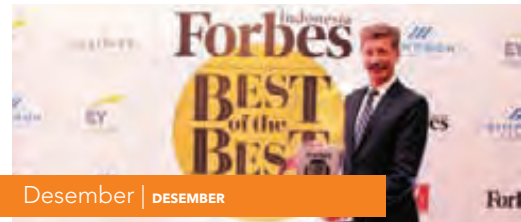
PT Panorama Sentrawisata sell PT Carlson Panorama Hospitality Shares on 17 December 2018.



November | NOVEMBER

Panorama meluncurkan model bisnis lisensi dari brand Panorama JTB Tours bernama Panorama Go.

Panorama launches new license business model from Pranoama JTB Tours brand, called Panorama Go.



Desember | DESEMBER

Panorama Destination masuk dalam daftar “50 Best of the Best” Companies 2018 dari Forbes Indonesia.

Panorama Destination listed on the “50 Best of the Best” list of Companies 2018 by Forbes Indonesia.



Desember | DECEMBER

PT. Panorama Media melakukan penyertaan saham dalam PT. Festival Cinta Indonesia pada tanggal 7 Desember 2018.

PT Panorama Media carries out shares of PT Festival Cinta Indonesia on 7 December 2018.

Significant Event PERISTIWA PENTING

Awards Penghargaan



Travel Weekly Asia Reader's Choice Awards 2018
Best Travel Agency in Southeast Asia (Inbound)
Panorama Destination



TTG Travel Awards 2018
Best Travel Agency in Bangkok
Panorama Destination



Forbes Indonesia
50 Best of The Best Company for 2018
Panorama Destination



Venue Magazine Awards
The Most Popular and The Best MICE Industry 2018
Panorama Destination



Most Value Business
Most Value Business in Indonesia 2018
Panorama JTB Tours



HR Asia
Best Company to Work for 2018
Panorama JTB Tours



Corporate Image Awards
The Best in Building and Manage Corporate Image
Panorama JTB Tours



Majalah Marketing Group
Service Quality Award 2018
Panorama JTB Tours



Most Value Business
Most Value Business in Indonesia 2018
Panorama JTB Tours



Indonesia Travel Tourism Awards 2018
Indonesia Leading Outbound Travel Agent
Panorama JTB Tours



Indonesia Travel Tourism Awards 2018
Indonesia Leading Couch/Bus Company
White Horse Group



Venue Magazine Awards
The Most Popular and The Best MICE Industry 2018
White Horse Group



LAPORAN MANAJEMEN

Messages From Management





Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji serta syukur kami panjatkan atas nikmat dari Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kebaikhatian-Nya kita dapat melewati tahun 2018 dengan performa yang optimal.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan melalui rapat-rapat rutin antar sesama Dewan Komisaris maupun bersama Direksi. Hal tersebut kami lakukan guna mendorong pertumbuhan Perseroan secara maksimal di tahun 2018.

Di tengah alam Indonesia yang berkali diterjang bencana, laporan Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi tetap kuat dengan catatan angka mencapai 5,18% (yoy) pada triwulan IV 2018. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya yakni sebesar 5,17% (yoy). Capaian ini ditopang oleh permintaan domestik dan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR). Tercatat, ini merupakan raihan angka tertinggi Indonesia dalam lima tahun terakhir.

Selain itu, kurs rupiah yang sempat tertekan, juga menunjukkan penguatan di akhir kuartal. Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyampaikan bahwa per-tanggal 31 Desember 2018, rupiah sudah mencapai level Rp 14.481 per dollar AS, dan oleh karena itu rata-rata sepanjang tahun rupiah berada di angka Rp14.247 per

Dear Our Respectable Shareholders and Stakeholders,

Honourable of Shareholders and Stakeholders, Praise and thank you, we pray for the blessings of God Almighty, because with His Goodness we can pass 2018 with optimal performance.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association. Supervision on the Board of Directors' policies is carried out by providing suggestions that can improve the Company's performance through regular meetings between fellow Board of Commissioners and the Board of Directors. We do this to encourage maximum growth of the Company in 2018.

Indonesia nature has been repeatedly hit the disaster, Indonesia Bank report shows that economic growth has remained strong by a number record of 5.18% (yoy) in the fourth (IV) quarter of 2018. It increased compared to the previous quarter's growth of 5.17% (yoy). This achievement is sustained by domestic demand and increased household consumption and Non-Profit Institutions consumption that Serve Households (LNPR). It is the highest achievement for Indonesia in the last five years.

Besides that, the rupiah exchange rate that was once pressure also showed a strengthening at the end of the quarter. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia said that the rupiah had reached the level of Rp. 14,481 per US dollar on December 31, 2018, and therefore the average of throughout the year made the rupiah was at Rp. 14,247 per US dollar.

dollar AS. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017, nilai tukar rupiah ini memang mengalami depresiasi karena beberapa faktor.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Panorama

Menurut pandangan kami, di tengah frekuensi kebencanaan Indonesia yang tinggi di tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara optimal. Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 1.15%, yakni dari Rp 2.006 miliar di tahun 2017, menjadi Rp 2.037 di tahun 2018. Hal ini menjadi kabar baik bagi Perseroan karena pencapaian tersebut diraih setelah salah satu anak usaha Perseroan didekonsolidasi yaitu PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa. Liabilitas Perseroan juga ditekan turun 31.94% yakni sebesar Rp. 350 miliar, dari tahun 2017 yang menacapai Rp 1.442 miliar, menjadi Rp 982 miliar di tahun 2018. Meskipun demikian, atas tak lagi dikonsolidasikannya salah satu anak usaha Perseroan tersebut, maka, total aset Perseroan tercatat menurun dari Rp 2.650 miliar menjadi Rp 1.813 miliar di tahun buku 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam memperluas lini usaha Perseroan dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki dan memaksimalkan celah usaha yang mengiringi perubahan zaman. Aksi-aksi korporasi yang diambil oleh Direksi juga dipercaya dapat mendorong kinerja Panorama di masa yang akan datang.

Berdasarkan indikator-indikator di atas, kami menilai Direksi telah menjalankan amanat kepengurusan dengan baik dan sesuai dengan aspirasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Kami berharap Direksi terus mempertahankan kinerja optimal ini sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus terjaga pada masa-masa mendatang.

Pengawasan Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari tugas utama Dewan Komisaris, pengawasan dilakukan secara berkala dan menyeluruh atas aksi korporasi, pengambilan keputusan, pengelolaan perusahaan serta pengimplementasian strategi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam tiap rapat yang dihadiri direksi dan manajemen, Dewan Komisaris selalu memberikan arahan, nasihat serta pandangan yang bisa menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.

Karenanyalah, agar hal tersebut bisa berjalan secara efektif dan efisien, Dewan Direksi selalu menjadikan anggaran dasar Perseroan sebagai landasan tugas. Dewan Komisaris menilai kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

However, when it compared with the same period in 2017, the rupiah exchange rate has indeed depreciated due to several factors.

Assessment of the Performance of the Board of Directors in Panorama Management

In our view, throughout the 2018 financial year, the Board of Directors has carried out their duties and obligations maximally. It is evidenced by achievements both operational performance and financial performance. The Company's gross revenue grew 1.15% from Rp. 2.006 billion in 2017 to Rp. 2.037 billion in 2018. This is a kind of good news for the Company because this achievement was achieved after one of the Company's subsidiaries de-consolidated - PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa.. The Company's liabilities were also reduced by 31.94%, which amounted to Rp. 350 billion. In 2017, the number of liabilities was reached Rp. 1,442 billion, and in 2018, the number is reduced to Rp. 982 billion. Nonetheless, since one of the subsidiaries is no longer consolidated, the total assets of the Company decreased from Rp. 2,650 billion to Rp. 1,813 billion in fiscal year 2018.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Director's performance in expanding the Company's business. It is maximizing the resources owned and maximizing the business gap that accompanied the changing times. Corporate actions are taken by the Board of Directors are also believed to be able to encourage Panorama's performance in the future.

Based on the above indicators, we assess that the Board of Directors has carried out the management mandate as well and in accordance with the aspirations and expectations of stakeholders. We hope that the Board of Directors continues to maintain the optimal performance so that the Company's growth can be maintained in the future.

Supervision of Strategy Implementation

As part of the Board of Commissioners main duties, supervision is carried out periodically and thoroughly toward corporate actions, decision making, company management and implementing strategies to achieve the targets set. In each meeting has been attended by directors and management, the Board of Commissioners always provides direction, advice and views that can be input for stakeholders in making decisions.

So, it can run effectively and efficiently, the Board of Directors always makes the Company's articles of association as the basis of its duties. In general, the Board of Commissioners assesses the policies and the management of the Company that has been appropriate with the plan has determined. and the course of the Company's management in general have been in accordance with the planned.

Arahan dan Nasehat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi dan Manajemen untuk berfokus – bukan hanya pada pertumbuhan Perseroan, namun juga pada kontribusi Perseroan dalam industri Pariwisata Indonesia. Hal itu bisa dilakukan jika Perseroan bisa memberikan pelayanan optimal dan *scoop of service* yang luas dan terintegrasi. Karenanya, penting untuk memberikan ruang implementasi pada ide-ide baru yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan juga pengembangan skill, kemampuan dan kompetensi sumber daya alam yang selama ini menyokong jalannya operasional Perseroan.

Dalam hal efisiensi, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi untuk melakukan kebijakan yang berdampak pada *cost saving* dan profitabilitas Perseroan. Namun, kualitas jasa merupakan hal utama yang harus dijaga guna mempertahankan kinerja Perseroan yang telah dibangun sebaik-baiknya dari tahun 1972.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Strategi bisnis yang telah disusun Direksi menunjukkan bagaimana Perseroan menanggapi serius prospek usaha di industri Pariwisata ini. Peluang yang muncul akibat meningkatnya tren *berpelisir* dan kebijakan bebas visa dari dan menuju beberapa negara. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi selalu menyeimbangkan optimisme tersebut dengan proyeksi berbagai risiko yang mungkin muncul atas keadaan kahar yang tak bisa dihindarkan.

Pelaksanaan GCG Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris baik dalam kapasitas fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat, sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) bagi Perseroan. Dengan penerapan GCG, Perseroan memiliki fondasi untuk menjaga kualitas pengurusan termasuk pengawasan sehingga mampu menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal serta kemampuan untuk menjaga dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 kali. Dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.

Dalam rapat tersebut, kami membahas kinerja Perusahaan dalam tahun berjalan, meliputi kinerja operasional, kinerja keuangan, termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG. Dari hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, kami melihat Direksi bersungguh-sungguh menerapkan standar tertinggi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kewajaran. Kami melihat Direksi mempunyai komitmen penuh

Direction and Advice of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always reminds the Directors and Management to focus – it is not only on the growth of the Company but also the Company's contribution to the Indonesian Tourism industry. It can be done if the Company can provide optimal services and scope of comprehensive service and integrated. Therefore, it is important to provide a space for implementation of new ideas that emerge along with technological developments and also the development of skills, abilities and competencies of natural resources which have been supporting the operations of the Company.

It is efficiency term, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors to carry out policies that have an impact on the Company's cost saving and profitability. However, service quality is the main thing that must be maintained in order to maintain the Company's performance that has been built as well as possible from 1972.

View on Business Prospect

The business strategy prepared by the Board of Directors shows how the Company takes seriously the business prospects in the tourism industry. Opportunities that arise due to the increasing of travelling trend and visa-free policies to and from several countries. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors always to balance the optimism using the projections of various risks that might arise from an unavoidable force.

Implementing of GCG by the Board of Commissioners and Assessment of the Committee's Under the Board of Commissioner Performance

The Board of Commissioners has a good capacity to carry out the supervisory and advisory functions, They are fully aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the Company. Using the implementation of GCG, the Company has a foundation to maintain management quality including supervision so it is able to produce optimal operational performance, financial and the ability to safeguard and protect the interests of shareholders and stakeholders.

During 2018, the Company has conducted 4 internal meetings of the Board of Commissioners. and joint meetings the Board of Commissioners with the Board of Directors as 3 times.

In the meeting, we discussed the Company's performance in the current year, including operational performance, financial performance, belonging the application of GCG principles. From the results of evaluations conducted regularly, we see Directors seriously implementing the highest standards in applying the principles of Good Corporate Governance, belonging the principles of compliance, transparency, accountability, integrity and fairness.

untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebaik mungkin. Sebagai perusahaan swasta terbuka, Perseroan telah memiliki kelengkapan struktur GCG sebagaimana yang dimandatkan aturan perundang-undangan. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola yang baik demi pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi yang memadai. Dari sisi jumlah, komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 5 orang, dimana 2 diantaranya adalah Komisaris Independen.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan struktur Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Panorama Sentrawisata masih sama dengan susunan yang ada pada tahun sebelumnya.

We see the Directors has fully committed to implementing GCG principles as well as possible. As a public-private company, the Company has a complete structure of GCG as mandated by legislation. We are committed to improving the implementation of good governance for the sustainable growth of the Company.

As a structure of the Company that functions to carry out the supervision and advisory functions, the Board of Commissioners has an adequate diversity of compositions. In terms of number, the Board of Commissioners composition currently consists of 5 people, of whom 2 are Independent Commissioners.

Change of the Board of Commissioners Composition

Throughout 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Panorama Sentrawisata Tbk had not changed.



Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi beserta manajemen atas semangat kerja yang pantang menyerah selama tahun buku 2018.

Kepada karyawan, staf, dan seluruh Panoramian, kami ucapkan terima kasih atas keuletan, semangat, dedikasi, integritas, dan juga kerja keras serta komitmen yang telah ditunjukkan baik atas nama individu maupun sebagai kolektif hingga memastikan perusahaan meraih hasil yang optimal di 2018.

Juga tak lupa, apresiasi sebesar-besarnya kami berikan kepada pengguna jasa Perseroan yang telah setia menjadikan Perseroan sebagai partner perjalanannya. Setulusnya, kami ingin memberikan pelayanan terbaik guna meningkatkan kinerja, kepercayaan serta kontribusi terhadap masyarakat dan industri ini.

Kepada mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga mengucapkan terima kasih untuk dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengajak semua jajaran Direksi, manajemen, anak usaha dan pihak terkait lainnya, untuk selalu optimis menghadapi tantangan masa depan. Dengan kerja sama yang baik, saling bahu-membahu, disertai kerja keras dan dedikasi yang tinggi. Kami yakin setiap tantangan di masa depan akan dapat dihadapi dengan baik dan bahkan dapat dikonversi menjadi peluang yang akan menguntungkan posisi Perseroan.

Appreciate and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to shareholders who have given their trust and support to the Company. We also express our gratitude and give our highest appreciation to the Board of Directors and management for their spirit at work that is enthusiasm during the 2018 financial year.

To our employees, staff and all of Panoramian, we thank you for tenacity, enthusiasm, dedication, integrity, and also hard work and commitment that has been demonstrated both on behalf of individuals and collectively to ensure the company achieves optimal results in 2018.

Also, we don't forget, we give the greatest appreciation to the Company's service users who have faithfully made the Company as their travel partner. Sincerely, we want to provide the best service to improve performance, trust and contribute to society and industry.

To our business partners and all other stakeholders, we also thank you for the support that has been given to us so far.

In closing, the Board of Commissioners invited all the Board of Directors, management, subsidiaries and other related parties, to always be optimistic in facing the challenges of the future. With good cooperation, help each other, accompanied by hard work and high dedication. We believe that any future challenges will be dealt as well and can even be converted into opportunities that will benefit the Company's position.

Jakarta, 12 April 2019

Jakarta, 12 April 2019

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris
on Behalf on the Board of Commissioners



Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua, sehingga PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat terus bertumbuh dan membukukan pencapaian kinerja yang optimal

Optimisme Perseroan terhadap prospek cerah Industri Pariwisata, tak bisa terlepas dari dukungan serta keyakinan Pemerintah Indonesia. Di tahun 2018, Industri Pariwisata ditetapkan sebagai leading sector karena kontribusinya terhadap PDB terus menggeliat naik dari tahun ke-tahun. Bahkan, dengan target Pemerintah untuk menghimpun devisa dari sektor Pariwisata sebesar US\$ 17,6 Miliar - sudah menempatkan industri ini dalam level tertinggi penghasil devisa dan secara otomatis menggeser mundur Crude Palm Oil.

Berbeda dari target pendapatan Pemerintah dari sektor pariwisata yang tercapai, target wisman yang telah ditetapkan tak bisa terealisasi. Hal ini dikarenakan faktor bencana alam yang frekuensinya meningkat di tahun 2018, polemik zero dollar tours wisman Tiongkok, dan bencana teknologi, seperti kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 di perairan Karawang, Jawa Barat

Meskipun gagal mencapai target, tetapi sektor pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Tahun 2018, industri Pariwisata menghadapi tantangan atas berbagai bencana yang terjadi di Indonesia. Erupsi Gunung Agung di Bali yang sempat menyurutkan minat wisatawan, tengah dibenahi agar perlahan bisa kembali seperti sedia kala. Namun, ditengah revitalisasi tersebut, tiba-tiba Lombok diterjang gempa hebat yang membuat beberapa destinasi Pariwisata andalannya ditutup untuk sementara waktu. Disusul bencana Tsunami di Palu dan Selat Sunda.

Honourable of Shareholders and Stakeholders,

Allow us to first praise and thank the presence of God Almighty for the abundance of blessings and gifts has given us so that PT Panorama Sentrawisata Listed Company can record an optimal performance .

The Company's optimism towards the bright prospects of the Tourism Industry cannot be separated from the support and confidence of the Indonesian Government. In 2018, the Tourism Industry is set as the leading sector because its contribution to GDP continues to stretch from year to year. In fact, the Government's target is to raise foreign exchange from the Tourism sector has the US \$ 17.6 billion, it has placed this industry at the highest level of foreign exchange earners and automatically shifted back the declining Crude Palm Oil.

But unfortunately, this Government target was missed, because of the number of foreign tourists who did not meet the target due to natural disasters, zero dollar polemic of Chinese foreign tourists, and technological disasters, such as the Lion Air JT 610 plane crash in Karawang territorial waters, West Java.

Even though it failed to reach the target, the tourism sector showed significant growth.

Analysis of Company Performance

In 2018, the tourism industry faces challenges over various disasters that occur in Indonesia. Mount Agung eruption in Bali which had discouraged tourists, was being addressed so that it could slowly return to normal. However, in the middle of revitalization, Lombok was suddenly hit by a severe earthquake that made some of its main tour destinations closed for a while. It is followed by the Tsunami disaster in Palu and the Sunda Strait.

LAPORAN MANAJEMEN Messages From The Management

Laporan Direksi *Report From The Board of Directors*

Di tengah segala kedukaan ini, Perseroan terus berupaya untuk meningkat performanya hingga di tahun buku 2018, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 1.55% dari pendapatan usaha - meskipun salah satu anak usaha Perseroan tak lagi dikonsolidasi di tahun ini. Sebelumnya, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 2.006 miliar, karena terjadi Peningkatan permintaan pada produk perjalanan wisata di pilar outbound, Pendapatan Usaha Perseroan naik menjadi Rp. 2.037 di tahun ini.

Meskipun demikian, akibat de-konsolidasi PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa, laba bruto Perseroan, terpantau turun 26.49% yakni dari Rp 502 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 369 miliar di tahun 2018. Dan total aset juga menurun 31.58% dari Rp 2.650 miliar di tahun 2017, menjadi Rp 1.813 di tahun 2018. Namun, Perseroan berhasil mengatur tingkat liabilitas yakni dari Rp 1.442 miliar di tahun 2017, menjadi Rp 981 miliar di tahun 2018.

Di tahun 2018 ini, Perseroan juga melakukan beberapa aksi korporasi, seperti restrukturisasi utang dan modal, ekspansi dan investasi. Perseroan meyakini, aksi korporasi tersebut akan membawa dampak pertumbuhan positif di masa mendatang, dan Perseroan dapat terus dikenal sebagai sebuah perusahaan pariwisata terintegrasi, yang dikenal di Indonesia dan di kawasan regional

Analisa Atas Prospek Usaha

Beberapa tahun terakhir, tren berwisata semakin berkembang di Indonesia. Bahkan World Travel & Tourism Council (WTTC) mencatat, Pariwisata Indonesia menjadi yang tercepat ke-9 di dunia, nomor tiga di Asia, dan nomor satu di kawasan Asia Tenggara. Penerimaan devisa dari sektor pariwisata juga terus meningkat semenjak tahun 2015. Hal tersebut merupakan indikator yang bisa dijadikan tolak ukur dari progresifnya industri Pariwisata di Indonesia.

In the midst of all this grief, the Company continued to improve its performance until in the financial year 2018, the Company managed to record an increase of 1.55% of operating revenues - even though one of the Company's subsidiaries was no longer consolidated this year. Previously, the Company posted a business income of 2,006 IDR billion, because of there's an increase in demand for tourism travel products in the outbound pillar The Company's Operating Income increased until 2,037 IDR this year.

Nonetheless, it is due to the de-consolidation of PT Raja Kamar International and the release of ownership of the subsidiary PT Gajah Mas Perkasa, gross profit of the Company, it was observed to decrease 26.49%, from 502 IDR billion in 2017 to 369 IDR billion in 2018. And total assets also decreased 31.58% from 2,650 IDR billion in 2017, to 1,809 IDR in 2018. However, the Company managed to regulate the level of liabilities, from 1,442 IDR billion in 2017, to 981 IDR billion in 2018.

In 2018, the Company also carried out several corporate actions, such as debt and capital restructuring, expansion and investment. The Company believes that the corporate action will bring positive growth in the future, and the Company can continue to be known as an integrated tourism company that is known in Indonesia and in the region

Analysis of Business Prospect

In the past few years, the trend of travel has increasingly developed in Indonesia. Even the World Travel & Tourism Council (WTTC) noted, Indonesian Tourism is the 9th fastest in the world, it is number three in Asia, and number one in the Southeast Asia region. Foreign exchange earnings from the tourism sector also continued to increase since 2015. This is an indicator that can be used as a benchmark for the progressive tourism industry in Indonesia.



Berkembangnya jenis-jenis wisata baru, baik yang digagas oleh masyarakat maupun yang digagas oleh Pemerintah juga diyakini sebagai sebuah strategi cerdas dan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk menjadi pelaku wisata.

Dalam sebuah kesempatan, Menteri Pariwisata – Arief Yahya menyebutkan, setidaknya ada 3 jenis Pariwisata yang ingin dieskalasi pemerintah, yakni: Digital Tourism, Homestay, Desa Wisata dan Air Connectivity. Tak hanya wacana, Pemerintah berupaya keras untuk mewujudkan kesemua hal tersebut, termasuk dengan cara membangun 10 Bandara baru dalam periode 2015 – 2018.

10 bandara tersebut meliputi Bandara Letung, Anambas, lalu yang kedua adalah Bandara Namniwel. Kemudian yang ketiga Bandara Miangas, keempat adalah Bandara Morowali dan yang kelima adalah Bandara Werur. Selanjutnya Bandara keenam yang beroperasi adalah Bandara Maratua, ketujuh Bandara Koroway Batu. Kemudian disusul Bandara Kertajati di posisi kedelapan Kertajati, Kesembilan Samarinda Baru, dan yang terakhir ada Tebelian.

Dengan momentum yang sangat baik inilah, Perseroan berupaya untuk menyusun strategi bisnis terbaik, guna mengubah celah menjadi sebuah keuntungan serta mengubah tantangan menjadi peluang bagi Perseroan.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan terus bertumbuh kembangnya Perseroan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perseroan sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management.

The development of new types of tourism, both initiated by the community and the Government, is also believed to be a smart strategy and can increase the enthusiasm of the people to become tourism actors.

On one occasion, Minister of Tourism - Arief Yahya said, there were at least 3 types of Tourism that the government wanted to escalate, namely: Digital Tourism, Homestay, Tourism Village and Air Connectivity. Not only a discourse, but the Government also strives to realize all these things, including by building 10 new airports in the period 2015 - 2018.

The 10 airports include Letung Airport, Anambas, then the second is Namniwel Airport. Then the third is Miangas Airport, the fourth is Morowali Airport and the fifth is Werur Airport. Furthermore, the sixth airport that operates is Maratua Airport, the seventh is Koroway Batu Airport. Then it followed by Kertajati Airport in the eighth position, the ninth is Samarinda Baru, and the last is Tebelian.

It is the excellent momentum, the Company strives to develop the best business strategy, in order to turn the gap into an advantage and turn challenges into opportunities for the Company.

The Company's business activities, which consist of five pillars, namely the INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION and HOSPITALITY pillars, become a solid business structure for the Company in welcoming future business prospects. The Company believes that the formulation of a strategy and supported by all elements, the five pillars of the business are able to provide maximum profit for the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company's growth is developing, the needs of robust governance and effective internal supervision is increasingly important. The Company is committed to ensuring the framework is in accordance with the objectives and implemented appropriately, to ensure responsible of business management and to provide certainty to shareholders and stakeholders that the Company has implemented an appropriate system to protect the value of the Company.

Commitment is a basic that must have in implementing corporate governance. It is an absolute to have each the Company before it started the construction of the implementation of Corporate governance. For this reason, the Board of Directors has together with the Board of Commissioners ensures that the implementation of GCG starts from top level management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan tidak melihat konsep CSR - semata sebagai sebuah kegiatan pemenuhan kewajiban atas apa yang telah ditetapkan undang-undang saja. Lebih dari itu, Perseroan selalu berusaha untuk berkontribusi terhadap masyarakat, utama dalam menciptakan generasi-generasi baru yang bisa ikut berkontribusi dalam memajukan Pariwisata Indonesia dan menciptakan lapangan kerja yang difokuskan pada pemanfaatan alam dan Pariwisata daerahnya. Karena itulah, Perseroan membangun beberapa Desa Wisata di Indonesia, memberikan berbagai pelatihan yang terkait dengan industri Pariwisata dan membantu warga pasca bencana yang menimpa daerahnya. Selama tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar 2 miliar rupiah

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Sepanjang 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan struktur Manajemen. Susunan Manajemen Panorama Sentrawisata masih sama dengan susunan yang ada pada tahun sebelumnya.

Salam dan Apresiasi

Di penghujung laporan ini, mewakili jajaran Direksi Perseroan, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sampai saat ini. Tanpa itu semua, pertumbuhan usaha Perseroan tidak akan mungkin dapat berkembang pesat dan dapat meraih pencapaian-pencapaian seperti yang kita rasakan sekarang. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada seluruh insan Perseroan atas totalitas, loyalitas, dan profesionalisme dalam bekerja. Semoga ke depannya kita dapat menggapai pencapaian yang lebih tinggi lagi dan bersama melangkah menuju masa depan Perusahaan yang lebih baik.

Corporate Social Responsibility

Corporate does not notice the CSR concept – it is as an activity to fulfil obligations on what has been set by law. More than it, the Company always attempt to contribute toward society, especially it is in creating new generations that can contribute to advance Indonesian Tourism and it creates jobs are focused on natural use and regional tourism. For this reason, the Company has built several Tourism Villages in Indonesia, providing various training related to the tourism industry and helping the local people after the disaster destroyed their area. During 2018, the Company has conducted CSR funds of 2 billions rupiah.

Change In Board of Director's Structure

Throughout 2018, the Company did not make changes to the management structure. Panorama Sentrawisata management structure is still the same as the arrangement that existed in the previous year.

Greeting and Appreciation

At the end of this report, it is as representing the Board of Directors of the Company, I convey my highest appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and all other stakeholders for their dedication, participation and support that has been given to the Company until this time. The growth of the Company's business will not be able to grow rapidly without them and can achieve the achievements that have felt now. High appreciation is also given to all the Company's employees for their totality, loyalty and professionalism at work. Hopefully, we can achieve even higher achievements in the future and move together towards a better future Company.

Jakarta, 12 April 2019

Jakarta, 12 April 2019

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Direksi

on Behalf on the Board of Directors



Budijanto Tirtawisata

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang terjalin selama ini. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 tersebut, termasuk Auditan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di dalam perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dear Respected Shareholders,

With the Lord's blessing, we would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith as well as for their kind co-operation. We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2018*
2. *In this 2018 Annual Report, all information including the Audited Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed*
3. *This Annual Report doesn't contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts*
4. *We are responsible for the Company's internal control system*

This statement has been truthfully made.

Jakarta, April 3, 2019

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Directors



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



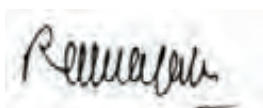
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Toni Setioko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director



Ramajanto Tirtawisata
Direktur
Director



Daniel Martinus
Direktur
Director



Amanda Arlin
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*

Nama

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Name

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Merk

Panorama

Brand

Panorama

Bidang Usaha

Konsultan Pariwisata

Line of Business

Tourism Consultant

Status Perusahaan

Perusahaan Publik Non-K keuangan

Corporate Status

Public Listed Company Non Financial

Tanggal Pendirian

22 Juli 1995

Date of Establishment

22 July 1995

Kepemilikan

- PT Panorama Tirta Anugerah sebesar 64,25%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebesar 20,75%

Ownership

- *PT Panorama Tirta Anugerah by 64.25%*
- *Public (each below 5%) by 20.75%*

Dasar Hukum Pendirian

Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995.

Legal Basis of Establishment

Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272. HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.

Modal Dasar

Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar rupiah)

Authorized Capital

Rp. 150.000.000.000,00 (one hundred and fifty billion rupiahs)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp. 60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah)

Issued and Fully Paid Capital

Rp. 60.000.000.000,00 (sixty billion rupiahs)

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 18 September 2001 dengan kode saham : PANR

Listed Shares

Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on 18 September 2001 with the shares ticker : PANR

Jumlah Karyawan

2,357 Karyawan

Number of Employees

2,357 employees

Kantor Pusat

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia

Head Office

*Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia*

Telepon & Faksimili

(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055

Telephone & Fax

*(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055*

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

Website

www.panorama-sentrawisata.com

www.panorama-sentrawisata.com

Riwayat Singkat

History of The Company Brief



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah saham Panorama sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 60.000.000.000.

The Deed of Establishment has gained the endorsement of the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.

Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.

Panorama is being Public Company on September 18th, 2001 with registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has made various the action of corporate such as the breakdown of share and issues the obligation. The number of shares in Panorama is about 1.200.000.000 shares with nominal value of IDR 60.000.000.000.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Riwayat Singkat *History of The Company Brief*



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Usaha Jasa Konsultan Pariwisata.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Sektor Tourism

Inbound Pillar

memberikan layanan perencanaan, pengelolaan, penanganan dan penjualan destinasi wisata menarik di Indonesia. Pemerintah RI telah menetapkan angka 9,5 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2014, dimana tantangan ini telah terjawab melalui pengemasan destinasi-destinasi di Indonesia yang menarik dan dibeli oleh pasar internasional. Target ini akan terus bertumbuh tiap tahunnya dan akan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Konsumen Wisata Inbound datang atau berasal dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

In accordance with article 3 of the Panorama's Articles of Association, the Panorama's scope of activities is running a business in the line of consulting services of tourism.

To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:

1. Main Business Activities

Consulting services of tourism business

2. Supporting Business Activities

Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector

Tourism Sector

Inbound Pillar

Inbound Pillar, providing the services of planning, management, handling, and the sales of interesting tourism destinations in Indonesia. The government of the Republic of Indonesia recorded that 9.5 million foreign tourists have visited Indonesia throughout 2014. A challenge of which has been answered by the packaging of interesting destinations in Indonesia, which were purchased by international market. The target will continue to grow each year, to reach the number of 20 million foreign tourists in 2019.

Inbound Tourist consumers arrived or are sourced from almost all corners of the world, including West Europe, East Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN countries, and other countries. In addition, demands also come from Gray Line network and other Inbound Tourism Agents in Bali.



Travel & Leisure Pillar

menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: Ticketing (Penerbangan internasional dan domestik); Pemesanan Kamar Hotel; Paket Wisata (perorangan/grup/tailor made tujuan domestic/internasional; Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Dokumen Perjalanan (Formalities Service & Airport Assistance); Auxilliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); dan Cross Selling

Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), event (Panorama event), dan publikasi (Panorama Publication).

Sektor Transportation

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/ penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan jasa penyewaan kendaraan.

Travel & Leisure Pillar

Travel & Leisure Pillar, providing services to Indonesian tourists who wish to travel to international or domestic destinations. The main services can be categorized as follows: Ticketing (International and domestic flight); Hotel Room Booking; Tourism Package (individual/group/tailor-made international/domestic destinations); Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Travel Documents (Formalities Service & Airport Assistance); Auxiliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); and Cross Selling

Media Pillar

Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the brand to the public. To answer the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, i.e. exhibition (Reed Panorama), event (Panorama Event), and publication (Panorama Publications).

Transportation Sector










The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides vehicle rental service.








Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Pt Graha Destinasi	General Trading
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama JTB Tours (Dahulu PT Panorama Tours Indonesia)	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package Airport Assistance, Transportation Assistance Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Turez Indonesia Mandiri	Group Tour Package, Travel Documents, Airport Assistance
	PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Air Ticket and Hotel Voucher
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Produk dan Jasa *Product and Services*

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Inbound Pillar		
	PT Mitra Panorama Internasional	General Trading
	Pt Octraves Technology Indonesia	Software Publisher
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimization, Safety & Security, Meeting and Events
Media Pillar		
 	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Graha Media Anugerah	General Trading
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
Supporting Pillar		
	PT Duta Chandra Kencana	Property and Building Management Property
	PT Panorama Ventura Indonesia	General Trading
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
	PT Raja Kamar Indonesia	Hotel reservation and Online booking tools
	PT Andalan Selaras Abadi	Property
	PT Mitra Global Kapital	Financial Services

Entitas Asosiasi / Associated Companies

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Transport Pillar		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Panorama Mitra Sarana	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaueur Drive Services
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Rhadana Primakencana Transindo	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaueur Drive Services
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Canary Transport	Short-term and long term car rental
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Companies

Saat ini Panorama memiliki 1 (satu) kantor pusat dan lebih dari 90 outlet penjualan dan operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

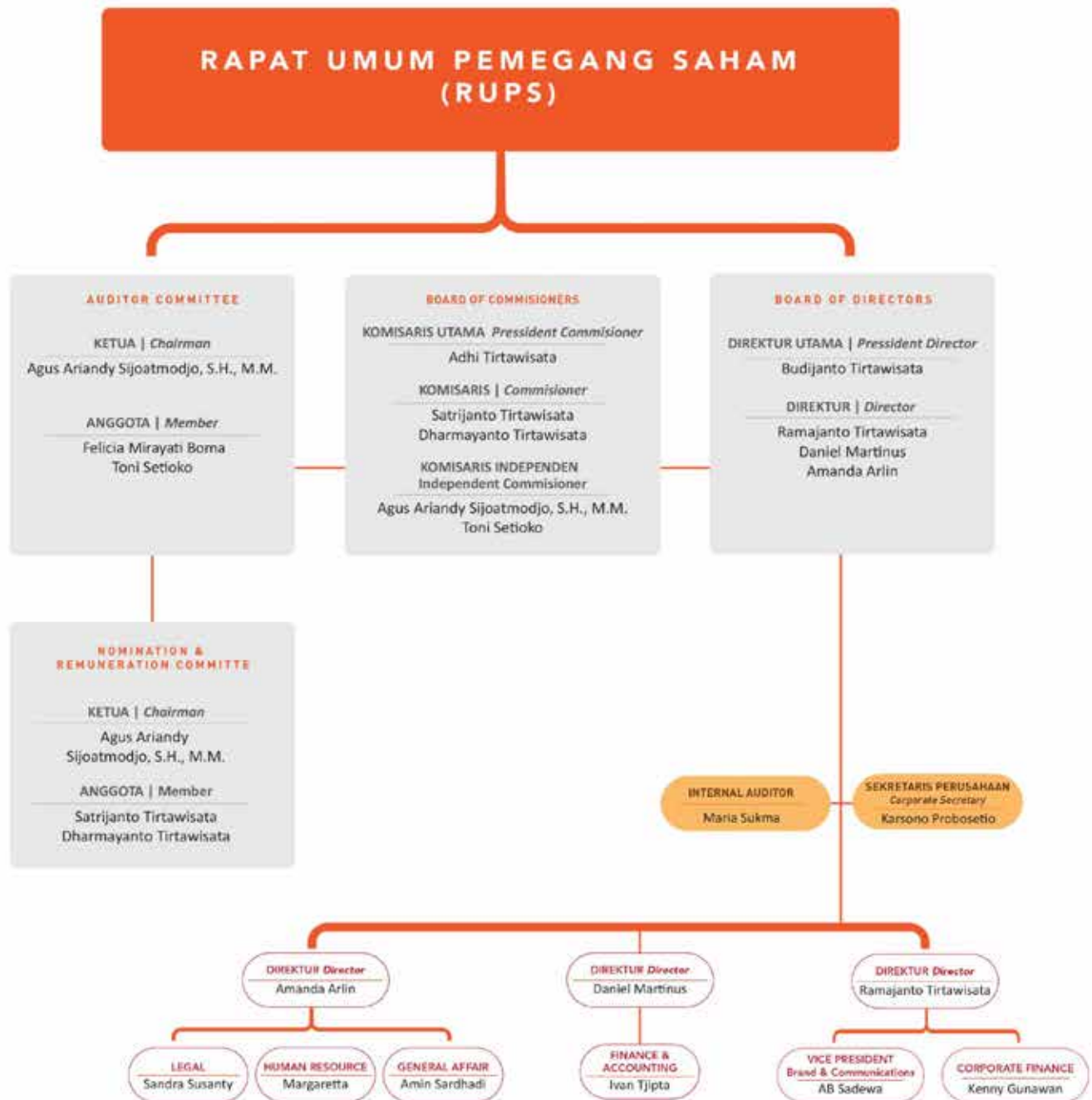
Curently Panorama has 1 (one) head office and more than 90 sell and operational outlets accross Indonesia.

KANTOR Office	2018
Perusahaan Company	
Kantor Pusat Head Office	1
Entitas Anak Subsidiaries	
Kantor Pusat Head Office	40
Kantor Cabang Branch Office	40
Outlet Outlet	2
Outlet Partner pihak ketiga Outlet Partner Third Party	13

KANTOR Office	2018	
	DKI Jakarta Great Jakarta	Luar DKI Jakarta Outer Jakarta
Perusahaan Company		
Kantor Pusat Head Office	1	-
Entitas Anak Subsidiaries		
Kantor Pusat Head Office	30	10
Kantor Cabang Branch Office	16	24
Outlet Outlet	2	-
Outlet Partner pihak ketiga Outlet Partner Third Party	3	10

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Struktur Organisasi Organization Structure



Dasar Pengesahan Visi dan Misi *Basic Approval of Vision and Mission*

Executive Commitee Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011



Visi Perseroan

“Mewujudkan dunia milik Panorama“ dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **“Mewujudkan Panorama untuk Dunia“**

Our Vision

To make the world belongs to Panorama by:

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

Our MISSION

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- *We make **“Panorama belongs to the world“***

Nilai dan Budaya Perusahaan *Value and Service Soul*

Nilai Budaya Perseroan

Our Values:

“Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Striving continuously to be the best in everything we do.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Going the extra-mile to consistently deliver as promised.

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

Being compassionate and bringing smiles to millions.



Jiwa Layanan Perseroan

Our Service Soul

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

Delivering as promised, consistently.

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

Making things easy for customers.

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

Making customers feel good.

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

Creating 'one-of-a-kind' moments.

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Valuing customers by meaningful appreciation and respect.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 21, tanggal 7 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0208592 tanggal 23 Mei 2018, maka susunan Dewan Komisaris Panorama adalah sebagai berikut:

Based on Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 21, dated May 7th, 2018, which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, the notification have been recruited and noted in the databases of Administrative Systems Legal Entity the Ministry of Law and Human Rights based on the number: AHU-AH.01.03-0208592 on May 23st, 2018. Thus, the arrangement of Panorama the Board of Commissioners are as follows:



ADHI TIRTAWISATA
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 86 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup.

Adhi Tirtawisata is Indonesian citizens, 85 years old, born in Bogor in 1932. He obtained a title in Law Degree from the University of Indonesia in 1955. He was the founder of a Panorama Group.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21, tanggal 7 Mei 2018.

Prior he served as a Director in PT. Regina Alfa Panorama Tours in 1974 up to 2000. He has been serving as President Commissioner in Panorama since 1995 based on the Deed of the limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 21, dated July 7th, 1995, and has been declared back based on the Deed of Minutes Number 21 dated May 7th, 2018.

Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmayanto Tirtawisata's father, who are other members of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's father, who are member of Director in Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



SATRIJANTO TIRTAWISATA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Satrijanto Tirtawisata is Republic of Indonesia citizen, 53 years and born in Jakarta in 1965. He obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 253 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk, PT Sejahtera AO Kencana Sakti; serta sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Mitra Sarana, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, dan PT Day Trans.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He has been serving as a Commissioner in Panorama since 2009 based on the Deed of Minutes RUPST Number 208 dated June 29th, 2009 and had declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated May 7th, 2018. At the moment, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, and also as a member of Board of Directors in PT Panorama Mitra Sarana, PT Radhana Primakencana Transindo, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, and PT Day Trans.

He is Adhi Tirtawisata's son, and Dharmayanto Tirtaswisata's brother, who are other members of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Directors in Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

**DHARMAYANTO TIRTAWISATA**

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian citizens, 51 years old, born in Jakarta in 1967. He obtained a bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1990.

Beliau memulai karir di Panorama sejak tahun 1995 dengan menjabat sebagai Direksi, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 May 2018. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, PT Raja Kamar Indonesia, PT Kencana Transport, dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He started a career in Panorama since 1995 with served as the Board of Director, then in 2000, he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 21, dated May 7th, 2018. At the moment, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, PT Raja Kamar Indonesia, PT Kencana Transport, and PT Panorama Primakencana Transindo, also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtaswisata's brother, who are other members of the Board of Commissioner in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Directors in Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



AGUS ARIANDY SIJOATMOJO, SH, MH

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

Indonesian citizens, 45 years old, and born in Surabaya in 1973. He obtained a Law Degree from Law Faculty of Tarumanegara University with the especially study is Law Business and Magister Management.

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 21 tanggal 7 May 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He had had multiple experiences in the business and the law field. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He registered as members of the Association Advocate of Indonesia and Bar Associations Indonesia and also teaches as lectures in Strategic Management & Retail Management subject in Bunda Mulia University. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015. and had declared back based on the Deed of Minutes Number 58 dated July 7th, 2015 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 21, dated May 7th, 2018.

He doesn't have a relationship of affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Director.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

**TONI SETIOKO**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir pada tahun 1965. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

Toni Setioko is Indonesian citizens, 53 years old, and born in 1965. He was majoring in accounting scholar, as well as having a Charter Accountant Register Country and Certificates of Tax Consultant level C.

Beliau berpengalaman dalam bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT. Fides Pro Consulting. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Mei 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He experienced in the audit, accounting, financial, the capital market and Taxation in some companies, there are; PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. Now he served as Principal Adviser and the owner of PT. Fides Pro Consulting. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016. and the Deed statement of Meeting Resolution Number 21, dated May 7th, 2018.

He doesn't have a relationship of affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Director.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris *Committees Under the Board of Commissioners*

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Audit Panorama sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Audit Committee of Panorama are as follows:

KETUA

Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIRMAN

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Toni Setioko

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Felicia Mirayati Boma

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

MEMBER

Indonesian citizen, 51 years old, born on 1967. Her educational background was Bachelor of Economics and Accounting, and has more than 25 years experiences in the areas of Accounting, Finance, and Hospitality in several companies, among others, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Nomination and Remuneration Committee of Panorama are as follows:

KETUA

Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIR

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0208592 tanggal 23 Mei 2018, susunan Direksi Panorama sebagai berikut:

Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 21 dated May 7th, 2018 made before Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter No. AHU-AH.01.03-0208592 dated May 23th, 2018, the composition of Directors of Panorama are as follows:



BUDIJANTO TIRTAWISATA
Direktur Utama / President Director

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

Budijanto Tirtawisata is Indonesia citizen, he is 54 years old and born in Jakarta in April 1964. He obtained his Bachelor degree in economics and marketing from California State University in Sacramento in 1986.

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Atha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara No. 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Mitra Global Kapital, dan PT Panorama Primakencana Transindo.

Before he joined with Panorama, he was appointed as Director of Atha Graha Bank (1993-1997), Vice President Director at Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director at Artha Graha (1999-2004). He is believed to served as President Director in Panorama since 2009 based on the Deed of the Minutes RUPST number 208 the dated June 29th, 2009 and has declared back based on the Deed of the Minutes number 21 the date May 7th, 2018. Now, he also served as President Commissioner in PT Graha Destinasi and PT Duta Chandra Kencana. He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother Dharmayanto Tirtaswisata's brother who is a member of the Board of Director of other Panorama.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Direksi *Board of Directors Profile*

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 dan WTTC Asia Leaders Forum 2017.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata's and Dharmayanto Tirtaswisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Ramajanto Tirtawisata's brother who is other member of the Board of Directors.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

He has also attended various seminars including World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 and WTTC Asia Leaders Forum 2017.



RAMAJANTO TIRTAWISATA
Direksi / Director

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

Ramajanto Tirtawisata is Indonesian citizens, he is 43 years old, born in Jakarta in 1975. He obtained his Bachelor degree in Business Administration from California State University in Sacramento, the USA in 1997.

Beliau memulai karir di Panorama dengan menjabat sebagai Direktur (1999-2005), kemudian diangkat menjadi Direktur Utama (2005-2011) di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia), dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan akta pernyataan keputusan Rapat N0.58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, dan PT Raja Kamar International, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Ventura Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He started a career in Panorama group served as Director (1999-2005), then he appointed as President Director (2005-2011) in PT Tirta Putra Wisata, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is as Director in Panorama based on the Deed of Minutes of General Shareholders Meeting number 212 the date June 25th, 2015, and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015. and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 253 the date May 7th, 2018. Now, he is also serves as member of Board of Commissioners in PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Raja Kamar International, and as a member of Board of Directors in PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Ventura Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, and PT Andalan Selaras Abadi.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata's and Dharmayanto Tirtaswisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Budijanto Tirtawisata's brother who is other member of the Board of Directors.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



DANIEL MARTINUS

Direktur / Director

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Daniel Martinus is Indonesia citizen, he is 49 years old, born in Jakarta in 1969. He obtained his title in Economic Degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media.

Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetio Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998-2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Board of Director since 2008 based on the Deed of Minutes RUPST Number 69 the dated June 9th, 2008, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 21 the date May 7th, 2018. Now, he is also serves as a member of the Board of Commissioner in PT Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

He doesn't have a relationship of affiliation with members of the Board of Commissioners nor another member of the Board of Directors.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

**AMANDA ARLIN GUNAWAN**

Direktur / Director

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1995.

Armanda Arlin Gunawan is Indonesia citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1974. She obtained the title of undergraduate in Psychology Degree from Atma Jaya University, Jakarta in 1995.

Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) pada PT Panorama Tours Indonesia (PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 139 tanggal 27 Juni 2013, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Andalan Selaras Abadi, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Duta Chandra Kencana.

She started her career in Panorama Group as Staff Human Resource in PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then she appointed as Human Resource Manager & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Human Resource & Corporate Planning Director since 2009 in PT.Panorama Tours Indonesia. She is believed to serve as the Board of Director since 2013 based on the Deed of Minutes RUPSLB Number 139 the dated June 27th, 2013, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 21 the date May 7th, 2018. She is also serves as a member of Board of Commissioners in PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Andalan Selaras Abadi, and as a member of Board of Directors in PT Duta Chandra Kencana.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

She doesn't have a relationship of affiliation with members of the Board of Commissioners nor another member of the Board of Directors.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, she has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 tanggal 15 Pebruari 2005, Sekretaris Perusahaan Panorama dijabat oleh:

Based on the Decree of Director Number # II/ST/140205/141 Number February 15th, 2005, Panorama's Corporate Secretary are occupied by:

Karsono Probosetio

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007.

Karsono Probosetio is Indonesian citizens, 32 years old, and born in Ujung Pandang in 1985. He obtained a title of Economic Degree in Accounting major from the University of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia in 2007.

Beliau mengawali karir sebagai Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satri dan Rekan (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor (2007-2010). Pada tahun 2010-2011, beliau menjabat sebagai Head of Consolidation di PT Berlina, Tbk, dan kemudian diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) di PT Berlina, Tbk (2011-2015). Beliau bergabung di Panorama sebagai Investor Relation pada tahun 2015 dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada tahun 2016.

He started a career as a Junior Auditor in Public Accountant Office Osman Bing Satri and associates (Deloitte Indonesia) with the last position as a Senior Auditor (2007-2010). In the 2010-2011, he served as Head of the Consolidation di PT Berlina, Tbk (Plc), then he appointed as Corporate Secretary PT Berlina, Tbk (Plc), (2011-2015). He joined at Panorama as Investor Relation in 2015 and appointed as Corporate Secretary in 2016.

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan
Table Employee Composition Profile by Position Level

Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	2017	%	2018	%
Direktur/Komisaris <i>Director/Commissioner</i>	41	1.7%	42	1.8%
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	490	20.2%	469	19.9%
Karyawan <i>Staff</i>	4896	78.1%	1846	78.3%
TOTAL	2427	100.00%	2357	100.00%

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table Employee Composition Profile by Education Level

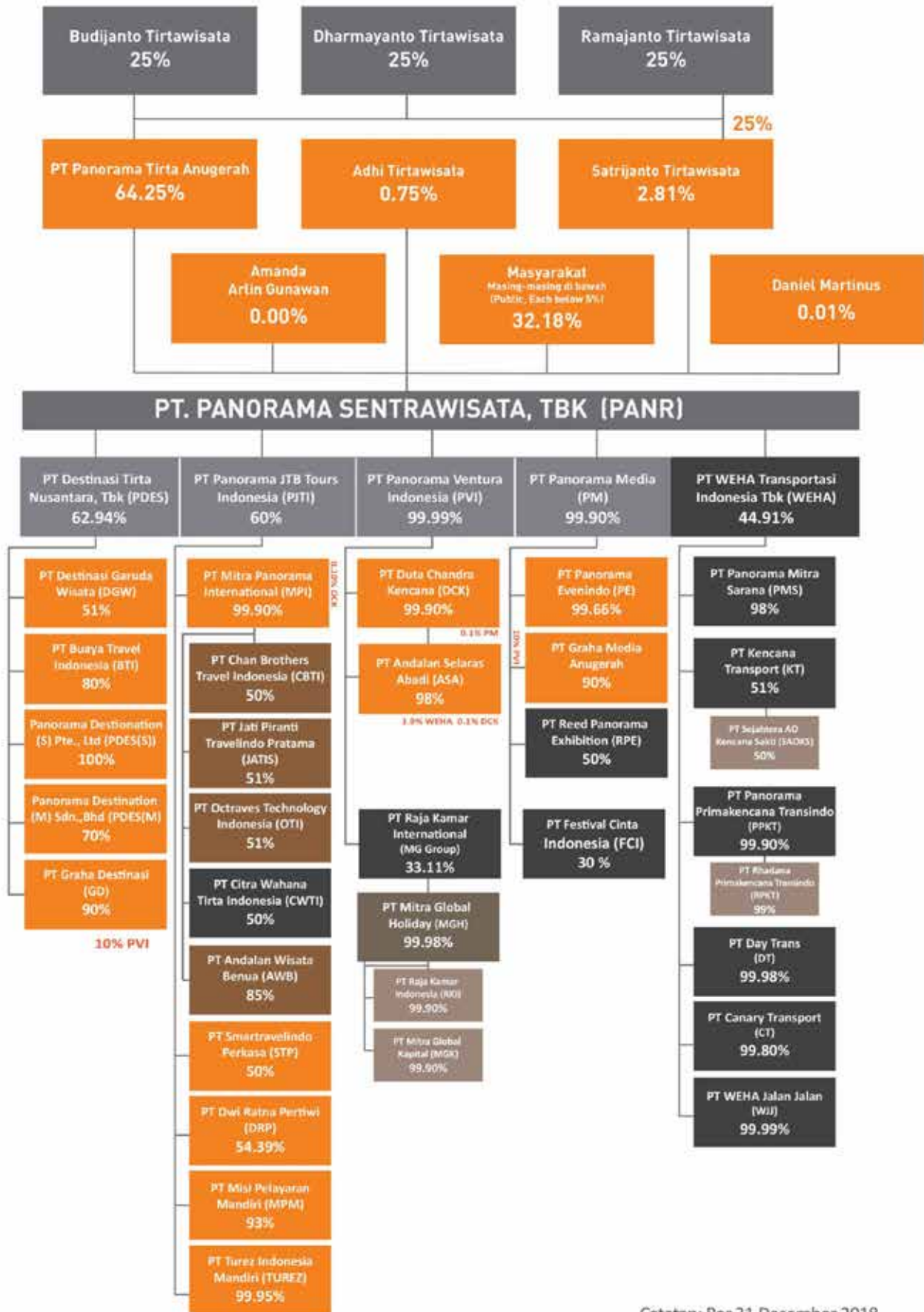
Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2017	%	2018	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor & Master Degree</i>	572	23.7%	469	26.8%
Diploma <i>Associate Degree</i>	375	15.5%	335	14.2%
< SMA <i>< High School Degree</i>	1477	60.9%	1391	59%
TOTAL	2427	100.00%	2357	100.00%

Dalam rangka untuk terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Panorama secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan di masing-masing level organisasi. Penetapan keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan Training Need Analysis dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan di masing-masing level organisasi. Dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM tersebut, Panorama telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 2 miliar sepanjang tahun 2018. Hal ini menunjukkan komitmen Panorama yang terus melakukan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan.

In order to continue to maintain competitiveness and prepare high competence as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, Panorama continuously develops human resource competencies according to the needs and business development. Human resource competency development is conducted through various processes such as training, workshops, coaching, mentoring, special assignment or through employee rotation process in accordance with the needs of employees at each level of the organization. Establishment of employee participation in competency development program is conducted based on Training Need Analysis by taking into account gender equality and equal opportunity to all employees in each organization level. In implementing the HR competency development program, Panorama has spent Rp 2 billion during 2018. This shows Panorama's commitment to continuously develop human resource competencies.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Struktur Pemegang Saham *Shareholding Structure*

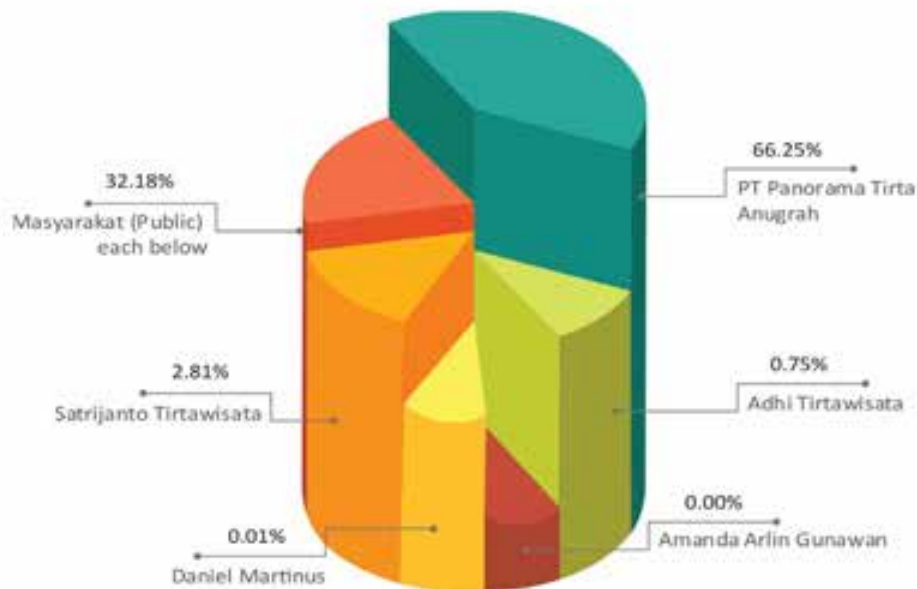


Catatan: Per 31 Desember 2018
 Note: per 31 December 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah saham beredar Panorama tercatat sebesar 1.200.000.000 lembar saham.

As of the end of 2018, Panorama's outstanding shares are 1,200,000,000 shares.

Tabel dan Diagram Kepemilikan Saham PT Panorama Sentrawisata Tbk
Table and Chart of Shares Ownership of PT Panorama Sentrawisata Tbk



Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%
Adhi Tirtawisata	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	33,765,500	2.81%
Daniel Martinus	64,800	0.01%
Amanda Arlin Gunawan	29,800	0.00%
Masyarakat Public (masing-masing dibawah 5% / each below 5%)	386,175,477	32.18%
TOTAL	1,200,000,000	100%

*Dalam ribuan rupiah
* In Thousand rupiah

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%
Adhi Tirtawisata	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	33,765,500	2.81%
Daniel Martinus	64,800	0.01%
Amanda Arlin Gunawan	29,800	0.00%
Masyarakat Public (masing-masing dibawah 5% / each below 5%)	386,175,477	32.18%
TOTAL	1,200,000,000	100%

*Dalam ribuan rupiah
* In Thousand rupiah

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Komposisi Kepemilikan Saham *Composition of Shares Ownership*

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value	Description
SAHAM DALAM PENITIPAN KOLEKTIF	1,200,000,000	100.00%	60,000,000,000	SHARES IN COLLECTIVE CUSTODY
Kepemilikan 5% atau lebih Ownership 5% or more				
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%	38,548,221,150	PT Panorama Tirta Anugerah
Masyarakat Public (masing-masing di bawah 5% each below 5%)				
Pemodal Nasional				Domestic Investor
Perorangan Indonesia	72,774,500	6.06%	3,638,725,000	Indonesian Individual
Perseroan Terbatas	247,653,877	20.64%	12,382,693,850	Corporation
Lain-lain	19,189,200	1.60%	959,460,000	Others
Pemodal asing				Foreign Investor
Badan Usaha Asing	89,418,000	7.45%	4,470,900,000	Foreign Corporation

Tabel Pemegang Saham Panorama Dengan Jumlah Kepemilikan 5% atau lebih
Table of Shareholders of Panorama with Ownership 5% or more

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiary and Associated Companies

Panorama memiliki 21 entitas anak baik melalui kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung dan 15 perusahaan asosiasi sebagai berikut:

In order to continue to maintain competitiveness and prepare high competence as a supporter of sustainable business growth

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Jumlah Aset (Rp dalam jutaan) <i>Total Assets (Rp in million)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>					
PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	62.94%*	456,923	1999
PT Destinasi Garuda Wisata	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	32.10% [†]	9,854	2002
PT Buaya Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	50.36% [†]	20,136	2008
Panorama Destination (s) Pte., Ltd	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel <i>Hotel Management Consultancy Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	62.95% [†]	13,658	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Destination (M) Sdn.Bhd	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel <i>Hotel Management Consultancy Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	62.94% [†]	2,524	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Graha Destinasi	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	66.65% [†]	155,334	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama JTB Tours Indonesia (Dahulu PT Panorama Tours Indonesia) <i>(Previously PT Panorama Tours Indonesia)</i>	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	60% [†]	456,923	1999
PT Mitra Panorama Internasional	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	60.09% [†]	15,296	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Chan Brothers Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.15% [†]	29,284	2002
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Penerbitan Piranti Lunak <i>Software Publisher</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.70% [†]	101	2014
PT Octraves Technology Indonesia	Penerbitan Piranti Lunak <i>Software Publisher</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.75% [†]	2,505	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Andalan Wisata Benua	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	59.40% [†]	10,976	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Smartravelindo Perkasa	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.00% [†]	21,852	2007
PT Dwi Ratna Pertiwi	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	32.63% [†]	6,826	1981
PT Turez Indonesia Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	60.04% [†]	3,485	2014
PT Misi Pelayanan Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	60.09% [†]	15,296	2012
PT Panorama Media	Perdagangan Barang Cetak dan Penerbitan; Jasa Periklanan <i>Trading of Printed and Publishing Goods, Advertising Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	100%*	224,970	2009
PT Panorama Evenindo	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran <i>Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	100% [†]	20,194	2000
PT Graha Media Anugerah	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	100% [†]	129,932	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Entitas Anak dan Perusahaan *Subsidiary and Associated Company*

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Jumlah Aset (Rp dalam jutaan) <i>Total Assets (Rp in million)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
Entitas Anak Subsidiary					
PT Panorama Ventura Indonesia	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Langsung <i>Direct</i>	100%*	395,192	2012
PT Duta Chandra Kencana	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	100% [†]	58,214	2007
PT Andalan Selaras Abadi	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	98.06% [†]	133,950	Pra Operasi <i>Pre-Operation</i>
Perusahaan Asosiasi Associated Company					
PT Citra Wahana Tirta Nusantara	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.02% [†]	N/A (Not Applicable)	1999
PT Reed Panorama Exhibition	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran <i>Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	49.95% [†]	N/A (Not Applicable)	2012
PT Festival Cinta Indonesia	Jasa Impresariat Seni	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.00% [†]	N/A (Not Applicable)	2013
PT Raja Kamar International	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.11% [†]	900,553	2011
PT Mitra Global Holiday	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.10% [†]	467,797	2008
PT Raja Kamar Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.07% [†]	-	2011
PT Mitra Global Kapital	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi <i>Financial Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.07% [†]	-	Pra Operasi <i>Pre-Operation</i>
PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk <i>(Dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk)</i>	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	44.91%*	N/A (Not Applicable)	2001
PT Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	31.44% [†]	N/A (Not Applicable)	2007
PT Kencana Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	22.90% [†]	N/A (Not Applicable)	2002
PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	11.45% [†]	N/A (Not Applicable)	2005
PT Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.46% [†]	N/A (Not Applicable)	1996
PT Radhana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	22.23% [†]	N/A (Not Applicable)	2005
PT Day Trans	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.90% [†]	N/A (Not Applicable)	2007
PT Canary Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.82% [†]	N/A (Not Applicable)	2013

Catatan: * Dimiliki secara langsung oleh Panorama

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
- Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
- Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%

2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%

3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%

4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
- PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,39%
- PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
- PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%

5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :

- PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
- PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Octaves Technology Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Andalan Wisata Benua dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%

6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,66%.

7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%

* Directly owned by Panorama

1. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk as follows:

- PT Destinations Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
- PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
- Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%

Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., has a share ownership of 70.00%

2. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%

3. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%

4. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:

- PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
- PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.39%
- PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
- PT Misi Pelayanan Mandiri has a share ownership of 99.00%

5. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:

- PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
- PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
- PT Octaves Technology Indonesia has a share ownership of 51.00%
- PT Andalan Wisata Benua as a share ownership of 85.00%

6. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.66%

7. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

8. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:

- PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Entitas Anak dan Perusahaan *Subsidiary and Associated Company*

- PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%

9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%, melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10% dan melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 1,90%.

10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.

11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:

- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.

- PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.

12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%.

13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%

14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.

15. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%

- PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%

- PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%

- PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%

- PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%

- PT WEHA Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%

16. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Kencana Transport dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%

17. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Rhadana Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%

- *PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%.*

9. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 98.00%, PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 0.10% and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk has a share ownership of 1.90%

10. It is being owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%

11. It is being owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:

- PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%

- PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%

12. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional has a share ownership of 50.00%

13. It is owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 50.00%

14. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%

15. It is being owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:

- PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 98.00%

- PT Kencana Transport has a share ownership of 51.00%

- PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%

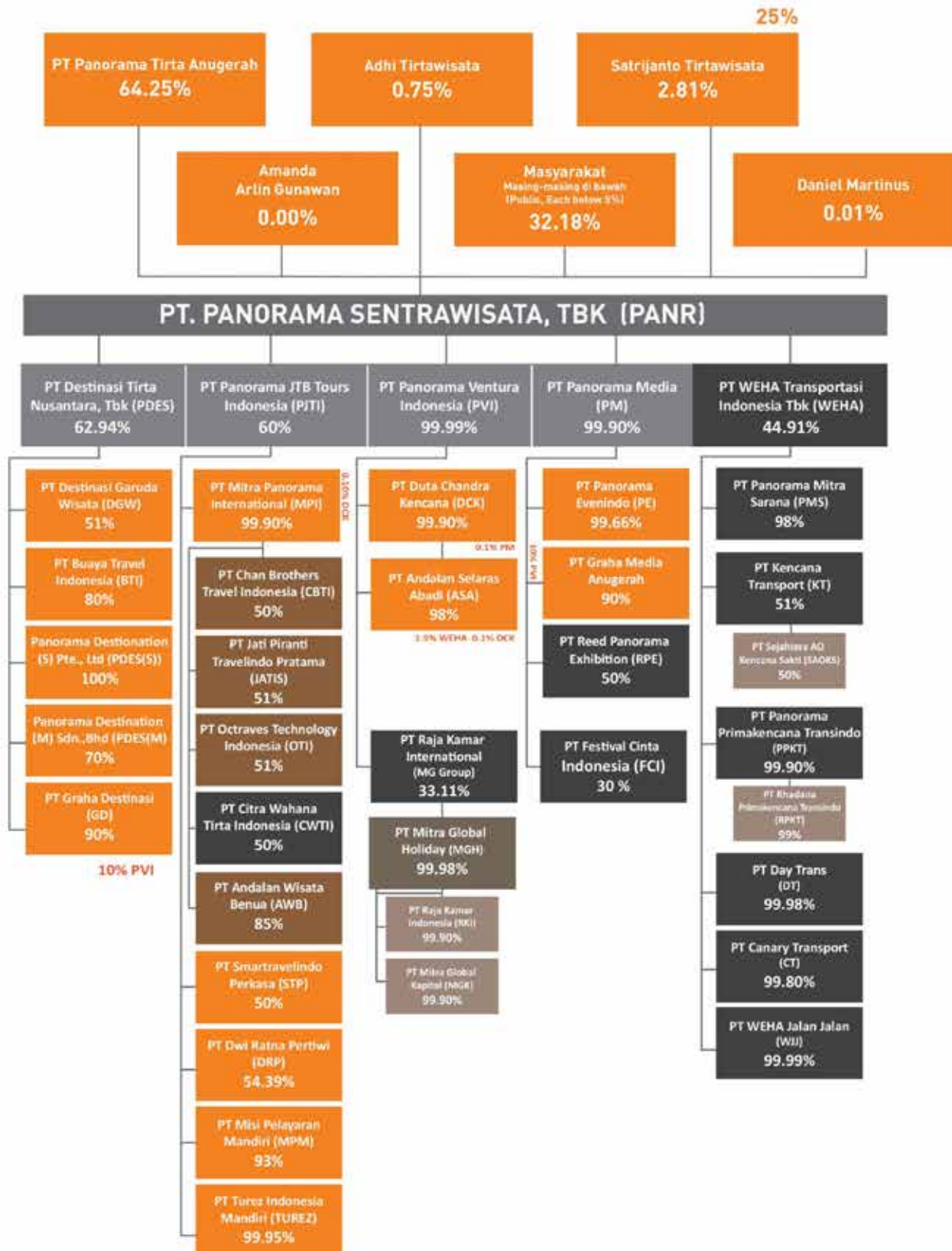
- PT Day Trans has a share ownership of 99.98%

- PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%

PT WEHA Jalan Jalan has a share ownership of 99.99%

16. It is being owned by Panorama through PT Kencana Transport has a share ownership of 50.00%

17. It is being owned by Panorama through PT Rhadana Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*

Panorama pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 September 2001 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-2182/PM/2001 tanggal 5 September 2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 150.

Pada tanggal 14 Februari 2008, Panorama telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Panorama tercatat memiliki sebanyak 1.200.000.000 lembar saham yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Panorama first listed its shares at the Jakarta Stock Exchange on 18 September 2001 after obtaining an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No. S-2182/PM/2001 dated 5 September 2001 to conduct an initial public offering of 120 million shares with par value of Rp 150,- per share.

On 14 February 2008, Panorama has done stock split of its share which were from Rp 150 per share to Rp 50 per share.

Until the end of 2017, Panorama recorded has as many as 1,200,000,000 shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Panorama
Chronology Table Listing of Share Panorama

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Par Value per Share	Modal Disetor dan Ditempatkan Subscribed and Paid Up Capital	
2001	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Pemegang Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	280,000,000	150	42,000,000,000
		Penawaran Saham Publik <i>Public Offering Shares</i>	120,000,000	150	18,000,000,000
			400,000,000		60,000,000,000
2008	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>	1,200,000,000	50	60,000,000,000	

Tabel Kronologi Pencatatan Obligasi Panorama
Chronology Table Listing of Registered Bonds Panorama

Nama Obligasi Obligation Name	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Peringkat Saat Diterbitkan Rating when Issued	Peringkat Terakhir Last Rating	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	100,000	5	9 Juli 2013	9 Juli 2018	IdA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	IdA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Surat KSEI tgl 9 Juli 2018 No. KSEI - 2282 jku/0718
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>			9 July 2013	9 July 2018			<i>Paid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	340,000	3	12 Mei 2015	12 Mei 2018	IdA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	IdA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Surat KSEI tgl 15 Mei 2018 No. KSEI - 14905 JKU/0518
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>			12 May 2015	12 May 2018			<i>Paid</i>

Panorama pertama kali mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap sejumlah Rp 100.000.000.000. Panorama memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-201/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Panorama telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp 340.000.000.000 yang merupakan bagian daripada penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2015, masa efektif penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap telah berakhir dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp 440.000.000.000 dari target dana sebesar Rp 500.000.000.000 dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Panorama tercatat masih memiliki Obligasi yang terhutang sebesar Rp 440.000.000.000 yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Panorama first registered its bonds at the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2013 for Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate of Rp 100,000,000,000.-. Panorama has obtained an effective notification from the Chief Executive of Capital Market Supervision of The Financial Services Authority (OJK) pursuant to Letter No. S-201/D.04/2013 dated 28 Juni 2013 to conduct public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 13 May 2015, Panorama has registered Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate of Rp 340,000,000,000.- at the Indonesia Stock Exchange which was part of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 28 June 2015, effective date of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate has ended with succeeded fund raise of Rp 440,000,000,000.-from targeted fund of Rp 500,000,000,000.- from public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Until the end of 2017, Panorama recorded outstanding Bonds of Rp 440,000,000,000 listed on the Indonesian Stock Exchange.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi
Bond Interest Payment Schedule

Panorama telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap, sampai dengan tahun 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagaimana terlampir pada Tabel Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Panorama.

Panorama has met all of its interest payment obligations of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate, until 2017. Payment of interest was done quarterly as stated in Table of Interest Payment Schedule of Panorama Bonds.

Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Tanggal Pembayaran Bunga <i>Dates of Interest Payment</i>		Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Oktober 2013	<i>9 October 2013</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2014	<i>9 January 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2014	<i>9 April 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2014	<i>9 July 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2014	<i>9 October 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2015	<i>9 January 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2015	<i>9 April 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2015	<i>9 July 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2015	<i>9 October 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2016	<i>9 January 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2016	<i>9 April 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2016	<i>9 July 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2016	<i>9 October 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2017	<i>9 January 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2017	<i>9 April 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2017	<i>9 July 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
9 Oktober 2017	<i>9 October 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>	
9 Januari 2018	<i>9 January 2018</i>	Lunas	<i>Paid</i>	
9 April 2018	<i>9 April 2018</i>	Lunas	<i>Paid</i>	
9 Juli 2018	<i>9 July 2018</i>	Lunas	<i>Paid</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Agustus 2015	<i>12 August 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2015	<i>12 November 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2016	<i>12 February 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Mei 2016	<i>12 May 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Agustus 2016	<i>12 August 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2016	<i>12 November 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2017	<i>12 February 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Mei 2017	<i>12 May 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Agustus 2017	<i>12 August 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2017	<i>12 November 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2018	<i>12 February 2018</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Mei 2018	<i>12 May 2018</i>	Lunas	<i>Paid</i>

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean No. 12-12A
Jakarta, 12970
T : +62-21 7917 5000
F : +62-21 7918 7100
Web : www.bankmega.com

Nomor STTD STTD Number	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Oktober 2000 <i>20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 October 2000</i>
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No. AWAI/06/2008 tanggal 17 Desember 2008 <i>The Indonesian Trustee Association according to Letter of Statement AWAI No. AWAI/06/2008 dated 17 December 2008</i>
Pedoman Kerja Work Guidance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) <i>Regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK)</i>
Periode Penugasan Working Period	2013 – 2018 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 <i>2013 – 2018 for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013</i> 2015 – 2018 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 <i>2015 – 2018 for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015</i>
Biaya Fee	Rp 80.000.000,- /tahun untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 <i>Rp 80,000,000.- / year for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013</i> Rp 85.000.000,- /tahun untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 <i>Rp 85,000,000.- / year for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait perwakilan pemegang Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Services provided at the Panorama related to representative of Bondholders of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Wali Amanat Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BRI II Building, 30th Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 44-46

Jakarta, 10210

T : +62-21 5752363

F : +62-21 5758999

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11Juni 1996 <i>08/STTD-WA/PM/2001 dated 11 June 1996</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	UU Pasar Modal No.8 thn 1995 dan Ketentuan Bapepam-UK No.VI.C.4
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	Seri A : 2018 - 2019 Seri B : 2018 - 2021
Biaya <i>Fee</i>	Rp 100.000.000,- / tahun <i>Rp 100,000,000.- / year</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta untuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait dengan Persetujuan Transaksi Material, dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Pernyataan Keputusan Rapat untuk tahun 2018.

Services provided at the Panorama related on deed preparation for Extraordinary General Shareholders Meeting in relation to Approval of Material Transaction, and deed preparation for Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting, also for Statement of Meeting Resolution for 2018.

Notaris Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Wisma Tigris

Jl. Batu Ceper No. 19 D-F

Jakarta Pusat 10120

T : +62-21 351 2437/352 4979

F : +62-21 351 2442

Nomor STTD STTD Number	451/PM/STTD-N/2001 tanggal 16 November 2001 451/PM/STTD-N/2001 dated 16 November 2001
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor: 011-002-073-170846 Indonesian Notary Association No. 011-002-073-170846
Pedoman Kerja Work Guidance	Pernyataan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Statement of Law No. 3- year 2004 regarding Notary Title and Indonesian Notary Association Code of Conduct
Periode Penugasan Working Period	2017 2017
Biaya Fee	Rp 10.000.000,- Rp 10.000.000,-

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta untuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait dengan Persetujuan Transaksi Material, dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Pernyataan Keputusan Rapat untuk tahun 2018.

Services provided at the Panorama related on deed preparation for Extraordinary General Shareholders Meeting in relation to Approval of Material Transaction, and deed preparation for Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting, also for Statement of Meeting Resolution for 2018.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Lembaga Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institution*

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)

Menara Intiland Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

T : +62-21 570 8111

F : +62-21 572 2737

Nomor STTD STTD Number	203/NB.122/STTD-AP/2017 203/NB.122/STTD-AP/2017
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nomor : Reg 52931 Indonesian Accountant Association No. Reg 52931
Pedoman Kerja Work Guidance	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Statement of Financial Accounting Standards and Public Accountant Professional Standard
Periode Penugasan Working Period	2018
Biaya Fee	Rp 30,000,000 Rp 30,000,000

Jasa yang diberikan di Panorama terkait audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Services provided at the Panorama related to Financial Statements audit for Fiscal Year 2018.

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

T : +62 21 2525 666

F : +62 21 2525 028

Ijin Usaha Service Permit	Keputusan OJK Nomor KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991 The FSA Decision No. KEP-79/PM/1991 dated 18 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Biro Administrasi Efek Indonesia Nomor : ABI/IV/2011-004 Securities Administration Bureau of Indonesia No. ABI/IV/2011-004
Pedoman Kerja Work Guidance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) The Financial Services Authority Regulation (previously Bapepam-LK)
Periode Penugasan Working Period	Sejak Tahun 2016 Since 2016
Biaya Fee	Rp 30.000.000,- / tahun Rp 30,000,000.- / year

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pencatatan saham berdasarkan surat penunjukkan Nomor: 0012/DM-PSW/II/2016 tanggal 26 Februari 2016.

Services provided at the Panorama related to Panorama shares registered based on the appointment letter No: 0012/DM-PSW/II/2016 dated February 26, 2016.

Perusahaan Peringkat Efek Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower, Senayan City

Jl. Asia Afrika Kav. 19, Jakarta, 10270

T : +62 21 72782380

F : +62 21 72782370

Web : www.pefindo.com

Nomor STTD STTD Number	KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 <i>KEP-39 / PM-PI / 1994 dated 13 August 1994</i>
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA) <i>Association of Credit Rating Agencies in Asia (ACRAA)</i>
Pedoman Kerja Work Guidance	Metodologi Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) <i>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Methodology</i>
Periode Penugasan Working Period	2013 – 2018 untuk Pemantauan Tahunan <i>2013 – 2018 for Yearly Monitoring</i>
Biaya Fee	Rp 100.000.000,- / tahun <i>Rp 100,000,000.- / year</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan perjanjian kerja Nomor: 26/PPJP/PEF-DIR/ IV/2013 tanggal 8 April 2013.

Services provided at the Panorama related to rating of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on work agreement Number: 26/PPJP/PEF-DIR/IV/2013 dated 8 April 2013.

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta, 12190

T : +62 21 515 2855

F : +62 21 5299 1199

Web : www.ksei.co.id

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

Perusahaan *Company*

PT PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440

Entitas Anak *Subsidiaries*

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk
Gedung Panorama Lantai 4
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung
Denpasar 80228

Kantor Cabang Makassar
Jl. Bulukunyi No 8
Makassar 90142

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk
Cengkareng Business City Tower C
Jl. Atang Sanjaya No.21
Tangerang 15125

Kantor Cabang Lombok
Jl. Adi Sucipto No.43
Ampenan Utara
Mataram 83111

Kantor Cabang Medan
Jl. Air Bersih No.55
Sudirejo I
Medan 20218

Kantor Cabang Labuan Bajo
Lobby Arcade
Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pede KM 5
Flores 86554

Kantor Cabang Yogyakarta
Ambassador Business Center Blok F
Jl. Letjen Suprpto No.368
Pringgokusuman, Gedung Tengen
Yogyakarta 55272

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI GARUDA WISATA
Jl. Laksda Adisutjipto Km.9
Gudeg Bu Tjitro Airport
Yogyakarta 55282

PT GRAHA DESTINASI
Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.
30 Cecil Street #19-08
Singapore 049712

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT BUAYA TRAVEL INDONESIA
Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung Denpasar 80228

PANORAMA DESTINATION (M) Sdn.,Bhd.
V02-08-11 V Office 2 Lingkaran Sv, Sunway
Velocity 55100, Kuala Lumpur Malaysia

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

**PT PANORAMA JTB TOURS
INDONESIA**
Panorama Building Lt.1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

**PT MITRA PANORAMA
INTERNASIONAL**
Gedung Panorama Lantai 3
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

**PT CHAN BROTHERS TRAVEL
INDONESIA**
Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

**PT JATI PIRANTI
TRAVELINDO PRATAMA**
Jl. Batu Tulis 3 No.5
Jakarta Pusat

**PT OCTRAVES
TECHNOLOGY INDONESIA**
Gedung Panorama Lantai 2
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

**PT CITRA WAHANA
TIRTA INDONESIA**
Gedung Sona Topas Tower Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta 12920

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT ANDALAN WISATA BENUA
Komplek Ketapang Indah Blok B3/21
Jl. KH. Zaenul Arifin, Jakarta

PT TUREZ INDONESIA MANDIRI
Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT DWI RATNA PERTIWI
Jl Balikpapan No. 22 B
Jakarta Pusat 10160

PT MISI PELAYANAN MANDIRI
Gedung Panorama Lantai 1M
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

PT SMARTRAVELINDO PERKASA
Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA
Jl. Danau Sunter Selatan
Jakarta Utara 14350.

Kantor Cabang *Branch Office*

Panorama JTB Tomang
Panorama Building Lt.1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Panorama JTB Central Park
Lower Ground L133
Jl. Letjen S. Parman No. 5-9
Jakarta Barat 11470

Panorama JTB Lippo Mal Puri
Takeshita Street LG Floorr Unit 120
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1
Puri Indah CBD, Jakarta

Panorama JTB Dharmawangsa
Rukan Dharmawangsa,
Jl. Darmawangsa VI No. 18
Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Panorama JTB Living World
Lantai 1, unit 1-35A
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang Selatan 15325

Panorama JTB AEON Mall BSD City
Travel Lounge Lantai 3
Jl. BSD Raya Utama,
Tangerang 15345

Panorama JTB Emporium Mall
Emporium Mall Pluit,
Lantai 1 unit 1-45A
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 14440

**Panorama JTB
Mall Ciputra Cibubur**
Lantai 2 unit S-41
Jl. Raya Alternatif Cibubur
Cileungsi KM.4, Bekasi 17435

**Panorama JTB AEON Mall
Jakarta Garden City**
Lantai 2 unit 2-56
Komplek Jakarta Garden City
Jakarta 13910

**Panorama JTB
Grand Indonesia Shopping Town**
East Mall Lantai 3, Unit EM-3-19
Jl. Mh. Thamrin No. 1 Jakarta 10310

**Panorama JTB
Mall Kelapa Gading 1**
Lantai dasar no G-150A
Jl. Boulevard Raya
Kelapa Gading, Jakarta 14240

Panorama JTB Airport Hub Mal
Ground Floor unit 22
Jl. Husein Sastranegara Kav. 1
Tangerang 15125

Panorama JTB Mal Puri Indah
Mal Puri Indah, Ground floor, Unit 75
Jl. Puri Agung, Puri Indah
Jakarta 11610

Panorama JTB Mega Kuningan
Menara Rajawali, lantai 8
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Panorama JTB Menara Kadin
Menara Kadin Lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,
Kav 2-3, Jakarta 12950

Panorama JTB Sudirman
Sona Topas Tower Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920

**Panorama JTB
Supermal Karawaci**
Lower Ground Unit 45
Jl. Boulevard Diponegoro
Tangerang 15810

Panorama JTB Pacific Place
Level B1 - 28B, SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

**Panorama JTB
Plaza Senayan**
Lower Ground Unit DB 13,
Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta 10270

Panorama JTB TB Simatupang
Talavera Office Park
Lantai 2, Unit 2 – 11
Jl.Let. Jend TB. Simatupang
No. 22 – 26, Jakarta 12430

Panorama JTB Plaza Indonesia
Basement ground, Unit 54
Jl.M.H.Thamrin Kav 28–30
Jakarta 10350

**Panorama JTB
Summarecon Mall Bekasi**
Ground Floor Unit 137 A
Jl. Boulevard A.Yani Blok M
Bekasi Utara 17142

**Panorama JTB
Summarecon Mal Serpong**
Ground floor unit 20A
Jl. Boulevard Gading Serpong,
Sentra Gading, Tangerang 15810

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

Kantor Cabang *Branch Office*

Panorama JTB Denpasar-Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No 620,
Suwung Denpasar - 80228

Panorama JTB Medan

Sun Plaza Level 4c -36,37
Jl. H.Z Ariffin No.7, Medan 20152

Holiday Kiosk Ciputra Mall

Lower Ground
Jl. Arteri S. Parman, Jakarta 11470

Panorama JTB Surabaya

Ruko Central Business Ngagel
Jl. Raya Ngagel 133 H, Surabaya

Panorama JTB Makassar

Jl. Bulukunyi No 8
Makassar 90142

Holiday Kiosk Pluit Village Mall

Ground Floor
Jl. Pluit Indah Raya, Jakarta 14450

Panorama JTB Bandung

Jl. Sunda No. 76
Bandung 40172

Panorama JTB Bogor

Botani Square, LG Floor # 3A-3B
Jl. Pajajaran Raya No. 3, Bogor 16127

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT RAJA KAMAR INTERNATIONAL

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

PT MITRA GLOBAL HOLIDAY

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

Kantor Cabang Bali

Jl. Taman Jimbaran Gg. Seruni No.3
Perumahan Taman Jimbaran
Jimbaran, Bali 80361

PT PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

PT PANORAMA EVENINDO

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta 11440

PT DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT RAJA KAMAR INDONESIA

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir,
Jakarta 10160

Kantor Cabang Surabaya

Intiland Tower Lt. 2, Suite 11
Jl. Panglima Sidirman 101-103
Surabaya 60271

Kantor Cabang Semarang

Wisma HSBC Lt.8 Suite 811
Jl. Gajah Mada No.135
Semarang 50134

PT GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

PT FESTIVAL CINTA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta 11440

PT ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Husein Sastranegara No. 175
Rawa Bokor, Tangerang 15125

PT MITRA GLOBAL KAPITAL

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir,
Jakarta 10160

Kantor Cabang Bandung

Wisma Bumiputera Lt.7 Suite 707
Jl. Asia Afrika No. 141-149
Bandung 40112

Kantor Cabang Yogyakarta

Jl. Bausasran No. 56A
Yogyakarta, 55211

PT REED PANORAMA EXHIBITION

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK

Jl. Tanjung Selor No.17, Jakarta 10150

PT PANORAMA PRIMA KENCANA TRANSINDO

Jl. Tukad Jirah IV No. 1 Renon,
Denpasar Bali

PT RADHANA PRIMA KENCANA

Jl. By Pass Ngurahray Bali
No. 620, Bali

PT PANORAMA MITRA SARANA

Jl. Tanjung Selor No.17, Jakarta 10150

PT DAY TRANS

Jl. Karet Pasra Baru Barat
No. 14 D, Jakarta Pusat

PT SEJAHTERA AO KENCANA Sakti

Jl. Magelang, Kutu Tegal
Sinduaji Mlati, Sleman

PT CANARY TRANSPORT

Jl. Tanjung Selor No.17, Jakarta 10150

PT KENCANA TRANSPORT

Ambarukmo 3777, Catur Tunggal
Depok, Sleman Yogyakarta.

PT WEHA JALAN JALAN

Jl. Tanjung Selor No.17,
Jakarta 10150

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Panorama telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan Stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Panorama antara lain dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.panr@panorama-group.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi Terkait Panorama secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email tersebut.
2. Dalam situs www.panorama-sentrawisata.com juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Stakeholders.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Panorama dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Bank Victoria, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Karsono Probosetio

Gedung Panorama Lantai 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T : +62 21 25565000

F : +62 21 25565055

Web : www.panorama-sentrawisata.com

Information Access

Panorama has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information via:

1. *Electronic media like as websites and email (corsec.panr@panorama-group.com) is to give relevant information including the annual report. Stakeholders who want to get information related to Panorama periodically through that email which can register the identity and email address in that email.*
2. *Web site, www.panorama-sentrawisata.com also has been provided with a specialised part information shareholders, various reports and publication due which easily could have downloaded by stakeholders.*
3. *Information on the development of share prices of Panorama is able to be accessible through website the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).*
4. *Information from other media are email and newspaper,*

The information served on the website continually renewed periodically. To get more information about Bank Victoria, the general public and investors can call:





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Bisnis *Business Overview*



Makro Ekonomi Indonesia dan Global *Indonesia and Global Macro Economy*

Secara kumulatif, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 berada pada angka 5.17%. Capaian ini masih berada pada rentang prediksi Bank Indonesia - di kuartal 1 tahun 2018 lalu yang mengatakan pertumbuhan akan berada di kisaran 5% - 5.4%.

Jika dititik beratkan pada kondisi ketidakpastian global. Pertumbuhan ini terbilang cukup mengembirakan. Pasalnya, perang dagang dan kenaikan harga minyak, sempat membuat kondisi perekonomian tertekan dan berdampak pada nilai tukar Indonesia yang ditekan melemah sampai pada level psikologis Rp 15 ribu / US\$ di bulan Oktober 2018. Namun, ditinjau dari 3 indikator kunci perekonomian: Produk Domestik Bruto, nilai inflasi dan kesempatan kerja - kondisi masih dalam level terjaga.

Menanggapi hal ini, Pemerintah secara berkala melakukan upaya penguatan rupiah, seperti kebijakan pemakaian biodiesel (B20), menaikkan BI rate, memberikan fasilitas ekspor, mengurangi impor barang modal dan utamanya menggadangkan sektor pariwisata. Ke semua hal tersebut, mulai menunjukkan hasil di awal November 2018. Selama 9 hari diperdagangkan, kurs rupiah terhadap dolar AS secara rata-rata terapresiasi sebesar -0.57%. Hal ini juga dipengaruhi faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi-politik AS dan stabilitas ekonomi domestik.

Cumulatively, the Central Bureau of Statistics noted that Indonesia's economic growth in 2018 was at 5.17%. This achievement is still susceptible to security in accordance with Bank Indonesia's predictions in the first quarter of 2018 which said that the predicted growth was in the range of 5% - 5.4%.

If it is focused on conditions of global uncertainty. The growth is quite encouraging. Because the trade competition and rising oil prices, had influenced the global economy, including Indonesia. It made Indonesia's exchange rate was down in the psychological level of 15 thousand rupiahs per US \$ in October 2018. Foreign exchange reserves and the balance of payments deficits have been affected too. But the good news, 3 key economic indicators: Gross Domestic Product, inflation and employment opportunities, are still at a safe level.

From this condition, the Indonesian Government does not keep quiet. The strengthening of the rupiah is carried out regularly through taking policy steps that are directly related its. Such as the policy of using biodiesel (B20), raising the BI rate, providing export facilities, reducing imports of capital goods and mainly strengthening the tourism sector.

Kondisi Industri Pariwisata *Tourism Industry Condition*

Target kunjungan wisatawan yang berjalan sesuai rencana, di awal kuartal 1 dan 2, mulai menunjukkan perlambatan di pertengahan tahun 2018. Bencana alam yang bertubi-tubi menerjang Indonesia, secara langsung berdampak pada sektor Pariwisata. Terlebih, bencana ini terjadi di beberapa destinasi-destinasi wisata unggulan: seperti Gempa 7 SR yang menerjang Lombok pada Juli dan Agus 2018 lalu dan Tsunami Selat Sunda yang menghantam Pandeglang Banten dengan ketinggian 3 meter.

Terlebih, sisa dampak Erupsi Gunung Agung Bali di akhir tahun 2017 lalu - juga masih terasa di sektor pariwisata. Hal ini makin mempersulit upaya pemenuhan target yang telah dirancang kementerian Pariwisata.

Di tengah kondisi tersebut, Badan Pusat Statistik masih mencatat tren kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 12.58% jika dibandingkan tahun 2017. Indonesia, di tahun 2018 ini menerima kunjungan 15.81 juta wisatawan atau minus 1.19 juta untuk mencapai target 17 juta kunjungan.

The tourist visit target runs according to plan at the beginning of the first and second quarters, it began to show a slowdown in the middle of 2018. The natural disasters which hit Indonesia repeatedly, directly impacted the Tourism sector. Moreover, this disaster occurred in several leading tour destinations: such as the 7 SR earthquake that hit Lombok in July and August 2018 and the Sunda Strait Tsunami hit Banten Pandeglang with a height of 3 meters.

Moreover, the rest of the Agung Bali Mountain Eruption impact at the end of 2017 is still felt in the tourism sector. This further complicates efforts of the targets fulfilment designed by the Ministry of Tourism.

In the midst of these conditions, the Central Bureau of Statistics still recorded an upward of foreign tourist arrivals of 12.58% compared to 2017. Indonesia, in 2018 received a visit of 15.81 million tourists or minus 1.19 million to reach the target of 17.





Tinjauan Keuangan *Finance Overview*

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris.

The financial review described in this section referring to a Financial Statements for the end of year dates December 31st, 2018, and 2017. Financial Statements has audited by Mirawati Sensi Idris.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian *Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Tabel Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2018-2017
Table A Summary Of Consolidated The Statement Of Profit Or Loss And Another Comprehensive Income Year 2018-2017

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014*	Description
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)						
Pendapatan Bruto	3,988,565	5,193,359	4,748,422	3,755,784	3,445,611	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	2,036,941	2,006,137	2,133,214	1,923,139	1,956,049	Net Revenues
Laba Bruto	369,490	501,762	441,425	399,552	388,593	Gross Profit
Laba Usaha	36,844	69,789	102,609	108,358	120,889	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	18,813	60,912	19,551	67,206	80,851	Profit Before Tax
Beban Pajak	(6,244)	(24,822)	(16,645)	(16,560)	(20,821)	Tax Expenses
Laba Berjalan	(25,037)	36,090	2,906	50,646	60,030	Profit for The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(38,427)	4,347	(16,661)	49,008	46,117	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	13,390	31,743	19,567	1,638	13,913	Attributable to Non-controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	2,014	(5,036)	195,041	2,892	66	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(32,783)	31,054	197,947	53,538	60,096	Total Comprehensive Income For The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(38,427)	1,580	148,796	51,323	46,366	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	14,335	29,474	49,151	2,215	13,730	Attributable to Non-controlling Interest
EBITDA**	105,498	177,801	166,866	165,105	219,749	EBITDA
Laba per Saham Dasar	(32,02)	3,62	(13,88)	-40,84	38,43	Basic Earnings Per Shares

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / *in Million Rupiah*

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / *accounted based on the Company calculation*

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh / *expressed in full Rupiah amount*

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, tercatat Pendapatan Bruto Perseroan adalah sebesar Rp 2.037 miliar, angka ini naik sebesar 1.55% jika dibandingkan dengan tahun buku 2017 yang mencapai Rp 2.006 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas produk wisata outbound.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2018, Beban Pokok Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp 1.667 miliar dan tercatat mengalami peningkatan, jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1.504 miliar. Peningkatan sebesar 10.84% ini disebabkan oleh strategi Perseroan untuk melakukan penyesuaian harga jual untuk mempertahankan market share pasca rangkaian bencana terjadi di Indonesia.

Laba Bruto

Pada tahun 2018, Laba Bruto Panorama tercatat sebesar Rp 369 miliar atau menurun 26.50% jika dibanding tahun buku 2017 yang mencapai Rp 502. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan pada beban pokok pendapatan yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan karena adanya penyesuaian harga jual.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, Beban Usaha Perseroan tercatat menurun 22,92 % yakni sebesar Rp 333 miliar, sedangkan di tahun buku 2017 tercatat, beban usaha Perseroan adalah Rp 432 miliar. Penurunan ini merupakan pengaruh dari pencatatan de-konsolidasi salah satu entitas anak Perseroan.

Laba Usaha

Pada tahun 2018, Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 37 miliar, mengalami tekanan penurunan sebesar Rp 33 miliar atau sebanyak 47.14% dari tahun 2017 yang mencapai Rp 70 miliar. Hal ini berkaitan dengan menurunnya laba kotor yang terjadi akibat penyesuaian harga sebagai strategi yang diambil perseroan untuk mengangkat nilai penjualan dikala banyaknya sentiment negative dari natural disaster sepanjang tahun 2018 ini.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2018, Rugi Sebelum Pajak Panorama tercatat sebesar Rp 19 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Adanya penurunan pada pendapatan bunga, keuntungan penjualan aset tetap dan penghasilan lain-lain serta adanya rugi ekuitas entitas asosiasi. Adapun pada tahun 2017 tercatat, laporan Laba sebelum pajak adalah Rp 61 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, Rugi Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 25 miliar, terjadi penurunan 169,44% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan rugi sebelum pajak.

Operating Revenue

In 2018, the Company's gross income was recorded around IDR 2,037 billion, It increased by 1.55% if it compared to the 2017 financial year which reached IDR 2,006 billion. This is caused by increasing the demand for outbound tourism products

Cost of Revenue

In 2018, the Company's Cost of Revenue was IDR 1,667 billion and recorded an increase, if it compared to the previous year was IDR 1.504 billion. Increasing of 10.84% was due to the Company's strategy to adjust selling prices, it is to maintain the market share after a series of disasters occurred in Indonesia.

Gross Profit

In 2018, Panorama Gross Profit was recorded around IDR 369 billion or decreased by 26.50% if it compared to the 2017 financial year which reached IDR 502. It was caused by an increase in the cost of revenue which was not proportional to the increase in income because there is an adjustment in selling prices.

Operating Expense

In 2018, the Company's Operating Expense recorded a decrease of 22.92%, which amounted IDR 333 billion, while in the 2017 financial year was recorded, the Company's operating expense was IDR 432 billion. The decrease is as the effect of recording the de-consolidation of one of the Company's subsidiaries.

Operating Income

In 2018, the Company's Operating Income recorded around IDR 37 billion, it has a downward pressure of IDR 33 billion or as much as 47.14% from 2017 which reached IDR 70 billion. This is related to the decline in gross profit due to price adjustments as a strategy is taken by the company to raise sales value when there are many negative sentiments from natural disaster throughout 2018.

Profit (Loss) Before Taxes

In 2018, Panorama's Pre-Tax Loss was recorded around IDR 19 billion. The decrease was caused by a decrease of interest income, the sale profit of fixed assets and other income as well as the equity losses of the associated entities. As for 2017, the pre-tax profit report is IDR 61 billion.

Current Year Profit (Loss)

In 2018, the Company's Current Loss was recorded around IDR 25 billion, it has decreased 169.44% from the previous year. It happens along with the loss before tax.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, Rugi Komprehensif Lain Perseroan tercatat sebesar Rp 24 miliar, angka ini turun 177,42% jika dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp. 31 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan terjadinya rugi tahun berjalan.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2018, the Company's Other Comprehensive Loss was recorded around IDR 24 billion, It dropped 177,42% if it compared to 2017 which reached IDR 31 billion. It is because of the loss of the current year

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan Rugi Per Saham Dasar sebesar Rp 32.02 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2017, tercatat Laba per Saham Dasar mencapai Rp. 3.62.

Basic Stock per Share

In 2018, the Company recorded a Basic Loss Per Share of IDR 32.02 per share, while for the 2017 financial year, it recorded Basic Stock per Share reached IDR 3.62.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018-2017
Table A Summary Of Consolidated Statement Of Financial Position In 2018-2017 Years

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
ASET						ASSETS
Kas dan Setara Kas	73,547	449,982	288,862	101,333	140,334	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,716,741	175,592	23,967	20,712	39,928	Restricted time deposits
Piutang Usaha	247,290	375,059	392,757	302,948	304,759	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	563,315	1,248,544	868,599	619,237	738,809	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	45,790	34,993	15,459	15,928	25,022	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	229,095	76,894	55,620	67,429	2,922	Investment in associates
Aset tetap - bersih	695,681	1,037,312	1,075,159	811,410	531,171	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	49,709	639	709	779	849	Investment properties - net
Goodwill - bersih	1,338	20,072	20,072	18,735	18,735	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,249,988	1,401,034	1,410,805	1,126,744	930,702	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,813,303	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITY AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	167,203	193,537	177,534	196,362	173,009	Short-Term bank loans
Utang usaha	69,587	342,375	307,036	230,258	325,199	Trade Account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32,512	36,656	95,789	25,981	80,807	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	458,951	809,457	711,710	639,118	726,487	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	26,542	2,045	56,677	37,143	4,057	Due related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian	145,602	126,014	268,245	177,543	143,278	Long-term liabilities-net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22,328	35,305	25,972	23,529	26,653	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi-bersih	-	439,060	436,978	435,124	247,391	Bonds payables - net
Surat utang menengah-bersih	299,052	-	-	-	49,198	Medium term notes - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	632,235	632,235	813,346	693,615	506,098	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	981,280	1,441,692	1,525,056	1,332,733	1,232,585	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS						EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor-bersih	43,524	38,013	37,251	37,251	37,251	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi aset tetap	136,680	162,897	163,782	-	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430	247,973	51,393	-	-	Difference in value arising from transactions with
Saldo laba	247,051	160,734	163,204	178,379	143,321	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan pada Pemilik Perusahaan	247,051	668,991	470,751	189,894	259,886	Total Equity Attributable to owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	179,924	538,975	283,597	223,354	177,040	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	832,022	1,207,886	754,348	413,248	436,926	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,813,302	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi
Restated for the impact of changes in accounting policies

* Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in million Rupiah

ASET

Aset Lancar

Pada tahun 2018, terdapat penurunan atas Aset Lancar sebesar Rp 685 miliar atau sebanyak 54.88% menjadi Rp 563 miliar yang diakibatkan oleh Penurunan pada akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha pihak ketiga akibat de-konsolidasi PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, terjadi penurunan atas Aset Tidak Lancar sebesar Rp 151 miliar atau sebesar 10.78% yakni dari Rp 1.401 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 1.250 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh de-konsolidasi PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa.

Pada tahun 2018, Total Aset Perseroan menurun 31.56% dari Rp 2.650 miliar di tahun 2017, menjadi Rp 1.813 miliar di tahun 2018.

LIABILITAS

Liabilitas Lancar

Pada tahun 2018, terdapat penurunan Liabilitas Lancar sebesar 43.30% yakni dari Rp. 809 miliar menjadi Rp 459 miliar. Hal ini sebagian besar diakibatkan oleh Penurunan utang usaha pihak ketiga akibat de-konsolidasi PT Raja Kamar International dan pelepasan kepemilikan entitas anak PT Gajah Mas Perkasa.

Liabilitas Tidak Lancar

Pada tahun 2018, terjadi penurunan atas Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 109 miliar, dari Rp. 632 miliar di tahun 2017, menjadi Rp 523 miliar di tahun 2018. yang disebabkan oleh Adanya pelunasan atas utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2018, Total Liabilitas Perseroan turun sebesar 31.94% atau senilai Rp 350 miliar atau yakni dari Rp 632 miliar di tahun buku 2017 menjadi Rp 982 miliar di tahun 2018.

EKUITAS

Pada tahun 2018, Total Ekuitas Panorama mengalami penurunan sebesar Rp. 376 miliar atau sebanyak 31.12%, menjadi Rp. 832 miliar yang terutama diakibatkan oleh Penurunan pada akun surplus revaluasi aset tetap dan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali

ASSETS

Current Assets

In 2018, there was a decrease in Current Assets of IDR 685 billion or as much as 54.88% to IDR 563 billion due to a decrease in cash account and cash equivalent, time deposits is limited disbursement, third-party accounts receivable is due to de-consolidation of PT Raja Kamar International and the release of ownership of the subsidiary entity PT Gajah Mas Perkasa

Non-Current Assets

In 2018, there was a decrease in Non-Current Assets of IDR 151 billion or 10.78%, from IDR 1,401 billion in 2017 to IDR 1,250 billion in 2018. This was caused by de-consolidation of PT Raja Kamar International and release of ownership of the subsidiary PT Gajah Mas Perkasa

In 2018, the Company's Total Assets decreased 31.56% from IDR 2,650 billion in 2017, to IDR 1,813 billion in 2018

LIABILITIES

Current Liabilities

In 2018, there was a decrease in Current Liabilities of 43.30%, from IDR 809 billion to IDR 459 billion. It was largely due to a decrease by third-party business payable that is due to the de-consolidation of PT Raja Kamar International and the release of ownership of the subsidiary PT Gajah Mas Perkasa.

Non-current Liabilities

In 2018, there was a decrease of Non-Current Liabilities of IDR 109 billion, from IDR 632 billion in 2017 to IDR 523 billion in 2018. This is due to the existence of repayment of debt obligations issued by the Company

In 2018, the Company's total liabilities was decreased by 31.94% or IDR 350 billion or from IDR 632 billion in the 2017 financial year to IDR 982 billion in 2018.

EQUITY

In 2018, Panorama Total Equity was decreased by IDR 376 billion or as much as 31.12%, to IDR 832 billion which is mainly due to a decrease in the fixed assets revaluation surplus account and the difference in the value of transactions with non-controlling interests, it is due to the deconsolidation of subsidiaries.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018-2017
Table A Summary Of Consolidated Statement Of Financial Position In 2018-2017 Years

URAIAN	2018	2017	Pertumbuhan Growth
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(463,032,218)	90,906,960	-60%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	117,520,806	(150,866,482)	-178%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(31,614,140)	220,112,378	-114%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(377,125,552)	160,152,856	-335%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	449,981,578	288,861,687	56%
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	691,114	967,035	-29%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	73,547,140	449,981,578	-84%

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2018 sebesar Rp 463 miliar. Sedangkan, pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan perolehan Rp. 91 miliar dari aktivitas operasi. Penurunan ini terjadi karena adanya de-konsolidasi salah satu entitas anak.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 118 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, Perseroan menggunakan Rp. 151 miliar untuk aktivitas investasi. Hal ini terjadi karena adanya pelepasan entitas anak.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 32 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, Perseroan memperoleh Rp. 220 miliar dari aktivitas pendanaan karena adanya pelunasan utang obligasi dan penerbitan surat utang jangka menengah.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Cash Flow Obtained from (Used for) Operating Activities

Cash Flows used for Operating Activities in 2018 amounted around IDR 463 billion. Whereas, in 2017, the Company recorded the acquisition of IDR 91 billion from operating activities. The decline has occurred due to the deconsolidation of one of the subsidiaries

Cash Flow Obtained from (Used for) Investment Activities

Cash Flows obtained from Investment Activities in 2018 amounted around IDR 118 billion. Whereas in 2017, the Company used IDR 151 billion for investment activities. It is because of the release of subsidiaries.

Cash Flow Obtained from (Used for) Funding Activities

Cash Flow used for Funding Activities in 2018 is IDR 32 billion. Whereas in 2017, the Company obtained IDR 220 billion of funding activities due to the repayment of bond debt and the issuance of medium-term note.

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Konsolidasian Tahun 2018-2017
Table Consolidated Financial Ratios of 2018-2017

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO						
PROFITABILITAS						PROFITABILITAS
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	18.14%	25.01%	20.69%	20.78%	19.87%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	1.81%	3.48%	4.81%	5.63%	6.18%	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	-1.23%	1.80%	0.14%	2.63%	3.07%	Profit for the Year Margin Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	5.18%	8.86%	7.82%	8.59%	11.23%	EBITDA Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	-1.38%	1.36%	0.13%	2.90%	3.60%	Total Assets Turnover Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	-3.01%	2.99%	0.39%	12.26%	13.74%	Total Equity Turnover Ratio
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Rasio Lancar	1.23	1.53	1.22	0.97	1.02	Rasio Lancar
Rasio Cair	1.27	0.55	0.99	0.66	0.67	Rasio Cair
SOLVABILITAS (LEVERAGE)						SOLVABILITY (LEVERAGE)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.54	0.54	0.67	0.76	0.74	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1.18	1.19	2.02	3.23	2.82	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.77	0.66	1.30	2.02	1.59	Total Debt to Equity Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	1.58	2.04	1.59	2.18	3.04	EBITDA to Interest Coverage Ratio

Berdasarkan rasio keuangannya, kinerja Panorama diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan di tahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini dapat terlihat, baik dari rasio yang berkaitan dengan laba terhadap pendapatan bersih, maupun rasio yang berkaitan dengan laba tahun berjalan.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2018 mengalami penurunan yang terlihat dari rasio lancar dan rasio cair. Pada tahun 2017 rasio lancar Perseroan adalah 1.54 kali, namun di tahun 2018, turun menjadi 1.23 kali. Demikian pula rasio lancar, di tahun ini Perseroan mencatat rasio lancar di 1.27 kali, sedangkan tahun sebelumnya 1.54 kali. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha pihak ketiga akibat de-konsolidasi entitas anak.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas Perseroan di tahun 2018 tercatat stabil. Liabilitas terhadap aset, tetap berada di angka 0.54 kali, sedangkan liabilitas terhadap ekuitas turun 0.01 ke angka 1.18 kali. Rasio utang terhadap ekuitas, meningkat dari sebelumnya 0.66 kali, menjadi 0.77 kali di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh Adanya pelunasan atas utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan

Based on the financial ratios, performance of Panorama described as follows:

Profitability

The level of Company profitability in 2018 has decreased. This can be seen, both from the ratio related to earnings on net income, as well as the ratio related to current year's earnings.

Liquidity

The level of the Company liquidity in 2018 has decreased, it is seen from the current ratio and the liquid ratio. In 2017 the Company's current ratio is 1.54 times, but in 2018, it drops to 1.23 times. Likewise in the current ratio, the Company recorded a current ratio of 1.27 times this year, while the previous year was 1.54 times. This was due to a decrease in a cash account and cash equivalents, time deposits are limited disbursement, third party account receivables is due to the deconsolidation of subsidiaries.

Solvability

The solvency level of the Company in 2018 was recorded as stable. Liabilities of assets remain in 0.54 times, while liabilities of equity fall 0.01 to 1.18 times. The debt ratio of equity increased from the previous 0.66 times to 0.77 times in 2018. This is due to the existence of repayment of the bonds payable issued by the Company

Struktur Permodalan Capital Structure

Panorama menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Panorama tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Panorama mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Panorama mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Panorama creates a planned the capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. Panorama is not required to fulfil the requirements of certain capital.

Capital Management Policy is aimed to ensure that Panorama maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximise shareholder value. Panorama manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).

URAIAN	2018	2017
Jumlah Utang	644,369,074	795,266,767
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	73,547,140	449,981,578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,716,741	175,591,8559
	76,263,881	625,573,433
Jumlah Utang - Bersih	568,105,193	169,693,334
Jumlah Ekuitas	832,202,288	1,207,886,078
Rasio Utang - Bersih Terhadap Ekuitas	68.27%	14.05%

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Of Investment For Capital Expenditure

Panorama tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2018. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Panorama dalam mata uang Rupiah.

Panorama does not have the material commitment of investment for capital expenditure which conducted in 2018. All investment activities for capital expenditure in the form of the addition of land, office building, motor vehicle, supplies and furnishing office, and assets pra-operasional financed by Panorama in IDR

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 452 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

For its capital expenditure, the exception of land and assets in order to wake up, governance and over, has insured to some insurance companies with the reason entirely on December 31 st , 2018 is 452 billion. Management stated that sum insured gets enough to possible losses on fixed assets

Komitmen Dan Kontijensi *Commitment And Contigent*

Selama tahun 2018, Panorama tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan.

During the 2018, Panorama lacked commitment and contingent as significant.

Prospek Usaha 2019 *Business Prospect of 2019*

Performa industri Pariwisata yang menunjukkan pertumbuhan positif meningkatkan optimisme Pemerintah Indonesia untuk menjadikan industri ini sebagai leading sector di tahun 2019. Optimisme ini terlihat dari target yang ditetapkan Pemerintah yakni di angka 280 T atau naik 25% dari tahun 2018. Selain itu, Industri Pariwisata juga diproyeksi bisa menyumbang 5.5% dari total PDB Indonesia atau naik 0.25% dari tahun sebelumnya. Penetapan target ini juga diimbangi dengan strategi serta fasilitas yang disokong oleh Pemerintah, seperti border Tourism, Tourism Hub, Low Cost terminal, Insentif dan CDM.

Tourism industry performance which shows positive growth increases the optimism of the Indonesia Government to make this industry as the leading sector in 2019. The optimism can be seen from the Government target is around 280 T or up 25% from 2018. In addition, the Tourism Industry is also projected can contribute 5.5% of the total Indonesian PBD or up 0.25% from the previous year. The targeting is also balanced with Government-supported strategies and facilities, such as border tourism, tourism hubs, low-cost terminals, incentives and CDM.

Dukungan Pemerintah terhadap Industri Pariwisata makin terasa semenjak perhelatan Asian Games pada Agustus – September 2018 lalu mendapat atensi dan kontribusi besar terhadap industri Pariwisata. BAPPENAS mencatat, hampir 79 ribu wisman datang ke Indonesia dan menyumbang 3.7 Triliun terhadap pemasukan negara dengan rincian angka belanja wisman sebesar 1.9 Triliun rupiah, dan angka belanja wisnus mencapai 1.8 triliun rupiah. Dari total angka tersebut, 512 Miliar mengalir untuk sektor akomodasi dan hospitality. Selain itu, meski medan magnet Asian Games berpusat di Jakarta dan Palembang – Sumatra Selatan, namun daerah lain juga mendapatkan kenaikan signifikan dengan indikator jumlah kunjungan turis. Seperti Pulau Kemaro, Pulau Bali, Batam dan Bandung.

Government's supporting on the Tourism Industry has increasingly been felt since the Asian Games event in August - September 2018 and has received attention and as a major contribution to the tourism industry. National Development Planning Board noticed that at least 79 thousand foreign tourists came to Indonesia and contributed 3.7 trillion to the country's income with details of the number of foreign tourists spending 1.9 Trillion rupiahs, and local tourist expenditure has reached 1.8 trillion rupiahs. From that achieving, 512 billion flows toward the accommodation and hospitality sector. Although the Asian Games magnetic is focused in Jakarta and Palembang - South Sumatra, other regions also get a significant increase by indicators of the tourist visiting. Like as Kemaro Island, Bali Island, Batam and Bandung.

Hal ini menjadi angin segar bagi para pelaku industri pariwisata, baik yang bermain di Inbound, Outbound, Leisure, Hospitality dan MICE. Promosi Pariwisata Indonesia tersebar massif dan semangat berpelisir kian menjadi tren di dan menuju Indonesia.

It is fresh air for the tourism industry, both those who work on Inbound, Outbound, Leisure, Hospitality and MICE. Indonesia's tourism promotion is widely spread and the spirit of being spread is increasingly becoming a trend in and towards Indonesia.

Mengenai hal ini, hasil Analisa Bank Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat yang tergolong sebagai middle class memegang kendali dari pertumbuhan tren tersebut. Tercatat, masyarakat middle class Indonesia berkontribusi pada 43% dari total konsumsi rumah tangga. Dengan angka ini, Sektor Pariwisata Indonesia akan terbantu dalam hal percepatan pertumbuhan konsumsi. Kabar baiknya, dari data yang dikeluarkan Menteri Perekonomian Indonesia terlihat bahwa ada pertumbuhan signifikan dari jumlah masyarakat middle class.

The results of Bank Indonesia Analysis shown that the people are in belonging to the middle class has control of the growth of the trend. It is known that Indonesian middle-class people contribute to 43% of household consumption total. Thus, the Indonesian Tourism Sector will be helped in accelerating consumption growth. Moreover, the data has been released by the Indonesian Minister of Economy as good news shows that there is a significant growth in the number of middle-class people.

Pada tahun 2010, jumlah masyarakat middle class berada di angka 45 juta jiwa. Angka ini bertumbuh 33.33% di 8 tahun setelahnya, yakni mencapai 60 juta jiwa di tahun 2018. Pertumbuhan ini diproyeksikan akan berbanding lurus dengan tren berwisata yang kini perkembangannya makin terlihat.

In 2010, the number of middle-class people was 45 million. It grows 33.33% in the next 8 years, it has to reach 60 million in 2018. This growth is projected to be directly proportional to the trend of travelling, which is now increasingly visible.

Selain itu, munculnya “10 Bali Baru”, kebijakan free-visa bagi 169 negara, penyederhanaan proses perizinan untuk yacht yang semula 3 minggu menjadi 3 jam, serta kemudahan pemberian izin untuk kapal pesiar dari negara asing untuk bersandar dan bertolak dari 5 pelabuhan utama di Indonesia, pembangunan 10 bandara baru di daerah tujuan wisata, dan kancangnya branding Wonderful Indonesia juga makin mencerahkan prospek industri Pariwisata.

In addition, it makes the emergence of “New Bali 10”, the free-visa policy for 169 countries, the simplification of the licensing process has been 3 hours, it is faster than the last time as 3 weeks, and the ease of granting permission for cruise ships from foreign countries is to lean and depart from 5 main ports in Indonesia, the new construction of 10 airport in tourist destinations, and the rigorous branding of Wonderful Indonesia also further gave the prospect of the tourism industry.



Pencapaian Target 2018 **Achievement of 2018 Targets**

Secara umum, pencapaian target Perseroan di 2018 masih dipengaruhi dari tekanan ekonomi makro, dan fluktuasi yang diakibatkan dari tingginya frekuensi kebencanaan Indonesia, serta tak lagi dikonsolidasinya salah satu anak usaha Perseroan. Pendapatan usaha Perseroan dibukukan meningkat 1.55% yakni mencapai Rp 2.037 miliar di tahun 2018. Sedangkan, di tahun sebelumnya, Perseroan mendapat total pendapatan usaha di angka Rp 2.006 miliar.

In general, the achievement of the Company's targets in 2018 is still influenced by macroeconomic pressures, and fluctuations caused by the high frequency of disasters in Indonesia and one of Company's subsidiary is no longer consolidated. The company's operating income was increase by 1.55%, reaching Rp 2,037 billion in 2018. Meanwhile, in the previous year, the Company got Rp. 2006 miliar.

Rencana Target 2019 **2019 Target Plan**

Manajemen telah menyusun Rencana Target untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018, baik dari segi makro maupun mikro. Target dari Panorama untuk tahun 2018 adalah pertumbuhan Total Penjualan (Pendapatan Bruto) sebesar 20% yang akan diikuti dengan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan. Target tersebut tentunya disertai dengan strategi Panorama baik strategi pertumbuhan organik maupun anorganik dengan melakukan akuisisi, bermitra dengan pemain global strategic, maupun aksi korporasi lainnya.

Management had already created a target planning 2018 through the consideration of conditions in the current economy and the economy projection in 2018, both in terms of macro or micro. Panorama's target in 2018 is the growth of total sales (Gross Income) about 20% will be followed by growth of profit for the year. The target is certainly accompanied by Panorama's strategy both organic strategy growth and inorganic by doing the acquisition, partnered with global player strategic, and other corporate action.

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

Berdasarkan Anggaran Dasar Panorama tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Panorama disesuaikan dengan kemampuan Panorama berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 7 Mei 2018, Panorama tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Sedangkan, pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

According to on the Panorama's Articles of Association on the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by Panorama shall be adjusted to the Panorama's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and rating, as well as the relevant regulations of prevailing regulations.

Based on the Decisions of GMS 7 Mei 2018, Panorama did not shared cash dividend for the year ended 31 December 2018. Meanwhile, the dividend distribution for the period ended 31 December 2019 will be undertaken after the the Decision of upcoming GMS.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Dan Modal

Material Information Related with Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Restructurisation of Loans and Capital

INVESTASI

Pada bulan Mei 2018, Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional (MPI) sebagai anak perusahaan tidak langsung telah melakukan penyertaan sebesar Rp 3.400.000.000.000 atau 85% kepada PT Andalan Wisata Benoa (AWB). Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 056/CS-PSW/V/2018.

Pada bulan Oktober 2017, Panorama telah melakukan pembentukan anak Perusahaan baru (tidak langsung) dengan nama PT Mitra Global Kapital (MGK) dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat kepemilikan PT Mitra Global Holiday (anak Perusahaan Panorama tidak langsung) atas MGK adalah sebesar 99,9%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0148/CS-PSW/X/2017.

EKSPANSI

Selama tahun 2018, Panorama melakukan ekspansi dengan membuka outlet-outlet baru oleh PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) pada pusat perbelanjaan dan perkantoran terkemuka di Jabodetabek. Pembukaan tersebut ditujukan untuk menjangkau pasar middle-class sebagai salah satu alat pemasaran dan channel distribusi untuk paket perjalanan wisata kepada masyarakat yang sering bepergian ke pusat-pusat perbelanjaan.

Selain hal tersebut, Panorama melalui anak usaha di bidang Inbound melakukan ekspansi dengan persiapan untuk pembukaan cabang-cabang baru di kawasan Asia Tenggara, dimulai dengan Thailand dan Malaysia. Pembukaan cabang tersebut bertujuan untuk menetapkan kawasan Asia Tenggara sebagai satu tujuan wisata, terutama untuk tamu dari wilayah Eropa dan Amerika.

DIVESTASI

Pada bulan Mei 2018, Panorama melalui PT. Panorama Ventura Indonesia selaku entitas anak Perseroan, telah menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dengan nilai transaksi sebesar Rp 150.400.000.000. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 064/CS-PSW/VI/2018.

Pada bulan Desember 2018, Panorama melalui PT. Panorama Ventura Indonesia selaku entitas anak Perseroan, telah melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham atas PT. Carlson Panorama Hospitality dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.922.000.000. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. 112/CS-PSW/XII/2018

INVESTMENT

In May 2018, Panorama through PT Mitra Panorama Internasional (MPI) is as an indirect subsidiary has made an investment of 3,400,000,000,000 IDR or 85% to PT Andalan Wisata Benoa (AWB). The transaction was reported to the Financial Services Authority by letter Number. 056 / CS-PSW / V / 2018

On October 2017, Panorama has established new (indirect) subsidiary called PT Mitra Global Kapital (MGK) with total transaction amounted to Rp 10,000,000,000 with PT Mitra Global Holiday (Panorama's indirect subsidiary) ownership on MPI is 99.9%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0148/CS-PSW/x/2017.

EXPANSION

During 2018, Panorama expanded by opening new outlets by PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) at leading shopping and office centres in Jabodetabek. The opening was intended to protect the middle-class market as one of the marketing and distribution channels for tour packages for people who often travel to shopping centres.

In addition, Panorama through its subsidiary in the Inbound sector expanded with preparation for the opening of new branches in the Southeast Asia region, starting from Thailand and Malaysia. The opening of the branch aims to establish the Southeast Asian region as a tourist destination, especially for guests from the European and American regions.

DIVESTMENT

In May 2018, Panorama is through PT. Panorama Ventura Indonesia as a subsidiary of the Company has sold all share ownership of PT Gajah Mas Perkasa (GMP) with a transaction value of 150,400,000,000 IDR. The transaction was reported to the Financial Services Authority by letter Number. 064 / CS-PSW / VI / 2018.

In December 2018, Panorama is through PT. Panorama Ventura Indonesia as a subsidiary of the Company has sold all share ownership of PT. Carlson Panorama Hospitality with a transaction value of 2,922,000,000 IDR. The transaction was reported to the Financial Services Authority by Letter Number. 112 / CS-PSW / XII / 2018.

AKUISISI

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat aksi akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan.

ACQUISITION

Throughout 2018, there were no acquisitions made by the Company.

Restrukturisasi Utang dan Modal Restructuring Of Debts And Capital

Pada bulan April 2018 Panorama telah menerbitkan Surat Utang Jangka Pendek / Medium Term Notes (MTN) II PT. Panorama Sentrawisata, Tbk tahun 2018 melalui penawaran terbatas yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari:

In April 2018, Panorama has published Short Term Notes (MTN) II PT. Panorama Sentrawisata, Inc in 2018 through limited offers that are not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), consisting of:

A. MTN II Seri A senilai Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 370 hari sejak tanggal penerbitan; dan

A. MTN II Series A is 200,000,000,000 IDR with a period of 370 days from the date of publishing; and

B. MTN II Series B is 100,000,000,000 IDR with a period of 3 (three) years from the date of publishing.

B. MTN II Series B is 100,000,000,000 IDR with a period of 3 (three) years from the date of publishing.

Transaksi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transaction Related With Affiliated Transaction, And Conflict Of Interest Transaction

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

a. Rincian saldo dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliates

a. The accounts involving balances with related parties are as follows

Tabel Rincian Saldo Dengan Pihak Afiliasi

Table of The Accounts Involving Balances With Related Parties

Berikut merupakan tabel rincian saldo dengan pihak afiliasi.

This is the table of detail of the accounts involving balances with affiliated parties.

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Yang Bersangkutan Percentage to Respectives Total Assets/Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
ASET					ASSETS
Piutang usaha	869,237	1,088,048	0.00%	0.04%	Trade accounts receivable
Uang muka	2,662,185	4,690,203	0.00%	0.18%	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	45,790,159	34,993,416	0,02%	1.32%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	224,676,473	76,894,416	0.12%	2.90%	Investment in associates
Uang jaminan	-	-	0.00%	0.00%	Guarantee deposits
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	16,967,416	1,114	0.02%	0.08%	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	26,542,306	2,045	0.03 %	0.14%	Due to related parties

*Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas yang bersangkutan
*Percentage to Respectives Total Assets/ Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

b. Rincian transaksi dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows

Tabel Rincian Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Table Of The Accounts Involving Transactions With Related Parties

Uraian	2018	2017	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to Respective Total Revenues/Expenses		Description
			2018	2017	
Pendapatan	3,846,977	4,246,357	0.19%	0.21%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,581,645	1,354,005	0.09%	0.09%	Direct Cost

*Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan
*Percentage to Respective Total Revenues/Expenses

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

c. Rincian Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi Adalah Sebagai Berikut:

c. Detail of revenues from related parties are as follows

Tabel Rincian Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table of Detail of Revenues From Related Parties

	2018	2017	
PT Reed Panorama Exhibition	1,147,184	1,367,150	PT Reed Panorama Exhibition
PT Asian Trails Indonesia	724,541	926,314	PT Asian Trails Indonesia
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	776,470	525,992	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Hospitality Management	408,169	413,470	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Land Development	324,355	209,342	PT Panorama Land Development
PT Carlson Panorama Hospitality	-	286,000	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	316,267	198,370	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	117,642	PT Panorama Snyergi Indonesia
PT Panorama Langit Teknologi	-	16,309	PT Panorama Langit Teknologi
PT Panorama Mitra Sarana	132,436	-	PT Panorama Mitra Sarana
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	17,555	105,768	Others (less than Rp 100 million each)
JUMLAH	3,846,977	4,426,357	TOTAL

d. Rincian beban pokok pendapatan dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

d. Detail of direct costs from related parties are as follows

Tabel Rincian Beban Pokok Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table Of Detail Of Direct Costs From Related Parties

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
PT Kencana Transport	36,700	433,996	<i>PT Kencana Transport</i>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	1,143,139	433,190	<i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i>
PT Oasis Rhadana Hotel	-	417,794	<i>PT Oasis Rhadana Hotel</i>
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	397,905 69	-	<i>PT Graha Tirta Lestari</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	3,901	69,025	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
JUMLAH	1,581,645	1,354,005	TOTAL

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan

Information And Material Facts After Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan periode 31 Desember 2018 yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

There is no information and material facts after reporting date period December 31, 2018 which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Information Related With Extraordinary Event

Selama tahun 2018, tidak terdapat kejadian Luar Biasa yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

Throughout 2018, there're no Extraordinary event that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes Of Legislation Affecting Significant To The Company

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik

Throughout 2018, there is no changes in new legislation issuance that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes Of Accounting Policies*

Pada tahun 2018, Panorama telah menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No.2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".
2. PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
3. PSAK No.46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
4. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
5. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
6. PSAK No.73, "Sewa".
7. ISAK No.33, "Transaksi Valutan Asing dan Imbalan di Muka".
8. ISAK No.24, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

In 2018, Panorama has implemented new PSAK and ISAK, amendments and adjustments but it did not give the substantial changes in accounting policies and it did not have a significant impact on the consolidated financial statements:

1. *PSAK Number 2, "Cash Flow Statement: Disclosure Initiative".*
2. *PSAK Number.15, "Investment in Associated Entities and Joint Ventures".*
3. *PSAK Number.46, "Income Tax concerning on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
4. *PSAK Number. 71, "Financial Instruments".*
5. *PSAK Number. 72, "Revenue from Contracts with Customers".*
6. *PSAK Number. 73, "Rent".*
7. *AKAK Number. 33, "Foreign Currency Transactions and Advances in Rewards".*
8. *ISAK Number.24, "Uncertainty in the Income Tax Treatment".*

Tinjauan Pendapatan Dan Profitabilitas Segmen Operasi *Revenue And Profitability Of Operating Segment Overview*

Tinjauan pendapatan dan profitabilitas segmen operasi yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris.

The revenue and profitability and operation segment overview described in this section referring to a Financial Statements for the year end December 31st, 2018, and 2017. Financial Statements has audited by Mirawati Sensi Idris.

Segmen Operasi - INBOUND *Operating Segment - INBOUND*

Tabel segmen operasi - Inbound Tahun 2018-2017
Table of operating segment - Inbound for the year 2018-2017

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan Bruto Segmen	514,854	507,982	1.36%	Segment Gross Revenues
Pendapatan Bruto Segmen	514,853	507,982	1.36%	Segment Net Revenue
Laba Bruto Segmen	115,021	143,235	-19.7%	Segment Gross Profit

*dinyatakan dalam jutaan Rupiah
*expressed in million Rupiah

Pada tahun 2018, pendapatan pilar Inbound mencapai Rp 514 miliar, meningkat sebanyak Rp 6,8 miliar atau sebesar 1.36% dari tahun 2017. Kendati mengalami peningkatan pendapatan, Perseroan mendapatkan tekanan dari beberapa kejadian force majeure bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam jangka waktu 1 tahun, seperti letusan Gunung Agung pada kuartal I dan Gempa di Lombok pada kuartal II sehingga menyebabkan penurunan Laba Bruto Segmen senilai 19.7% ke level Rp 115.012 miliar.

In 2018, revenues from Inbound pillars reached 514 IDR billion, it increases by 6.8 IDR billion or 1.36% from 2017. Despite increasing revenues, the Company was under pressure from several natural disaster majors that occurred in Indonesia within a period of 1 year, such as the eruption of Mount Agung in the first quarter and Earthquake in Lombok in the second quarter, it causes a decline in Gross Profit Segment around 19.7% to the level of 115,012 IDR billion.



Segmen Operasi – TRAVEL & LEISURE
Operating Segment - TRAVEL & LEISURE

Tabel segmen operasi – Travel & Leisure Tahun 2018-2017
Table of operating segment - Travel & Leisure for the year 2018-2017

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan Bruto Segmen	3,165,388	2,761,242	14.56%	Segment Gross Revenues
Pendapatan Bruto Segmen	1,556,121	1,283,397	21.25%	Segment Net Revenue
Laba Bruto Segmen	223,702	1,84,471	21.27%	Segment Gross Profit

*dinyatakan dalam jutaan Rupiah
 *expressed in million Rupiah

Pada tahun 2018, Penjualan (Pendapatan Bruto) pilar Travel & Leisure mencapai Rp 3,1 triliun, meningkat sebesar Rp 402 miliar atau sebanyak 14.56% dari tahun 2017. Peningkatan penjualan tersebut bersumber dari peningkatan penjualan tiket pesawat, voucher hotel, dan lisensi merk perseroan. Laba Bruto pilar Travel & Leisure mencapai 223 miliar, tumbuh sebesar 21.27% dari tahun 2017.

In 2018, the Travel & Leisure sales (Gross Income) pillar reached Rp. 3.1 trillion, it increases to Rp. 402 billion or as much as 14.56% from 2017. The increasing of sales came from increased sales of airplane tickets, hotel vouchers and corporate brand licenses. Travel & Leisure's gross profit reached Rp. 223 billion, it has been growing by 21.27% from 2017.

Segmen Operasi – MEDIA
Operating Segment – MEDIA

Tabel segmen operasi – Media Tahun 2018-2017
Table of operating segment - Media for the year 2018-2017

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan Bruto Segmen	27,440	23,995	14.55%	Segment Gross Revenues
Pendapatan Bruto Segmen	27,440	23,995	14.55%	Segment Net Revenue
Laba Bruto Segmen	7,360	7,674	(40.09%)	Segment Gross Profit

*dinyatakan dalam jutaan Rupiah
 *expressed in million Rupiah

Pada tahun 2018, Penjualan (Pendapatan Bruto) pilar Media mencapai Rp 27,44 miliar, meningkat sebesar Rp 4,5 miliar atau sebanyak 14.55% dari tahun 2017. Mengalami tekanan dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 23.955 miliar. Peningkatan penjualan tersebut bersumber dari pameran berskala nasional dan internasional yang telah digelar oleh perseroan.

In 2018, the Media pillar Sales (Gross Income) reached 27.44 IDR billion, it increases by 4.5 IDR billion or as much as 14.55% from 2017. It has pressured compared in 2017 was recorded around 23,955 IDR billion. The increasing of sales came from national and international exhibitions held by the company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

Dasar Penerapan GCG *Legal Ground For GCG Implementation*

Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, serta meningkatkan kepercayaan para stakeholders dan shareholders. Karenanya, penting bagi Perseroan untuk menjadikan undang-undang sebagai tolak ukur dan terus mendengarkan masukan dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam kapasitasnya mengawal jalannya sistem GCG Perseroan.

Sejak awal, Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, seperti: prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan juga kewajaran. Pengimplementasian tersebut dilakukan beriringan dengan assessment secara berkala, guna mendapat perbaikan dan penyempurnaan pada tiap komponen GCG.

Perseroan menyadari, penerapan prinsip-prinsip GCG secara tepat dan konsisten akan memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) will consistently strengthen the Company's position in facing business competition, improve effectiveness and efficiency in managing resources, and increase the trust of stakeholders and shareholders. Therefore, it is important for the Company to make the law a benchmark and continue to listen to the input from the Board of Commissioners and Directors – it is its capacity to oversee the Company's GCG system.

From the beginning, the Company continued to be committed to implementing all the principles of corporate governance, such as the principles of transparency, accountability, accountability, independence, and also fairness. The implementation is carried out with periodic assessments, in order to obtain repairing and improvements in each component of GCG.

The Company realizes that the application of GCG principles appropriately and consistently will strengthen competitiveness, improve performance, and increase the trust of shareholders, and other stakeholders.



Dasar Penerapan GCG *Legal Ground For GCG Implementation*

Dalam pengimplementasian GCG, Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mengacu pula pada Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) serta Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Panorama merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Hal ini dapat dilihat dari visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan Panorama yang selalu berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Fairness.

The Company refers to the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and also refers to the Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and Indonesian GCG Guidelines developed by the Committee National Governance Policy (KNKG) for implementing the concept of GCG.

The internalization of the laws and regulations and the guidelines as written above in Panorama's internal policies is a commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the employees. This can be seen from the vision, mission, cultural values and service spirit of Panorama who always adhere to the principles of GCG, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kemandirian

aitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Fairness

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principles GCG elaborated as follows;

Transparency

which is the principle of openness that is reflected in the decision-making processes and openness in providing relevant information of the Company

Accountability

which is the principle of clarity as described in the main tasks, functions, roles and authority of every working unit in the Company. This is conducted in order to achieve effective organization of the Company.

Responsibility

which is the principle of being responsible for managing the Company, especially when it comes to its compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management.

Independence

Which is the principle of independently and professionally managing the Company, by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management.

Fairness

Which is the principle of fair and proportionate treatment before the law, all of which are conducted in the efforts to fulfil the rights of shareholders and stakeholders.





Berdasarkan asas-asas tersebut, Panorama mengembangkan struktur GCG guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada. Diharapkan, hal ini akan memicu dari terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk:

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Based on the principles of GCG, Panorama develops a structure to operate a GCG mechanism based on the regulation og Laws and best practices that are. With base, their business activities based on GCG principles, is expected to create a business continuity in the long term aimed at;

- *Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;*
- *Improving the company contribution in national economy;*
- *Encouraging the company organ in to make decisions and run the act of applied high moral value and compliance to the regulation of Laws, and awareness of the social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;*
- *Increasing conducive climate to the development of national investment; and*
- *Optimising value of the company so as is to have strong competitiveness, both nationally and internationally, in order that it is able to maintain its existence and sustainable to reach intents and purposes company.*

Struktur Dan Mekanisme GCG *Legal Ground For GCG Implementation*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Panorama dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Panorama, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 years 2007 about Limited Company, the company organ is consisting the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Director. Management system used the two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Director, who has authority and responsibilities of obvious as itself function is like as mandated in the Articles of Association and the regulation of Law. However, both of them have a responsibility to maintain Panorama business continuity in the long-term. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Director shall have in common perceptions of vision, mission, and company values.

In implementing Panorama of management, Director is supported by the structure of effective management. Now in implementing of supervision function and advisory, the Board of Commissioners is backed by supporting organs like as Audit Committee and the Nominations Committee and Remuneration.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting Of Shareholders*

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan, merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

GMS is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. GMS is an organ of the company as a forum for shareholders to make important decisions pertaining to the capital is embedded in the company, by taking stipulation of the Articles of Association and the law of the limited company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed

GMS has authority as follow;

- Appoint and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Legalise the amendment the Articles of Association;*
- Giving an approval of the annual report;*
- Determine the allocation of profits;*
- Designating public accountant.*

The decision is taken in the GMS based on Panorama's business interests in long-term. GMS and or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director that does not reduce the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. Decision-making of GMS shall be performed in a transparent.



Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Panorama adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundangundangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Panorama sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor Panorama, dan Panorama menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS Panorama terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pemberitahuan dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2018 Panorama telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 GMS Year 2018

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2018 tergambar dilaksanakan dalam tahapan berikut:

Agenda RUPS GMS Agenda

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 7 May 2018 adalah sebagai berikut:

In organizing of GMS, the efforts have been made by panorama is;

1. Shareholders given the chance to submit the proposals of GMS agenda in accordance with the regulation of Law. The call of GMS has included information on the agenda, the date, time and place of GMS;

2. The material of the event included in call of GMS is available at the Panorama office of the date notice for GMS so that it allows shareholders actively participate in the GMS and gives a sound in a responsible manner. If the material is not yet available was conducted a call to the GMS, so it provided before of the GMS is managed;

3. The report of GMS is available in Panorama office, and Panorama provides a facility that shareholders can read the report and a summary of the report of GMS has been published;

GMS of Panorama is consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of the announcement and calling of GMS shall be performed based on regulation, both of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2018, Panorama has organised 1 times of Annual GMS and 1 (one) times of Extraordinary GMS.

Stages of the implementation of the annual General Meeting of Panorama Shareholders and General Meeting of Extraordinary Panorama Shareholders are described in the table as follows:

Agendas and the Resolution of Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 7th, 2018 are as follows:

RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan

4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual GMS

1. Approval and ratification of annual report including the report on supervisory duty of the Board of Commissioners, Report on the implementation of duty the Board of Directors, and ratification of consolidation financial report of the company for the year ended December 31st, 2017;

2. The determination of usage plan of net profit of the Company for the year ended December 31st, 2017;

3. The appointment of the Public Accountant Office that will be audit the company's books for the year end December 31st, 2018; and

4. The authorization to the Board of Commissioners of the Company for the determination of salary/honorarium and/or other allowance for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

RUPSLB

Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Extraordinary GMS

Approval to borrow fund to a financial institution, bank, and/or Non-Financial institution and pledge of part of the asset of the Company and/or the given corporate guarantee to financial institutions, bank, and/or other Non-Financial institution.



**Keputusan RUPS
GMS Resolute**

RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.

2. Menyetujui Penetapan rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Labar Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 4.347.240.000,00 akan dipergunakan kembali untuk perkembangan usaha sehingga tidak terdapat pembagia dividen tunai kepada para pemegang saham.

3. Menyetujui penunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Moore Stephens sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk menggantikan Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- 2) Berpengalaman dalam melakukan audit;
- 3) Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
- 4) Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan

4.a. Menyetujui untuk menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 sebesar-besarnya dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris Tersebut.

b. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.

5. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa bakti tahun buku 2018 – 2022 atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual GMS

1. *Approved and legalize the annual report including the report of supervisory duty of the Board of Commissioners, the report on performance of the Board of Director, and ratification of the consolidated financial statement of the Company for the year ended December 31st, 2017 and thereby grant full waiver and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights and acts of management and supervision those undertaken in the year;*

2. *Approved the plan for the use of net Income of the Company profit for the year ended December 31, 2015, as follows;*

The Company's profit for the financial year ended December 31, 2017 amounted to Rp. 4,347,240,000.00 will be used for business development and there will be no dividends paid to the shareholders.

3. *Approve the Appointment of Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris or Moore Stephens as the Public Accounting Firm that will conduct the audit for the fiscal year ending on 31 December 2018 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accountant as well as the honorarium amount of Public Accountant Firm, include to replacing the Public Accountant if deemed necessary by qualified the following:*

- 1) *Registered in the Financial Services Authority (FSA);*
- 2) *Experienced in conducting audit;*
- 3) *Has no conflict of interest with the Company; and*
- 4) *Unbound the case with the Company, its subsidiaries, affiliates, member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioner of the Company;*

4. a. *Approved to determine the increase of salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018 delegated its authority to the President Commissioner based on the input and consideration of the Nomination and Remuneration Committee for each of the Board of Commissioners; and*

b. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authority, salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2018.*

5. *It Approved the dismissal and reappointment of the members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the service period of 2018-2022 or until*

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme GCG *GCG Structure And Mechanism*

tahun 2023, sehingga susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Tuan BUDIJANTO TIRTAWISATA
 Direktur Independen : Nyonya AMANDA ARLIN GUNAWAN
 Direktur : Tuan DANIEL MARTINUS
 Direktur : Tuan RAMAJANTO TIRTAWISATA

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. di tahun 2018 tergambar dalam tabel berikut:

the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 so that the composition of the Company's management is as follows:

President Director: Mr. BUDIJANTO TIRTAWISATA
 Independent Director: Mrs. AMANDA ARLIN GUNAWAN
 Director : Tuan DANIEL MARTINUS
 Director : Tuan RAMAJANTO TIRTAWISATA

Execution phases of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Panorama in 2018 is described in the following table;

Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPS <i>Calling for GMS</i>	Pelaksanaan RUPS <i>Implementation of GMS</i>	Hasil RUPS <i>GMS Results</i>
Diumumkan pada tanggal 29 Maret 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan.	Diumumkan pada tanggal 10 April 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan.	RUPS dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 pada pukul 09.51 WIB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440	Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan.
<i>Announced on 29 March 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>	<i>Announced on 10 April 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>	<i>Annual GMS was held on 7 May 2018 at 09.51 WIB – end, housed in: Truly Care Room, Panorama Building 6th Floor, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440</i>	<i>Announced on 9 May 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>

RUPSLB

Menyetujui peminjaman sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 22 tanggal 7 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH.,SE., M.H.

Extraordinary GMS

Approved to borrow funds to financial institutions, banks and / or non-financial institutions and pledge a portion of the Company's assets and / or the Company's Corporate Guarantee to other financial institutions, banks and / or non-financial institutions.

The implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS had been noted in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 104 dated June 15, 2017 and the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 105 dated June 15, 2017 was made by a Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. di tahun 2018 tergambar dalam tabel berikut:

Execution phases of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Panorama in 2018 is described in the following table;

Pengumuman RUPSLB GMS Announcement	Pemanggilan RUPSLB Calling for GMS	Pelaksanaan RUPSLB Implementation of GMS	Hasil RUPSLB GMS Results
Diumumkan pada tanggal 29 Maret 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan. <i>Announced on 29 March 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>	Diumumkan pada tanggal 10 April 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan. <i>Announced on 10 April 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>	RUPS dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 pada pukul 10.34 WIB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440 <i>Annual GMS was held on 7 May 2018 at 10.34 WIB – end, housed in: Truly Care Room, Panorama Building 6th Floor, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440</i>	Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2018, melalui iklan di surat kabar harian Kontan. <i>Announced on 9 May 2018, through an advertisement in the daily newspaper Kontan.</i>

Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam Penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply to explain” dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding the implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on “comply or explain” approach, it can be described as follows:

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protect The Shareholders' Rights</i>	
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i></p> <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</i></p> <p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Buntario Tigirs SH., SE., MH., dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. <i>The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Raya Saham Registra and Notary Buntario Tigirs SH., SE., MH., to do the vote count and/or make the vote validation.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan. <i>All member of the Board of Commissioners were present in Annual GMS.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Ringkasan risalah RUPS telah tercantum dalam website Panorama. <i>The summary of Minutes of GMS are available on Panorama's website.</i></p>

Rekomendasi
Recommendation

ASPEK A
ASPECT A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protect The Shareholders' Rights

Prinsip 2 Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui Corporate Secretary yang dapat dihubungi baik melalui surat elektronik (email) maupun telepon. <i>The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, through Corporate secretary that can be reach with email or phone.</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs Panorama. <i>The policy of communication with Shareholders or Investors is available on Panorama's website.</i></p>

ASPEK B
ASPECT B

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris
Functions And Roles Of Board Of Commissioners

Prinsip 3 Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <i>Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</i></p>
-----	---	--

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>	
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>		
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
<p>4.4</p>	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Panorama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of Panorama which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>		
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
<p>5.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Panorama serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of Panorama and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</i></p>
<p>5.2</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</i></p>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>		
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Panorama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of Panorama which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>		
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Panorama serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of Panorama and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</i></p>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>		
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan.</p> <p><i>The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience more than 20 years and has an educational background in finance.</i></p>
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance under supervision of The Board of Commissioners.</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime.</i></p>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation Of Stakeholders</i>		
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut menjadi tersedia untuk publik. <i>Panorama has an Insider Trading-related policy where employees must maintain the confidentiality of information until such information becomes publicly available.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. <i>Panorama has anti-corruption and anti-fraud policies contained in Company Regulations.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Panorama. <i>Panorama has policies in the selection and appointment of suppliers or vendors based on the ability to meet Panorama's needs.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>Panorama has a policy for the fulfillment of creditor rights in the conduct of sound business practices.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing <i>Public Company has policy of Whistleblowing system</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan sistem Whistleblowing yang tercantum dalam Laporan Tahunan. <i>Panorama has Whistleblowing system policies where are disclosed in the Annual Report.</i>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation Of Stakeholders</i>		
Prinsip 7 <i>Principle 7</i> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>		
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu kepada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>Panorama has a long-term incentive policy to Directors and Employees referring to the review of the Nomination and Remuneration Committee and decided by the Board of Commissioners</i>
ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 <i>Principle 8</i> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Panorama telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Panorama, maupun situs web Bursa Efek Indonesia. <i>Panorama has utilized the spread of information disclosure through the newspaper media, the Panorama website, and the Indonesia Stock Exchange website.</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Dalam Laporan Tahunan 2017 dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2017. <i>The Company's Annual Report 2017 and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of more than 5% as at December 31, 2017.</i>



Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen serta Dewan Komisaris juga bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Referensi Peraturan *Regulation References*

Dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diwajibkan, bahwa seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia harus memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioner is an organ company that has a job and responsible collectively for undertaking the supervision in general and/or specially appropriate to the Articles of Association and it advised to the Board of Directors and ensured that the company implements GCG at all levels or the organisation. In order to support the effectiveness of their implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling its duties and responsibility, the Board of Commissioner must act independently.

In implementing the tasks, the Board of Commissioner has responsible to the GMS. Accountability of the Board of Commissioner to the GMS was the embodiment accountability of supervision on corporate management in applying GCG's principles. The performance of the Board of Commissioner evaluated based on the assessment of performance elements that prepared by the Nominations and Remuneration Committee. The implementation of assessment is done each the end of the cover book. The assessment of results of the performance the Board of Commissioner declared in GMS.

The Law Number 40 in 2007 about Limited Company requires all companies which are protected by under the Indonesia law to have the Board of Commissioner to monitor management policy, management process in a company, and control and giving advice for the Board of Director.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam Anggaran Dasar, tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur dengan jelas. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab terhadap operasional Perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;

The Board of Commissioners has functions, duty, responsibilities and authority basically based on the Articles of Association. The Board of Commissioner is liable to shareholders in terms of control and give advice on the policy of Directors of companies operating in general, and to ensure that adherence to the rules and current regulations.

In detail, duty, responsibilities and authorities of the Board of Commissioner in accordance with the Articles of Association is as follows:

1. *Implementing of control and responsible for supervision of the management policy, the process of the management in general, in regard to the company or business company, and provides advice to the Board of Director;*
2. *In certain conditions, the Board of Commissioner organises the Annual GMS and the Remarkable GMS in accordance with their authority as stipulated in regulation of Laws and the Article of Association;*
3. *Implementing the task and responsible in good faith, full responsibility and prudence;*
4. *Constructing Audit Committee and other Committee to support the effectiveness of duty and responsibility of the Board of Commissioner;*
5. *Implementing the evaluation of Committee's performance to help to operate of duty and responsibility in the end of book year.*
6. *Each member of the Board jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission the Board of Commissioner in carrying out their jobs, except*
 - a. *A loss is not because of a fault or negligence;*
 - b. *It has conducted of obtaining in good faith, full responsibility, and prudent for the interests and in accordance with the purpose and objectives company;*
 - c. *It does not have interest detrimental either directly or indirectly for the management that results in the loss; and*
 - d. *It has taken action to prevent the occurrence or continuity of the loss.*
7. *Authorised to dismiss while a member of the Board of Director is a great reason and exact;*

8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;

9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan

10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

8. Implementing the management company in a certain state for a certain period based on the Articles of Association or the Resolution of GMS;

9. Entitled into the building and yard or any other is be used or possessed by the company and review all bookkeeping, letters and instrument another sign, checking and matching the state of cash and others and entitled to know all the act of those undertaken by the Board of Director; and

10. Obligated to get an explanation from the Board of Director and every member of the Board of Directors about everything asked.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Work Guidelines of the Board of Commissioner arranged in GCG policy and the rules of the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter). GCG Policy is a part the Board of Commissioner containing about the main task, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, a conflict of interest, openness and forum strategy. While, the rules are containing about the guidance of governance work the Board of Commissioner, and explains activity stage in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently. It can become a reference for the Board of Commissioner in implementing the tasks each to reach company vision and mission. The good governance is expected to be achieved high standards, conformable with GCG the principles.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris The Composition of the Member of Board of Commissioner

Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, susunan anggota Dewan Komisaris Panorama beranggotakan 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya

Based on the Resolution of GMS in 2015, the membership of the Board of Commissioner in Panorama consisted of 5 (five) persons consisting of 1 (one) person of President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioner reside in the work area of a Panorama office.

All Independent Commissioners member does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the the Board of Director and/or Controlling Shareholders or company's relationship, that can affect its ability to act independent.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 2017:
 Table Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of Limited Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71. On July 22nd, 1995</i> <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 208 on June 29th, 2009</i> <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i>
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i>
Royke Djakarya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i>
Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i>

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank saat ini adalah 5 (lima) orang, yang 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority (before called the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions) No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. The number of the Board of Commissioners are 5 (five) peoples, whom 2 (two) of them or equal to 40 % of the member the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition have met the rules that established by Financial Services Authority for Independent Commissioners.

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationship with the Board of Commissioner can be seen in the following table;

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2018
Table Ownership Share of Members' the Board of Commissioner per December 31st, 2018

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Adhi Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Satrijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Dharmayanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>
Toni Setioko	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Shares Ownership of the Member of Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of ownership of shares for the Board of Commissioners are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	33,765,500	2,81%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meetings

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2018, the Board of Commissioner has arranged 6 times of meeting that attended by the majority of member's the Board of Commissioner PT. Panorama Sentrawisata Tbk, with the attendance rate of member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adhi Tirtawisata	4	4	100%
Satrijanto Tirtawisata	4	4	100%
Dharmayanto Tirtawisata	4	4	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	100%
Toni Setioko	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris *Competence Development of the Board of Commissioners*

Di tahun 2018, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Mega Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In 2018, the Board of Commissioners has attended and given participation in various of training and seminar about the implementation of corporate governance. All of the members of Board of Commissioners have attended and participated in various training and seminars including the Panorama Mega Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama.



Pengawasan Dewan Komisaris *Supervision of the Board of Commissioners*

Secara konsisten, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Dewan Komisaris, melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara umum, evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

the Board of Commissioners together with the Board of Commissioners, Consistently, oversees the Company's operational activities. In general, the evaluation of the performance of Board members is carried out individually or collectively with a period of 1 (one) year of self-assessment using the evaluation method in each system stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.

Penilaian diantaranya didasarkan pada kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, dan performance finansial yang telah tercapai berdasarkan strategi-startegi yang telah dijalankan sesuai rencana.

The assessments include the ability to work together and communicate actively, integrity, ability to run the Panorama's vision mission and strategic plan, and the financial performance that has been achieved based on the strategies that has been run as planned.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Panorama, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Panorama.

During 2018, the Board of Commissioners has been actively conducting supervisory duties with the support and input of the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situation faced by Panorama, and has provided inputs to the Board of Directors in running Panorama operations.

Penilaian atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under Board of Commissioners

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Evaluation on the performance of Committees members under the Board of Commissioners shall be conducted individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners shall be an assessment material for the extension of the term of the members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments of which include attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Panorama's vision mission and strategic plan, and the quality of the suggestions/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. Taking into account the important issues that become challenge of the supervision of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Remunerasi dan fasilitas lainnya merupakan hak Dewan Komisaris yang telah bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

In an implementation, their duty and responsibilities, the Board of Commissioner had some of the remuneration and other facilities. This policy has remuneration and other facilities for the Board of Commissioner refers to the decision of the shareholders as set out in General Meeting of Shareholder with regard to the results of the study conducted by the company.

Total Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebesar Rp. 3.249.805.000 dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

The remuneration received by the board of Commissioner in 2018 was IDR 3.249.805.000 with remuneration components are consisting of salary, allowance and other facilities.



Direksi *Board of Directors*

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, sebagai mana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi-pun bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan dalam mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Policy of the Board of Commissioners*

Direksi memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;

The Board of director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company.

Each of member of the board of Director is undertaken the duty and judge in accordance with the distribution of duty and authority. Duty, authority, and other things associated with Board of Director based on Articles of Association and regulation of laws.

The board of directors has functions, task, responsibilities and authority basically based on the Articles of Association. The Board of Directors take full responsibility to shareholders in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws.

In detail, task, responsibilities and authority of Directors in accordance with the Articles of Association is as follows:

1. *Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;*
2. *Organising of annual GMS and remarkable GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;*
3. *Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;*
4. *The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every yearbook;*

5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
- d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan
- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

5. Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:

- a. Losses does not result from its fault or negligence;*
- b. It has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;*
- c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and*
- d. It has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;*

6. Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;

7. Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows;

- a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement (leasing), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;*
- b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;*
- c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;*
- d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company; and*
- e. Changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year. It must use approval of the Board of Commissioner*

8. President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;

9. The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.

Pembagian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Budijanto Tirtawisata – Direktur Utama

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

2. Bapak Ramajanto Tirtawisata – Direktur Operasional
Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

3. Bapak Daniel Martinus – Direktur Keuangan
Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

4. Ibu Amanda Arlin Gunawan – Direktur Sumber Daya Manusia
Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The division of tasks and functions performed by each member of the Board of Directors are as follows:

1. Mr. Budijanto Tirtawisata – President Director

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission.

2. Mr. Ramajanto Tirtawisata – Director of Operations

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.

3. Mr. Daniel Martinus – Director of Finances

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

4. Mrs. Amanda Arlin Gunawan – Director of Human Resources

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Pedoman Kerja Direksi Board Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG.

Komposisi Anggota Direksi

The Composition of the Member of Board of Directors

Semua anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas dan reputasi baik serta memiliki pengalaman yang panjang. Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, Direksi Panorama beranggotakan 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

Anggota Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

All of the Board of Directors have competence, integrity and reputation of well as has the long experience. Based on the GMS resolution in 2015, the Board of Directors in Panorama consisted of 4 (four) a person consisting of 1 (one) person President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) person Independent Director. All of the Board of Directors reside in the work area of Panorama office

The member of Independent Directors doesn't have a financial relationship, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners other, the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the company, that can affect its ability to act independent.

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 69 dated June 29th, 2015</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Operasional Operational Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Daniel Martinus	Direktur Keuangan Financial Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 69 dated June 9th, 2015</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen Sumber Daya Manusia Independent Human Resource Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Remarkable General Meeting of Shareholders Number 239 dated June 27th, 2013</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme GCG *GCG Structure And Mechanism*

Independensi Direksi *Independency Board Of Directors*

Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya selalu bertindak independen untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors in performing its duties, responsibilities and authorities always act independently for the benefit of the Company.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Budijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	Independen/Independent
Ramajanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Daniel Martinus	-	V	-	V	-	V	
Amanda Arlin Gunawan	-	V	-	V	-	V	

Kepemilikan Saham Anggota Direksi *Shares Ownership of the Member of Board of Directors*

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of the board of directors' ownership of shares is presented in the table as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	9,000,000	0.75%
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	33,765,500	2,81%
Daniel Martinus	Direktur <i>Director</i>	-	-
Amanda Arlin Gunawan	Direktur <i>Director</i>	-	-

Rapat Direksi *The Board of Directors' Meetings*

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan 12 kali Rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk.

In 2018, the Board of Directors has done 12 meetings which was attended by most members of the Board of Directors. PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Amanda Arlin Gunawan	12	12	100%



Pengembangan Kompetensi Direksi
Competence Development of the Board of Directors

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2018, Anggota Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop dan sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut, diantaranya adalah Panorama Mega Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama. Direksi juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya seminar digital marketing, seminar keuangan, seminar perpajakan dan seminar pariwisata.

To increase the competency and knowledge of the Board of Directors in operating the tasks and functions, during 2018, the member of the Board of Directors have attended, training and workshops and as speakers in this training including Panorama Mega Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama. The Directors have also participated in various seminars, such as digital marketing seminars, financial seminars, tax seminars and tourism seminars.

Penilaian atas Kinerja Direksi
Assessment of the Performance of Board of Directors

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Penilaian diantaranya kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Panorama, dan performance finansial yang telah tercapai berdasarkan strategi-strategi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Evaluation on the performance of members of the Board of Directors shall be conducted either individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decision. Assessments include the ability to work together and communicate actively, integrity, ability to run the Panorama's vision vision and strategic plan, and the financial performance that has been achieved based on the strategies that have been implemented according to plan.

Kebijakan Remunerasi Direksi
Remuneration Policy of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.886.090.000 dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In carrying out their jobs and responsibilities, the Board of Directors has a number of remuneration and other facilities. The policy has remuneration and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the from the shareholders as laid down in the General Meeting of Shareholders by taking into account the findings of the study has been held by the company. Total the remuneration received by the Board of Directors in 2018 is IDR Rp. 4.886.090.000 with remuneration components is consisting of salary, allowance and other facilities.

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan stakeholders, shareholders dan masyarakat umum melalui penyediaan informasi yang penting dan/atau yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Panorama mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat;
5. Sebagai Investor Relation;
6. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
7. Memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi; dan
9. Mengagendakan dan mengatur Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan membuat risalah Rapat.
Making schedule and organizing the Board of Director meeting, the Board of

The Board of Director assisted by Corporate Secretary in doing its duties. Corporate Secretary served as a link between Panorama with stakeholders, the general public, and also is responsible for providing and conveying the information that is essential about Panorama to the general public or to the interest of shareholders and other stakeholders.

Panorama's Corporate Secretary carries a mission to supporting the creation of good corporate image consistently and continuously through the management of the communication effective program to all stakeholders.

The Duty of Corporate Secretary;

1. *Following of development Capital Market especially regulations is affected in the field of Capital Market.*
2. *Providing services for the people of the information is required by financier relating to the condition of issuers of securities or a public company*
3. *Giving an advice to the Board of Director issues or a public company is to obey the provisions of the legislation of the Capital Market*
4. *As liaison or contact person between issuer or a public company and Financial Services Authority, other stakeholders, and society*
5. *Act as Investor Relation*
6. *Ensuring consistent communication between the Company and related parties*
7. *Ensuring obedience towards the implementation of GCG and the existing of the Laws*
8. *Responsible and reporting of events as periodically is to the Board of Directors; and*
9. *Making a schedule and organising the Board of Director meeting, the Board of Commissioners meeting, the Board of Director meeting with the Board of commissioners, then making treatise of the meeting.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Karsono Probosetio sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. L/0006/PSW/HRD/II/2016 efektif sejak tanggal 01 Februari 2016. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan:

Karsono Probosetio

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985, berdomisili di Jakarta Barat. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Berlina Tbk.

Corporate Secretary has been assigned to Karsono Probosetio in accordance with the decree the Board of Director No. L /0006 / PSW/HRD/II/2016 starting the date February 1st, 2016. The following is the Corporate Secretary's profile;

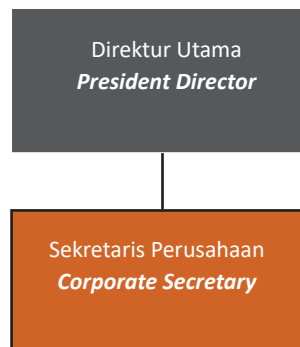
Karsono Probosetio

Karsono Probosetio is Indonesian citizens, he is 33 years and born in Ujung Pandang in 1985, domiciled in West Jakarta. He Received an undergraduate degree of Economy in Accounting major from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 2007. Before joining with Panorama, he has the experience as Corporate Secretary in PT Berlina Tbk.

Struktur Sekretaris Perusahaan
Structure of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Panorama bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur Sekretaris Perusahaan Panorama adalah sebagai berikut:

Panorama's Corporate Secretary has directly responsible to the Board of Director in the implementation of the duty. As Panorama's Corporate Secretary structure is as follows:



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Implementation Task*

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPSLB sebanyak 2 kali.

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. RUPS Tahunan dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman, Panggilan, serta Hasil RUPS baik untuk RUPS Tahunan dan RUPSLB melalui surat kabar harian nasional dan menyampaikan keterbukaan melalui website Bursa Efek Indonesia.

- Melaksanakan Public Expose sebanyak 2 kali

Kegiatan Public Expose diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat dan 28 Agustus 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia. Dalam kegiatan Public Expose, Panorama telah menyampaikan kinerja keuangan yang terakhir dan Profil Perusahaan serta peluang Perusahaan pada masa yang akan datang.

- Menangani beberapa wawancara dan Liputan terkait dengan Panorama maupun dengan Direktur Utama Panorama.

- Menerima beberapa kunjungan dari pemodal (investor) dan calon pemodal (investor) baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.

- Mengkoordinasikan penerbitan dan publikasi Press Release kepada media massa dan stakeholder lainnya

- Menyiapkan segala keperluan dan tindakan yang dibutuhkan untuk keperluan Corporate Action diantaranya adalah Keterbukaan Informasi kepada publik.

Some work of Corporate Secretary carried out throughout the year 2018 are as follows;

- *Held Annual General Shareholder Meeting (GMS) once and Extraordinary General Shareholder Meeting (GMS) twice.*

Extraordinary GMS was held on 7 May 2018 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. Annual GMS and Extraordinary GMS was held on 7 May 2018 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. In accordance with applicable regulations, Corporate Secretary has conveyed an Announcement, the Call, and also the Result of GMS both Annual GMS and Extraordinary GMS through National Daily Newspapers and submit its disclosure through Indonesia Stock Exchange's website.

- *Held Public Expose twice.*

Public Expose activity was held on 7 May, 2018 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta and 28 August 2018 in Indonesia Stock Exchange Building. In the Public Expose event, Panorama has delivered the last of financial performance, company profile and the opportunities company during the future.

- Handling some interviews and reporting of Panorama or Panorama's President Director.*

- Receiving some visits from financier (investors) and financier prospective (investors) originated from domestic and abroad.*

- Coordinating the issuance and press release publication to the media mass and other stakeholders*

- Prepare all necessary needs and actions needed for Corporate Action including Information Disclosure to the public.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
The Development of Corporate Secretary Competence

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang diperlukan. Selama tahun 2018 program pengembangan kompetensi yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

To support the implementation of duty, Corporate Secretary has followed a series of development competence program which is necessary. During 2018, the program developments are:

Pelatihan / Workshop <i>Trainings / Workshops</i>		Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Activity</i>
1	Panorama Mega Conference 2018 <i>Public Company</i>	2-5 Februari 2018 <i>February 2-5, 2018</i>
2	The 1st Indonesian Green Finance Summit <i>Public Company</i>	9 Mei 2018 <i>May 9, 2018</i>
4	Diskusi Panel: "Restatement Laporan Keuangan : Sejauhmana Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Dewan Komisaris" <i>Public Company</i>	8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>
5	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" <i>Public Company</i>	18 September 2018 <i>September 18, 2018</i>

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Guidelines Of Corporate Secretary Work

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan Perusahaan, Industri Pariwisata, dan Industri Pasar Modal.

To doing the implementation of duty, Corporate Secretary was completed guidelines of work called Job Manual. The document always reviewed at regularly for renewed according to the development of the company, Tourism Industry, and Capital Market Industry.



Komite Di Bawah Dewan Komisaris *Committees Under Board Of Commissioners*

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Komite Audit *Audit Committee*

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
2. PT Bursa Efek Jakarta (BEI) Dewan Keputusan Direksi No. KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan IA pada Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

In carrying out their duties, the Board of Commissioners assisted by Supporting Committee, namely Audit Committee and Nominations Committee and Remuneration. The Committee is under the coordination of the Board of Commissioner described as follows:

BASIS OF FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee established by the Board of Commissioners and operates of its work rules, which are as follows:

1. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee; and*
2. *PT Jakarta Stock Exchange (JSE) of the Board of Directors' Decision No. 305/BEJ-KEP/07-2004 dated July 19th, 2004 concerning the regulation of IA on the Recording of Stocks and Shares other than Equities Are Effects published by the Company are recorded.*

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:

- *Base Foundation*
- *Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- *Audit Committe function*
- *Main tasks of Audit Committee*
- *Authority of Audit Committee*
- *Audit Committee meetings*
- *Report of responsibilities*

TUGAS UTAMA KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
4. Melaporan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

MAIN TASKS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked to provide independent professional opinions to the Board of Commissioner against the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identifying matters are requiring the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:

- 1. Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
- 2. Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;*
- 3. Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit*
- 4. Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.*
- 5. Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.*
- 6. Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.*
- 7. Review independence and objectivity of public accountant;*
- 8. Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.*
- 9. Maintain confidentiality of documents, data and company information;*
- 10. Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);*
- 11. Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;*
- 12. Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Audit diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan

2. Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Panorama terdiri dari dua orang Komisaris Independen dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Panorama:

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

Authority of Audit Committee describes as follows;

1. Audit Committee is given authority by the Board of Commissioner to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the execution of a task the Board of Commissioners; and

2. Audit Committee must work together with the party that used the functions of internal audit.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Resolution of the Board of Commissioners of Panorama, Audit Committee members' consist of two the Independent Commissioner and an Independent Party having expertise in Financial or Accounting. Membership of Audit Committee Panorama has met the Financial Services Authority.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	1x Juli 2015 - RUPST 2018 July 2015 - Yearly AGM 2018
Toni Setioko	Anggota Member	1x 2013 - RUPST 2018 2013 - Yearly AGM 2018
Felicia Mirayati Boma	Anggota Member	1x 2016- RUPST 2018 2016 - Yearly AGM 2018

Profil Anggota Komite Audit Committee Audit Membership Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Toni Setioko

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Felicia Mirayati Boma

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Indonesia citizen, 51 years old, born in 1967. She has majored in scholar Economic and Accounting, as well as having experience for more than 25 years in the field of Accounting, Financial, and Hospitality in some companies, among others, PT Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Audit Committee operated the role of professionally and independent, and it did not receive/intervene off/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who came from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama..

Tabel Aspek Independensi Komite Audit
Table Independency Aspect of Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspects	Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.	Toni Setioko	Felicia Mirayati Boma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Program Kerja Komite Audit Tahun 2018 2018 Audit Committee Work Program

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Penelaahan Tingkat Solvabilitas Perusahaan <i>Review on the Company's Solvability Level</i>	Maret 2018 <i>March 2018</i>
Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap Budget tahun buku 2018 <i>Review on the Company's Achievement to Budget fiscal year 2018</i>	Maret 2018 <i>March 2018</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Eksternal Audit tahun buku 2018 <i>Follow-up on External Audit findings fiscal year 2018</i>	April 2018 <i>April 2018</i>
Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan tahun buku 2018 <i>Review on Mid Year Financial Statements fiscal year 2018</i>	Agustus 2018 <i>August 2018</i>
Penelaahan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Review on the Company's Risk Management</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>
Penelaahaan rencana pelaksanaan Eksternal Audit tahun buku 2018 <i>Review on External Audit planning fiscal year 2018</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>
Penelaahan atas Budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2018 <i>Review on the Budget fiscal year 2018 prepared by Board of Directors</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan Rapat secara berkala mengacu kepada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal dilaksanakan pada saat jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Unit Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Audit Committee held a meeting as regularly that refer to Audit Committee Charter. A meeting with the external auditor carried out at the time of the examination of an audit schedule. In the implementation of the meeting, Audit Committee can invite the Company Management is represented by Internal Audit Unit to provide necessary information.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2018, Audit Committee had 4 meetings. The Majority of the member's Audit Committee attended the meeting with attendance rate as follow:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	100%
Toni Setioko	4	4	100%
Felicia Mirayati Borna	4	4	100%

Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Audit Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Audit. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decision that has taken by Audit Committee Meeting Panorama have been noted and documented as good in the treasure of meeting the Audit Committee. Treatise of the meeting is signed by the head of meeting and distributed to all the member's Audit Committee in the meetings or yet. Dissenting opinion occurred in a meeting will be included in the treasure of meeting with accompanying the reasons for dissent.

Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit
Audit Committee Training And Development

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama..

In order of developing and upgrading the competences, all Audit Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

BASIS OF FORMATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioner based on the regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2015..

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

A member of the Nominations and Remuneration Committee Panorama is consisting of one Independent Commissioner and Commissioner of two people. Audit Committee's membership of Panorama has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority and has appointed based on the Resolution of the Board of Director meeting on July 15th, 2015.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	1x Juli 2015 - RUPST 2018 July 2015 – Yearly AGM 2018
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	1x Juli 2015 - RUPST 2018 July 2015 – Yearly AGM 2018
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota Member	1x Juli 2015 - RUPST 2018 July 2015 – Yearly AGM 2018

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Membership Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas Utama Komite Nominasi Dan Remunerasi *Main Tasks Of Nomination And Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi *Authority Of Nomination And Remuneration Committee*

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee Panorama contains:

- *Base of formation*
- *Requirements membership and its term of Nominations and Remuneration Committee's Duty*
- *Function of Nominations and Remuneration Committee*
- *The main task of Nominations and Remuneration Committee*
- *Authority of Nominations and Remuneration Committee*
- *Meeting of Nominations and Remuneration Committee*
- *Responsibility of Reporting*

Nominations and Remuneration Committee has the main duty to give a professional opinion and recommendation that is independent of the Board of Commissioner, as follows:

1. *Related to the function of nomination, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about composition of office, policy and criteria in the process of nomination and the policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and*
2. *Related to the function of remuneration, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners shall perform policy of performance evaluation by the accuracy of the remuneration.*

Authority of Nominations and Remuneration Committee are given authority by the Board of Commissioners to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the implementation of a task the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Nomination and Remuneration Committee operates the role of professionally and independent and did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioner, and Board of Director. Audit Committee who come from outside Panorama which does not have interest/entanglement who can make the negative Committee and a conflict of interest t with a Panorama.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit
Table Independency Aspects of Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Satrijanto Tirtawisata	Dharmajanto Tirtawisata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2018
2018 Nomination And Remuneration Committee Work Program

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Establishment of Nomination and Remuneration Committee Charter and recommendation of Remuneration for members of Board of Commissioner and Director</i>	April 2018 <i>April 2018</i>
Evaluasi atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group <i>Evaluation for policy, structure and the amount of remuneration in accordance with the Company current condition and fairness with peer group</i>	Agustus 2018 <i>August 2018</i>
Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini <i>Evaluation for individual performances for members of Board of Commissioner and Director and remuneration policy in relation with current condition</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Meetings*

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri pertemuan tersebut dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee have done 3 times meetings. The Majority of Nomination and Remuneration Committee members attended its meeting with attendance rate as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Agus Ariandy Sijoatmodjo	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decision that has taken by Nomination and Remuneration Committee Meeting Panorama have been noted and documented as good in the treasure of meeting the Nomination and Remuneration Committee. Treatise of the meeting is signed by the head of meeting and distributed to all Nomination and Remuneration Committee members in the meetings and yet. Dissenting opinion occurred in a meeting will be included in the treasure of meeting with accompanying the reasons for dissent.

Pelatihan Dan Pengembangan Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

Komite GCG *GCG Committee*

Saat ini Dewan Komisaris Panorama sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Sampai dengan terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama

Currently, The Board of Commissioners in Panorama is being discussed to the formation of GCG Committee. Up to the establishment of a GCG Committee, The implementation of a function GCG Committee will be implemented by The Board of Commissioners in Panorama.

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*

Saat ini Panorama belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama.

Now Panorama does not have Risk Management Committee. The implementation of a function the Risk Management Committee has been performed by the Board of Commissioners in Panorama.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris Lainnya *Other Committees Under Board Of Commissioners*

Selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Panorama tidak membentuk Komite lainnya untuk membantu tugas dan pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan.

Besides that, the Audit committee, Nominations Committee and Remuneration, the Board of Commissioner Panorama does not create another committee to help duties and the implementation of supervision company.

Satuan Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*

Beriringan dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan menilai pengendalian internal dibutuhkan untuk mencegah fraud. Pengendalian ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tingkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Along the business development of company continues to grow, Panorama viewed that it necessarily is carried out the internal control thoroughly, integrated and improved through the increasing of internal control system development and applicative procedure, and it prevents the fraud. The function of the implementation of internal control performed by the Board of Director through Internal Audit Unit. While the supervision function and counselling has been conducted by the Board of Commissioner that associated with the process of adequacy and suitability in the preparation of the financial report, risk management with regard to the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

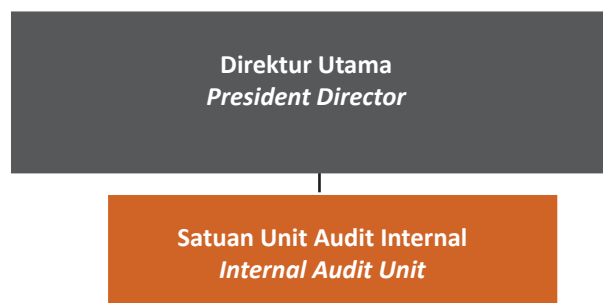
Satuan Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Panorama dan dituntut untuk selalu dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen Panorama

Internal Audit Unit is a partners management in realising the implementation of GCG in Panorama and is demanded to provide the added value for management of Panorama

Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal *Internal Audit Unit Organization Structure*

Saat ini Satuan Unit Audit Internal Panorama hanya beranggotakan 1 orang yaitu Kepala Satuan Unit Audit internal. Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal Panorama dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

This time Internal Audit Unit of Panorama only consisted of one the head of Internal Audit Unit. The organisation structure of Internal Audit Unit in Panorama can be seen in chart as follows;



Syarat Dan Kompetensi Satuan Unit Audit Internal *Requirement And Competency Of Internal Audit Unit*

Untuk menjadi Satuan Unit Audit Internal Panorama, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

1.Mampu bekerja sama dengan seluruh jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya;

2.Bersikap independen dalam melaksanakan tugas audit sehingga dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;

3.Bersikap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain dalam pelaksanaan audit;

4.Menjaga integritas, tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak;

5.Mempunyai kecakapan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya, baik dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut;

6.Kepatuhan kepada standar dan kode etik auditor;

7.Penguasaan atas pengetahuan (teori) dan kecakapan (praktek) disiplin ilmu yang berkaitan dengan tugas auditnya;

8.Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif;

9.Memelihara kemampuan teknis auditnya sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan termasuk perkembangan dunia usaha; dan

10.Menjaga dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan memperhatikan cakupan kerja audit, materialitas/signifikasi permasalahan, standar operasi yang dapat diterima/dipatuhi pelaksanaannya, tingkat kehandalan dan efektifitas pengendalian sistem operasi yang ada serta menjaga kecermatan dan kewaspadaan terhadap Korupsi Kolusi dan Nepotisme.

It is Internal Audit Unit of Panorama must fulfil the requirements and qualifications as follows;

1.It is able to work together with the whole range of companies and another unit of work;

2.Be independent in implementing the tasks audit so that it would give important opinion which is impartial and not prejudiced in the implementation and audit reporting;

3.Be objective and free from the influence of other parties in the implementation of the audit;

4. Protect the integrity is not utilise information that obtained to the interest or advantage of personal or other things should be expected can be misused both by himself or other parties who have no entitlement;

5.Having professional skill is sufficient and accuracy that is reconsideration to their respective sectors, both in terms of education, technical abilities, wide of the scope and complexity duty of the audit;

6.Obedience of standards and auditor code of conduct;

7.Mastery of knowledge (theory) and skill (practice) in the discipline relating to the duty of audit;

8.Increasing the communication ability both of verbal and written so that it can communicate in effective;

9.Maintaining of audit technical abilities so it remains the developments of standard, procedures and audit technique of a company including the world business development;

10.Keeping and raising the professional ability through taking the scope of audit work, materiality/significance in problems, the standard of operation that acceptable / obeyed its implementation, the best thing of the level and the effectiveness of operating system control that is and maintain great precision and vigilance against corruption collusion and nepotism.

Profil Kepala Satuan Unit Audit Internal
Profile Of Head Of Internal Audit Unit

Sejak November 2009 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Sukma melalui Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut:

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009 berdasarkan Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training yang diikuti

2012 – 2013 Pelatihan Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Manajemen Formasi, Training PSAK, Seminar dan Motivasi, Seminar Keuangan

- 2014 Panorama Management Conference 2014
- 2015 Panorama Management Conference 2015
- 2016 Panorama Management Conference 2016
- 2017 Panorama Management Conference 2017
- 2018 Panorama Mega Conference 2018

Internal Audit Charter
Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

Isi Internal Audit Charter Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan

Since November 2009, the head of Internal Audit Unit was appointed by Mary Sukma by Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Profile the head of Internal Audit Unit as follows:

Indonesian citizens, 50 years old, born in Palembang in 1968. She obtained a title scholar of Economic from Tridnanti University - Palembang in 1992. She has joined with Panorama since 1999 and served as the head of Internal Audit Unit on November 26th, 2009 based on the letter of appointment number: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Before she joined with Panorama, she has many experienced in financial administration and audit namely PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training has been followed :

2012 - 2013 Taxation Training organized by Formation Management Institute, Training GAAP, motivation & seminar, Finance Seminar

- 2014 Panorama Management Conference 2014*
- 2015 Panorama Management Conference 2015*
- 2016 Panorama Management Conference 2016*
- 2017 Panorama Management Conference 2017*
- 2018 Panorama Mega Conference 2018*

Panorama has had Internal Audit Charter which was the basis and guides the implementation of activities Internal Audit Charter. The purpose of the formation of Internal Audit Charter is as follows:

- 1. Establish the activities position of Internal Audit Unit in the organisation;*
- 2. Give the authority to Internal Audit Unit is to obtain full access, free and not limited to all the records and or information about activities and a company of human resource that connected with its duty;*
- 3. Set the scope of duties and Internal Audit activity.*

Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;

- Introduction*
- Base principle of Internal audit*
- Internal audit*
- Function*
- Duty and Responsible*
- Authorization of Internal Audit*
- Scope of Internal Audit work*
- Audit Standard/ Investigating Norm*

- Persyaratan Internal Auditor
 - Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
 - Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
 - Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
 - Norma Pelaporan Pemeriksaan
 - Norma Tindak Lanjut
 - Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
 - Kode Etik
 - Penutup
- *Requirement of Internal Auditor*
 - *Statement of Scope of Internal Audit work*
 - *Requirement of Audit Implementation and Reporting*
 - *Norm of Investigation Realizing*
 - *Norm of Follow-Up*
 - *Statement of Internal Audit Management*
 - *Code of Conduct (Ethic Code)*
 - *Closing*

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal *Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;

1. *Accomplish the investigation/audit process of the internal controlling system in accordance with the policy / the company's regulation.*
2. *Accomplish analyse and evaluation effectiveness of system and procedure.*
3. *Accomplish the supervision and investigation to activity that is done in Administration and Financial, operational and marketing, investment, Human Resource, and other company's activity.*
4. *Accomplish examination and assessment to the periodic report of company working units is for the important information that guarantees its security, information controlling did as effective, and presenting of the report is to complete the company's regulation and the Laws.*
5. *Accomplish monitoring and evaluation of audit finding and convey the improvement advice on business activity, then system/policy/role is always appropriate with the company's development; and*
6. *Accomplish audit result that has done to the President Director is carbon copy of Audit Committee*

Wewenang Satuan Unit Audit Internal *Authorities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Based on Internal Audit Charter, authority o Internal Audit units is as follows:

1. *Composing, changing and implementing an Internal Audit policy includes decisive procedure and scope the performance of the audit;*
2. *Access to all of the documents, personal and object physical of audit carried out;*
3. *Performing verification and dependability test in the assessment of the effectiveness of the system that is audited; and*
4. *Working with Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Human Resources of company pertaining to implementation of the tasks. Internal Audit Units are not authorised implementation and the responsibility for activity review / revise / the audit, but the responsibility of Internal Audit Units is of judgment and computerised analysis of the activity*

Kode Etik Satuan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit's Code Of Ethics

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

In the implementation of their functions and tasks, in addition, to adhere to a code of conduct that applies in general, Internal Audit Unit also has a code of ethics which are in Internal Audit Charter. The code of conduct of Internal Audit Unit of the panorama is:

1. Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in implementing of its duty;
2. Avoiding the activity or act is expected to be can cause loss to Internal Auditor profession or company;
3. Avoiding the activity is counter to the interests of the company or it cannot do duties and obligations objectively.
4. It did not receive repayment/bribes from any party that associated with the findings;
5. Obeying fully standards of an Internal Auditor profession, company's policy and regulations of Laws.
6. Not utilise the information obtained to the interest or advantage of personal or another thing which causes or worthy of expected could result in losses for the company
7. Reporting the results of audit material discloses the truth of an audit in accordance existing facts and is not hide things that can be detrimental to the company and/or can be breaking the law.

Program Kerja Satuan Unit Audit Internal
Inter Audit Unit Working Programs

Setiap awal tahun, Satuan Unit Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2018, rencana kerja audit sebagai berikut:

In the beginning of the year, Internal Audit Unit Working composes the Annual Audit Working Program (Audit Plan). In 2018, audit work plan as follows:

Program Kerja Work Program	Faktor Risiko Risk Factor	Area Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Movable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2018 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2018 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2018 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2018</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Auditor Eksternal *External Auditor*

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Panorama dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Panorama tahun buku 2018 ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang telah menunjuk Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi dan usulan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Panorama.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Panorama mengacu pada ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pasal 16 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari seorang Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut. Seorang Akuntan Publik yang dimaksud diatas tersebut hanya dapat digunakan kembali jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan berturut-turut tidak memberikan jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan (cooling-off period) kepada Panorama.

Panorama selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Supervision independent function on financial aspects of Panorama is done with an inspection external audit that has done by the Public Accountant Office. The external auditors inspect the financial reports of Panorama for the year 2018 was determined by Annual GMS that has appointed Registered Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens) and has give granted authority to the Board of Commissioners to do the appointment of the Public Accountant based on a recommendation and propose from the Audit Committee. The process was in accordance with mechanism prevailing. To ensure independence and the quality of the outcome examination, the external auditors who appointed should not have any interest detrimental with Panorama

In the use of external auditor, Panorama refers to the stipulations of the regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 13/POJK.03/2017 dated March 27th, 2017 about The Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities Article 16 which mentions that presenting of public audit service on historical financial report of an entity carried out by the Public Accountant at most for 3 (three) fiscal year in a row. A Public Accountant referred to above may only reuse the audit services on annual historical Financial Information after 2 (two) consecutive reporting years does not provide audit services to the Annual Financial Information (cooling-off period) to Panorama.

Panorama always tries to improve the communication between Public Accountant Office, Audit Committee and Management is able to minimise the constraints that have been happened during the audit process. So that audit process is in accordance with Accountant Professional Standards and Audit Agreement and scope of work that have been set and finished accordance with the targeted time, routinely holds meetings to discuss some significant important problems.

Audit Laporan Keuangan Panorama tahun 2018, 2017, dan 2016 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

Audit of the financial report of Panorama in 2018, 2017, and 2016 consecutively being done by an Accountant and the Registered Public Accountants Firm as follows:

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik License Number of Certified Public Accountants	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Kontrak Contract Value
2018	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Susanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2billion</i>
2017	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Susanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,1 miliar <i>Rp 1.1 billion</i>
2016	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Sutanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2 billion</i>

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Panorama. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Panorama sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation of audits by the Public Accountant Office has been implemented effectively. The Public Accountant Office have implemented generally the audit for a financial report of Panorama. Audit reports and Management Letter has been reported in a timely to Panorama so the Publication Report on a newspaper is never late for be conveyed to the public and Authority Financial Services.

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Panorama tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

To maintain the independence, The Public Accountant Office that carries out an audit in Panorama never got asked to grant the services of besides audit service of the annual financial report.



Fungsi Manajemen Risiko *Risk Management Function*

Dasar Penerapan Manajemen Risiko *Basis For Risk Management Implementation*

Perkembangan bisnis yang pesa, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi faktor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya.

The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes. To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.

Penerapan Manajemen Risiko *Implementation Of Risk Management*

Penerapan manajemen risiko di Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

1. *Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;*
2. *A comprehensive internal controlling system; and*
3. *Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in assisting Panorama to control the impacts posed by those risks.

Strategi Manajemen Risiko *Risk Management Strategy*

Penerapan strategi manajemen risiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

Strategic application of risk management strategies in Panorama is conducted in parallel and adapted to the business strategy of Panorama. This risk management strategy was undertaken to support the business development of Panorama in the future and anticipate the changes that are dynamic on industrial where Panorama be.

Profil Risiko**Risk Profile**

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, dalam menjalankan kegiatan usahanya Panorama juga tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia.

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

3. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

Like in the business activities is done by many other companies, is in operating Panorama's business activities also cannot be separated from various business risk, which are affected by internal and external factors. The risk elaborated as follows:

1. Risk of Social Politic Conditions and Security Indonesia

In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities.

2. Risk the State of Economy, Regional Politic and Global

The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become "lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama

3. Risk Business Competition

Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided.

4. Risiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

6. Risiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama.

4. Risks Loss and/or labour Strike

In Panorama business activities, labour is very important asset because of a direct relationship between labour with consumers. Labour employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labour, this can disturb Panorama's operational activity.

5. Risk Competition of Regional Tour Destinations

To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from neighbouring countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realised that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama.

6. Risk Investment and Expansion

Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama.

7. Risk Conservation of Tourism Site

Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.

8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan diatas telah dilakukan identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan kedalam strategi-strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja dalam Panorama.

8. Risk Fire, Accident or Other Disaster

A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention centre or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama.

Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating.

There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama’s operational activities.

Panorama’s customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events.

The whole of risks mentioned above has been periodically identified and reviewed so those risks can be minimised its impact on the company where it poured into Panorama’s business strategies by the Board of Director which is always supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as work guidance of Panorama.



Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal. Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;

- 1. Take care of assets;*
- 2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;*
- 3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and*
- 4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost*

Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate.

The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.

The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort. Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.

All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, regularly reviews the internal control system applied to any Panorama business activities at all stages or organization levels and assesses that the internal control system has been run efficiently and effectively.

Etika Perusahaan

Code of Conduct

Panorama menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Bank sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Isi Etika Perusahaan

Content Code of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct.

Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan.
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan.
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

Pengungkapan Etika Perusahaan

Disclosure Code of Conduct

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Panorama realised fully that a good relationship with stakeholders and the increase of value from shareholder in long-term can only be reached by business integrity in any activity business Bank as evidenced by the code of conduct.

In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.

Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behaviour, it expected created ideal behaviour that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct;

Panorama Work Ethic are as follows:

1. *Work ethics of relationship between Employees and the Company.*
2. *Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company.*
3. *Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates.*
4. *Work ethics of relationship among Employees.*

Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.

In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct *The Efforts of The Implementation and Enforcement Code of Conduct*

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

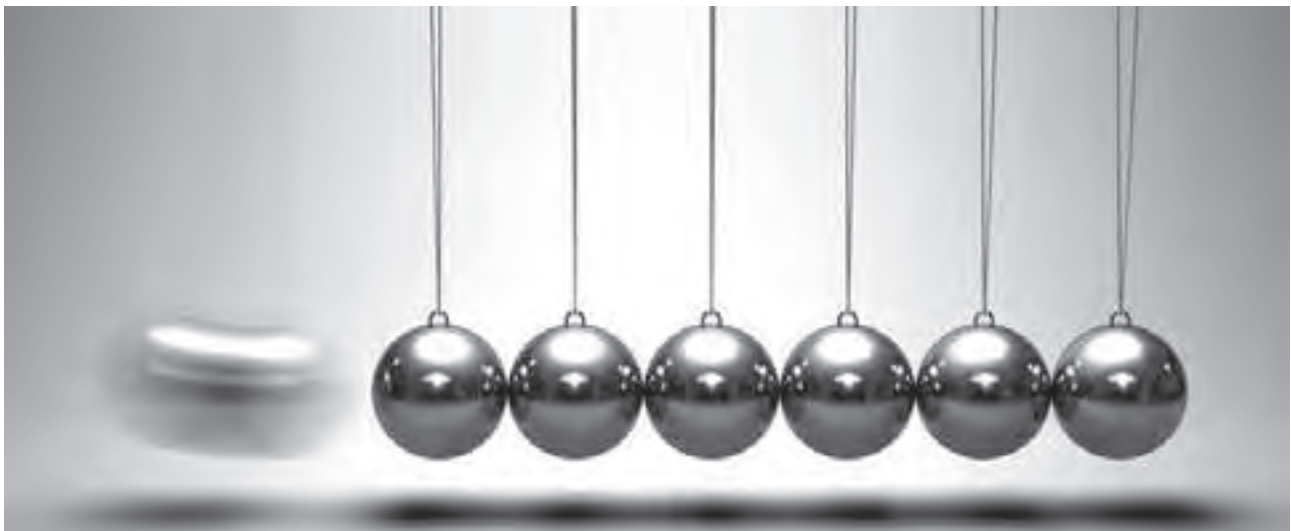
Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.

Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources



Nilai-Nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan Panorama *Panorama's Cultural Values and Service Souls*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-Nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

In relation to Code of Conduct, Panorama has Cultural Values and Services Souls which is implentation from Code of Conduct. As for Panorama's Cultural Values. As for Panorama's Cultural Values commonly abbreviated to "S-P-I-R-I-T" that applied to all employees are as follows:

Synergy

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.

Pursuit of Excellence

Striving continuously to be the best in everything we do.

Integrity

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.

Reliability

Going the extra-mile to consistently deliver as promised.

Innovative and Proactive

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.

Truly Care

Being compassionate and bringing smiles to millions.





Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut:

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Panorama's Services Souls are as follows:

Reliability

Delivering as promised, consistently.

Convenience

Making things easy for customers.

Comfort

Making customers feel good.

Unique Expression

Creating 'one-of-a-kind' moments.

Flexible Solution

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Valuing customers by meaningful appreciation and respect.

Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Reporting A Breach (Whistleblowing System)

Panorama telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) melalui kebijakan dan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama sebagai rangkaian dari kebijakan dan prosedur anti fraud.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti fraud dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Panorama berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Panorama baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Panorama had implemented the reporting a breach system (whistleblowing policy) through policy and mechanism whistleblowing that applied Panorama as a series of policies and anti-fraud procedures.

In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a policy whistleblowing that is a Panorama commitment in applied of anti-fraud and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and it is for complainant protection.

Panorama has the obligation to receiving a breach complaints both of internal and external included ex-employees. A breach complaints had compulsory settled by Panorama either from the complainant was registered his identity with clear and accurate or those who are without an identity but accompanied by the early evidence that they are breaking.

Pengelolaan Whistleblowing System Management Of The Whistleblowing System

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama, setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara. Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.

Based on the whistleblowing mechanism is applied by Panorama, each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers. Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

Media Pelaporan Reporting Media

Panorama menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan alamat: corsec.panr@panorama-group.com;

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Sosialisasi Whistleblowing System Dissemination Of The Whistleblowing System

Sosialisasi Whistleblowing System di internal Panorama disampaikan kepada seluruh karyawan pada forum training yang dilaksanakan pada tahun 2018 selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh stakeholder Panorama, sosialisasi Whistleblowing System juga dilakukan melalui buletin internal dan sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

In order to protect against the complainant (whistleblowers protection), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.

Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.

Panorama applies Whistleblowing System mechanism where the complainant could deliver a report through 3 media including;

- 1. Complaints can be delivered directly to the each leader, Human Resource Department, or Corporate Secretary.*
- 2. By letter addressed to President Director and penetrated to Corporate Secretary in the address Panorama office that is in Panorama Building the floor 6, Jl. Tomang Raya no.63, Jakarta 11440; and*
- 3. By email, officially addressed to the Corporate Secretary in the address: corsec.panr@panorama-group.com;*

A breach complaint performed by members of the Board of Director or even President Director aimed fixed to Bank President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Dissemination of the Whistleblowing System in internal Panorama delivered to all the employees in the training that were held in 2018. In addition, in reaching all Panorama's stakeholders, Dissemination of Whistleblowing System was also carried out through the internal bulletin and ethical dissemination or presentation directly to a unit of work related.

Sosialisasi Whistleblowing System
Dissemination Of The Whistleblowing System

Sepanjang 2018, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing.

In 2018, Panorama did not receive the related whistleblowing reporting.

Penyimpangan Internal
Internal Fraud

Sepanjang 2018, tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan audit.

In 2018, there is no internal fraud that shows the effectiveness of audit.

Perkara Penting
Significant Cases

Perkara Hukum Yang Dihadapi Panorama
Legal Cases Faced By Panorama

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Panorama.

Throughout 2018, Panorama did not face any legal issues.

Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak
Legal Cases Faced By Subsidiaries

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

Throughout 2018, all Panorama's Subsidiaries did not face any legal issues.

Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menjabat
Legal Cases Faced By The Incumbent Board Of Commissioners And Board Of Directors

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Throughout 2018, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors..

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan Dan/Atau Manajemen

Panorama belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen (MSOP).

Panorama doesn't have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) yet.

Perlakuan Yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham *Equal Treatment To All Shareholders*

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Panorama memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Panorama.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (Investor Relation) di bawah Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Panorama adalah press conference dalam rangka penjabaran kinerja Panorama setelah Laporan Keuangan diterbitkan; dan Public Expose.

Selain kebijakan transparansi informasi, Panorama juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Panorama terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik

In providing information is required by investors or shareholders (information transparency), Panorama gives equal treatment to shareholders of Majority or Minority. It is aimed that there are no inside information was only known by the shareholders of Majority. All shareholders have the same right in getting information related with Panorama.

The implementation of dissemination of the information is conducted by the Investor Relations that based on Corporate Secretary. Some the transparency of information is done Panorama is a press conference in order publication of Panorama's performance after the Financial Report published; and Public Expose.

Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner in more amount of determined by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 2 people from 5 members of the Board of Commissioners or as many as 40 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access Of The Company's Information And Data

Panorama telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan Stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Panorama antara lain dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.panr@panorama-group.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi Terkait Panorama secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email tersebut.

2. Dalam situs www.panorama-sentrawisata.com juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Stakeholders.

3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Panorama dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karsono Probosetio

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com

Panorama has prepared the information to stakeholders that allow stakeholders use their rights. The dissemination of information of Panorama is done through media as follows;

1. Electronic media like as websites and email (corsec.panr@panorama-group.com) is to give relevant information including the annual report. Stakeholders who want to get information related to Panorama periodically through that email which can register the identity and email address in that email

2. Website, www.panorama-sentrawisata.com also has been provided with a specialised part information shareholders, various reports and publication due which easily could have downloaded by stakeholders

3. Information on the development of share prices of Panorama is able to be accessible through website the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

4. Information from other media are email and newspaper

The information served on the website continually renewed periodically

To get more information about Bank PT Panorama Sentrawisata Tbk, the general public and investors can call:

Corporate Secretary

Karsono Probosetio

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki nilai-nilai mutlak yang dijadikan dasar dari tiap keputusan. Nilai ini-lah yang terus memicu Perseroan untuk berkembang dan tetap dikenal sebagai leading company di sektor pariwisata. Terangkum di dalam SPIRIT, nilai ini diejawantahkan Perseroan dengan terus berupaya menyeimbangkan performa bisnis dan terus melakukan kegiatan pendayagunaan masyarakat dengan pendekatan sosial dan pariwisata melalui kegiatan Corporate Social Responsibility / CSR.

Diinisiasi founder Panorama, sejak awal berdirinya, Perseroan memandang konsep Corporate Social Responsibility bukan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban atas aturan undang-undang belaka. Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi mengembangkan masyarakat dengan memanfaatkan pariwisata sebagai sebuah celah komoditas.

Karenanya, berbagai kegiatan dilakukan guna mengeskalisasi pandangan masyarakat terhadap pemanfaat pariwisata itu sendiri. Kegiatan ini dibagi ke dalam tiga cakupan besar, yakni Panorama Indonesia (movement), Panorama Berdaya (empowerment) dan Panorama Peduli (philanthropy).

The Company has basic values in its business that are absolutely implemented. The Company's efforts provide the best performance for stakeholders that is appropriate with the social missions carried out by the scope of the Company's business. Since its inception, the Company views the concept of Corporate Social Responsibility is not only as a form of fulfilling obligations under the law but also the Company have a need, it is able to contribute to community development, especially in the use of the tourism industry as a commodity gap.

It is initiated by the founder of Panorama, since its inception, the Company views the concept of Corporate Social Responsibility is not only as a form of obligations fulfilment on the rule of law. The Company feels that it has a responsibility to contribute to developing society by utilizing tourism as a commodity gap.

Therefore, various activities are carried out in order to escalate the views of the community towards the beneficiaries of tourism itself. This activity is divided into three major scopes, namely Panorama Indonesia (movement), Powerful Panorama (empowerment) and Caring Panorama (philanthropy).

Dasar Kebijakan CSR

CSR Implementation Basis

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:

- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*
- *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.*
- *PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial

The Goals of Corporate Social Responsibility

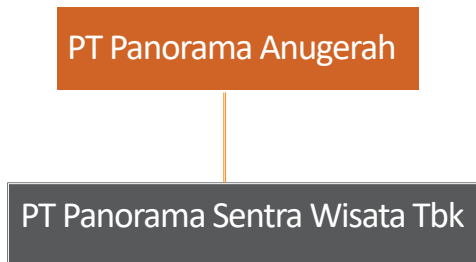
Kami memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

Struktur Pengelola Tanggung Jawab Social *CSR Management Structure*

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini melekat pada Sekretaris Perusahaan. Adapun struktur organisasi CSR Perseroan yang berkoordinasi dengan yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:

In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. This activity is attached to the Corporate Secretary. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:



Tentang Yayasan Panorama Anugerah *About Yayasan Panorama Anugerah*

Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

Vision:

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

Mission:

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

Internal:

- Memperkuat sinergi

Internal:

- *Strengthening Synergy*

Eksternal :

- Memperkuat kemitraan
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
- Memperkuat Komunitas Donatur

Eksternal:

- *To strengthen partnership*
- *To Mobilize Social and Community Participation*
- *To Mobilize Participation in Education*
- *To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship*
- *To Strengthen Donors Community*

Yayasan Panorama Anugerah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kegiatan CSR Perseroan 2018 CSR Activities in 2018

Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Perseroan telah melakukan pengembangan Desa Wisata dalam bentuk pengembangan kapasitas bagi para penduduk di 2 desa wisata di Lombok, yaitu: Desa Wisata Sembalun, Desa Wisata Bilebante. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

Program ini telah berjalan selama 3 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.

Sustainability: Penggunaan produk mitra UKM

Perseroan secara konsisten menggunakan produk hasil produksi mitra UKM yang tersebar di Pekalongan dan Yogyakarta. Hasil produk ini biasanya digunakan sebagai promotional kit dan welcoming kit bagi wisman yang datang. Adapun produknya berupa tas batik, anyaman, dan kerajinan kulit.

Yayasan Panorama Anugerah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- Panorama Indonesia (Movement), a movementbased activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities.*

Sustainability: Development of Tourism Village

The Company has been developing a Tourism Village in the form of capacity building for the residents in two tourism villages in Lombok, namely: Sembalun Village, and Bilebante Village. This programme is a local economic empowerment programme in which the base of the development of this tourist village is to increase the supply chain of the Company's products based on the inclusive economy, believed to bring prosperity to the stakeholders.

The programme has run for three years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies

Sustainability: Using the SME partner products

The Company consistently uses the products produced by its SME partners in Pekalongan and Yogyakarta. The results of this product is usually used as a promotional kit and welcoming kit for the coming tourists. The products take the form of batik bags, webbing and leather crafts.

Movement: Program Pengurangan Sampah di Kepulauan Wakatobi

Perseroan memandang masalah sampah plastik di dunia merupakan faktor yang sangat merusak bagi lingkungan hidup. Melihat kondisi yang semakin parah, perseroan bekerjasama dengan The Nature Conservancy melakukan program pengurangan sampah di Wakatobi, khususnya di Pulau Kaledupa (salah satu pulau di Wakatobi). Program ini berisi kegiatan, antara lain: sosialisasi bahaya sampah plastik pada ekosistem laut, manajemen pengolahan sampah pada komunitas masyarakat laut dan pulau, kegiatan kolektif yang bersifat mengurangi sampah plastik, perawatan terumbu karang yang rusak karena sampah.

Filantropi : Bantuan Untuk Gempa Lombok

Sejak tahun 2017, Perseroan menerapkan sebuah skema Desa Wisata di daerah Sembalun, Kecamatan Sembalun, Lombok Timur. Mempertimbangkan keindahan alam, strategisnya lokasi serta keterbukaan masyarakat untuk berkembang bersama, Perseroan mulai membentuk kerangka pelatihan guna mendukung sektor pariwisata lokal setempat. Mulai dari pelatihan untuk menjadi tour guide, pelatihan mengelola rumah sebagai guest house, hingga pelatihan membuat kerajinan untuk oleh-oleh diadakan secara berkala.

Kesadaran kolektif masyarakat bahwa sektor Pariwisata memiliki banyak sisi yang bisa dieksplorasi merupakan objektif dari pelaksanaan misi sosial ini. Terlebih, Sembalun dikenal sebagai salah satu jalur masuk utama pendakian Gunung Rinjani yang menyerap belasan ribu pengunjung di tiap tahun.

Rangkaian proses pembangunan ini, terpaksa terhenti pada pertengahan tahun lalu. Lombok diguncang puluhan kali gempa besar yang mengakibatkan roda perekonomian mendadak tak beroperasi. Karenanya, Perseroan memutuskan untuk mengubah sementara fokus pembangunan Desa Wisata di Lombok.

Pasca gempa, Perseroan mengirimkan bantuan berupa alat-alat pemenuhan kebutuhan dasar darurat seperti tenda, pompa air, peralatan logistik, dll. Selain itu, bekerjasama dengan German State-Owned Company (GIZ), Perseroan juga membangun sebuah Balai Rakyat yang bisa digunakan untuk tempat tinggal sementara untuk masyarakat Lombok. Diproyeksikan, jika kondisi masyarakat sudah kembali seperti sedia kala, Balai Rakyat ini bisa dialihfungsikan sebagai tourism center yang mampu menopang operasional Pariwisata setempat.

Movement: Waste Management at Wakatobi islands

The company views the problem of plastic waste in the world as a very damaging factor for the environment. Seeing the increasingly severe conditions, the company collaborated with The Nature Conservancy to conduct a waste reduction program in Wakatobi, especially on Kaledupa Island (one of the islands in Wakatobi). The program contains activities, including: socialization of the dangers of plastic waste in marine ecosystems, management of waste management in the community of marine and island communities, collective activities that reduce plastic waste, care of coral reefs damaged by garbage

Philanthropy: Relief for Lombok victim earthquake

Since 2017, the Company has implemented a Tourism Village scheme in the Sembalun area, Sembalun District, East Lombok. Considering the natural beauty, strategic location and openness of the community to develop together have made the Company to begin a training framework to support the local tourism sector. Like as tour guide training, training of managing the house as a guest house, until training of making crafts for souvenirs is held regularly.

The collective awareness of the community showing that the Tourism sector has many opportunities can be explored. It is an objective of implementing this social mission. Moreover, Sembalun is known as one of the main entry points for climbing Mount Rinjani which absorbs tens of thousands of visitors each year.

Series of development processes, forced to stop in the middle of last year, Lombok was rocked by dozens of times a large earthquake which resulted in the economy suddenly stalling. Therefore, the Company decided to temporarily change the focus of the development of Tourism Village in Lombok.

After the earthquake, the Company sent assistance tools of basic emergency needs such as tents, water pumps, logistics equipment, etc. In addition, the company has been a collaboration with the German State-Owned Company (GIZ), it also built a People's Hall that can be used as a temporary residence for the society at Lombok. It is projected, if the condition of the community has returned, as usual, the People's Hall can be converted into a tourism centre that is capable to support the operations of local tourism.

Filantropi : Bantuan Gempa Palu

Pada bulan September 2018, bencana kembali terjadi di Indonesia. Palu-Donggala-Sigi merupakan 3 wilayah yang terkena gempa, tsunami, dan likuifaksi. Menelan banyak korban jiwa dan memporakporandakan tempat tinggal dan infrastruktur. Panorama Group, melalui Panorama Destination mengirimkan logistik pada bulan November yang diantar langsung dari kantor operasional Makassar. Bantuan berupa: logistik makanan, pakaian, selimut, peralatan dasar rumah tangga.

Selain itu, dalam event tahunan Travel Sketch, yang diampu oleh anak usaha Perseroan - Panorama Hotel Management ('PHM'), para peserta menggalang dana bantuan untuk korban gempa yakni dengan melelang hasil karya sketsanya dan seluruh hasil, didonasikan melalui Lembaga Non-Profit Aksi Cepat Tanggap ('ACT'), untuk dipergunakan sepenuhnya sebagai bantuan terhadap para korban gempa.

**Anggaran CSR Perseroan
Budgeting**

Dalam menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 2 miliar

Philanthropy: Relief for Palu victim earthquake

In September 2018, disasters occurred in Indonesia. Palu-Donggala-Sigi is 3 regions affected by earthquake, tsunami and liquefaction. It was causing a lot of casualties and devastating homes and infrastructure. Panorama Group, through Panorama Destination, sent the needed logistics in November delivered directly from the Makassar operational office. Among others are: food, logistics, clothing, blankets, and the basic household equipment.

Also, the Company's subsidiary, Panorama Hotel Management (PHM) held the 5th annual Travel Sketch event in November 2018. In this event, the participants auctioned off their sketches to be donated for earthquake victims in Palu and Donggala. All the collected donation, donated through the non-profit institution - Aksi Cepat Tanggap ('ACT'), and soon to be used entirely as assistance to earthquake victims.

The Company spent CSR funds in 2018 amounting to Rp 2 billion.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Kemajuan di dunia pariwisata, menuntut setiap pelaku bisnis pariwisata memiliki aset dan investasi yang tepat. Panorama meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan investasi yang sangat krusial. Panorama memiliki komitmen untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya menjadi yang terbaik di setiap bidangnya. Panorama menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Panorama juga memperhatikan dan membangun Employee Experience yang sesuai dengan value yang dimiliki oleh Panorama.

Perencanaan Sumber Daya Manusia 2018 *Human Resource Planning 2018*

Perencanaan SDM menjadi salah satu fokus panorama untuk memiliki SDM yang dapat membawa Panorama menjadi industry leader di dunia pariwisata. Panorama memiliki empat (4) pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbaik dan dapat menghasilkan performa yang terbaik dari setiap SDM yang dimilikinya.

Adapun empat (4) pendekatan yang dimiliki Panorama adalah :

a. Attract

Panorama meyakini bahwa untuk memiliki SDM yang memiliki passion, value, potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Panorama perlu untuk menarik semua kandidat potensial yang dapat menjadi aset utama Panorama. Membangun Employee value proposition menjadi salah satu proses yang cukup diperhatikan pada tahap ini.

b. Develop

Panorama berusaha untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Pengembangan dilakukan secara berkesinambungan dan merata bagi setiap SDM yang dimilikinya. Pendekatan pengembangan yang dilakukan juga menggunakan pola yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Kompetensi menjadi salah satu point yang sangat penting dan mendasar pada tahap ini.

c. Deploy

Panorama percaya bahwa setiap SDM harus ditempatkan di posisi yang sesuai dengan passion dan kompetensinya. Penempatan ini menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi performa dan kinerja dari SDM tersebut. Penempatan yang dimaksudkan juga memperhatikan talent dan pengembangan karir dari setiap Panoramianian.

d. Enabler

Panorama berkomitmen untuk memberikan support dan pelayanan yang terbaik kepada customer internal agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan.

Progress in tourism industry means that each tourism businessman has proper asset and investment. Panorama believed that Human Resources is crucial asset and investment. It has a goal to develop every human resource is available to be the best of every its field. It also ensures rights and obligations of each employee with obeying the rules of Laws Number 13 in 2003 on manpower.

Human Resources planning is one of Panorama's focuses; to have human resources who can make Panorama an industry leader in the world of tourism. Panorama has four (4) thorough and sustainable approaches in order to create the best work environment and produce the best performance from all human resources.

The four (4) approaches are:

a. Attract

Panorama believes that to have a human resource that has passion, value, potential and competence that match Panorama's needs, Panorama needs to attract all potential candidates who can become Panorama's main assets. Building an Employee value proposition becomes one of the most noteworthy processes at this stage.

b. Develop

Panorama strives to develop every HR it has to be the best in its field. Development is carried out continuously and evenly for every human resource they have. The development approach also uses different patterns according to their needs. Competence becomes one of the most important and fundamental points of this stage.

c. Deploy

Panorama believes that every human resource must be placed in a position consistent with their passion and competence. This placement becomes important because it can affect the performance and performance of the human resources. The intended placement also takes into account the career development of any Panoramianian.

d. Enabler

Panorama strives to provide the best support and service to internal customers in order to create a conducive working environment for every employee.

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia Human Resource Management Organizational Structure

1. Panorama menyadari bahwa perlu adanya sebuah divisi yang fokus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama. Pengelola Sumber Daya Manusia di Panorama dilaksanakan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. *Panorama realised that it needs of a division focusing on managing Human Resources owned by Panorama. Management of Human Resources in Panorama carried out by the Human Resources Division (HR). It has the roles and responsibilities of as follows;*

Departemen <i>Department</i>	Bagian <i>Section</i>	Fungsi <i>Function</i>
People Strategy & Planning	Organization Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas HR Management. <i>As a unit of work in charge of a preparation and a review of the organisational structure of overall, the job description of each level position is responsible for Human Resource Management.</i>
	Recruitment	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses hiring tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. <i>As a unit of work which is responsible for the process of hiring labour in accordance with their needs company, starts from determining proper sourcing media to the process of employees admission elected.</i>
People Development	People Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan. <i>As a unit of work which is responsible for career development, review employees performance, the mapping of potency and employee performance, and evaluate of any the employee's development.</i>
	Learning Implementation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>As a unit of work which is responsible for the competence development of all the employees in accordance with their needs company</i>
People Support Services	Compensation & Benefit	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan. <i>As a unit of work which is responsible for handle, analyse and develop a remuneration company system, and is responsible for all completeness good administration of employees data, employee's absence or holiday.</i>
	HR Relation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antara sesama karyawan serta membangun lingkungan atau iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. <i>As a unit of work which is responsible for establishing industrial relations as harmonious between the company and the employees and between employees as well as to build a better environment or climate of work through the activities of</i>

2. Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya keterikatan yang positif, baik antara karyawan dan perusahaan atau antar sesama karyawan. Dalam hal ini, peran divisi HR diharapkan dapat menjadi partner strategis bagi bisnis Panorama.

2. *The key successfully sustainable is positioned at the creation of a positive attachment, both between employees and companies or between fellow employees. In this case, the role of Human Resource Division is expected to a strategic partner for Panorama's business.*

Profil Sumber Daya Manusia Management Organizational Structure

Keberagaman SDM yang bekerja di Panorama merupakan salah satu elemen penting dari kesuksesan Panorama. Keberagaman mendatangkan perspektif dan pengalaman yang berbeda. Keberagaman ini yang dapat saling melengkapi dan saling mendukung untuk keberhasilan Panorama. Keberagaman ini juga yang mendatangkan daya kreativitas dan inovasi yang ada di Panorama. Berikut ini kita dapat melihat beberapa profil yang ada dari SDM yang dimiliki oleh Panorama.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Panorama adalah 2.357 Panoramian. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2,9% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2017 yaitu 2.427 Panoramian. Berikut adalah komposisi SDM Panorama berdasarkan jenjang manajemen, jenjang pendidikan, dan kelompok usia.

The Human Resource diversity that works in Panorama is one important element of Panorama success. The diversity brings different perspective and experiences. It is too complementary and mutually supported for Panorama's success. Also, it is about the creativity and innovation in Panorama. Here, we can see some profile that exists of resources owned by Panorama.

In 2018, the number of employees is 2.357 Panoramian. That is a decrease of 2,9 % compared to the employees in 2017 namely 2.427 Panoramian .The following is a Panorama's Human Resource composition based on the level of human resources management, education, and age group.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Manajemen The Composition of an Employee Based on Their Level of Human Resources Management

Jenjang Manajemen Management Level	2017	%	2018	%
Direktur/Komisaris Director/Commissioner	41	1.7%	42	1.8%
Pejabat Eksekutif Executive Officer	490	20.2%	469	19,9%
Karyawan Staff	4896	78.1%	1846	78.3%
TOTAL	2427	100.00%	2357	100.00%

Berdasarkan jenjang manajemen, sebanyak 78,3% karyawan Panorama menempati jabatan staff, diikuti oleh pejabat eksekutif sebesar 19,9% dan 1,8% adalah Direktur/Komisaris. Sesuai dengan pendekatan yang dimiliki oleh Panorama, Panorama memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Panoramian untuk mengembangkan karirnya di perusahaan dan menjadi pemimpin pada suatu level organisasi. Pengembangan karir dapat dilakukan melalui rotasi/promosi berbasis kompetensi dan kinerja Panoramian sesuai kebutuhan perusahaan.

Based on the level of management, as many as 78.3% employees of Panorama occupies the staff position, followed by executive branch officials as much as 19,9% and 1.8 % is the Director of Commissioners. In accordance with an approach that owned by Panorama, it gives the equal opportunity for all Panoramian to develop their career at the company and became a leader at the level of organisation. Career development can be carried out through events rotation/promotion based the Panoramian competency and performance is appropriate with the company's need.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Human Resources on Their Level of Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2017	%		
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Master Degree	572	23.7%	469	26.8%
Diploma Associate Degree	375	15.5%	335	14.2%
< SMA < High School Degree	1477	60.9%	1391	59%
TOTAL	2427	100.00%	2357	100.00%

Berdasarkan jenjang pendidikan, karyawan Panorama didominasi oleh lulusan setara SMA sebesar 59%, diikuti oleh lulusan diploma sebesar 14,2% dan 26,8% adalah lulusan Sarjana dan Pascasarjana. Panorama membuka kesempatan bagi lulusan SMA/setara untuk bergabung dan berkembang sebagai Panoramian. Dalam rangka memperlengkapi para lulusan SMA/setara ini, sebelum mereka berkarya di Panorama, Panorama telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 1 (satu) bulan pertama. Program pembelajaran dan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan kompetensi dasar yang diperlukan guna memulai jenjang karir Panoramian sebagai konsultan perjalanan pariwisata profesional.

Based on the level of education, Panorama's employees is dominated by the high school graduates equivalent of 59%, followed by graduates a diploma of 14,2 % and 26,8% are graduates scholar and postgraduate. Panorama open opportunities for senior high school graduates/ equivalent to combining and flourished as Panoramian. In order to equip the senior high school graduates/ equivalent, before they work in Panorama, it has prepared media of learning and training during 1 (one) the first month. Program of instruction and training was aimed to produce basic competence that is needed to start level of Panoramiancareer as a professional tourism travel consultant.



Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Usia *Human Resource Composition Based on The Age Group*

Kelompok Usia <i>Generation Level</i>	2017	%	2018	%
>Baby Boomer (55-70)	47	1.9%	55	2.3%
Generation X (35-54)	893	36.8%	910	38.6%
Generation Y (21-34)	1365	56.2%	1302	55.2%
Generation Z (18-20)	122	5%	90	3,8%
TOTAL	2427	100.00%	2357	100.00%

Pergeseran komposisi generasi usia juga terjadi di Panorama, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Panoramian yang berada dalam kelompok usia produktif dan akan memberikan dampak pada program pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

Shifting of the age generation composition also occurred in Panorama, this shows that the more Panoramian who are productive ages and will give the effects of human resource development program in the company. But shifting age that happened in 2016 is considered is not very significant if compared to the previous year.



Pengembangan Human Resources Information System *Human Resources Information System Implementation*

HRIS yang terintegrasi menjadi tools yang diperlukan untuk menjaga standard pengembangan SDM yang lebih solid dan merata. Panorama terus mengembangkan sistem yang dimilikinya dengan mulai menyusun dashboard yang dapat menampilkan Analisa lebih sesuai kebutuhan dalam mengembangkan SDM. Selain itu dashboard ini juga dapat dapat manajemen kinerja yang lebih akurat dan mumpuni.

Integrated HRIS is a tool that needed to maintain a more solid and equitable HR development standard. Panorama continues to develop its system by starting to compile a dashboard that can display the analysis as needed in developing HR. Besides this dashboard can also be able to get more accurate and capable performance management.

Rekrutmen Recruitment

Panorama percaya bahwa rekrutmen merupakan bagian yang sangat penting untuk mendapatkan SDM yang memiliki visi, value dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di panorama.

Panorama believes that recruitment is something extremely important for creating human resources which have vision, value and competence that meets the needs of the company.

Rekrutmen dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif. Sebelum proses rekrutmen berjalan, divisi HRD telah mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dan melakukan job analysis sehingga mendapatkan kebutuhan dan requirement yang jelas dan tepat.

Recruitment can be conducted internally or externally. The recruitment process, through the selection procedure after appointment, is conducted independently and is both transparent and objective. Before the recruitment process begins, the HR Division identifies the needs of the workforce and conducts job analyses so that they can identify needs and requirements that are clear and precise.

Salah satu elemen penting dalam eksternal rekrutmen adalah media sourcing, adapun media sourcing yang digunakan oleh panorama berupa :

One of the important elements in external recruitment is media sourcing, which is implemented by Panorama in the following forms:

NO	MEDIA SOURCING		
	Tipe Type	Kategori Category	Keterangan Description
1	Online	Job Portal Social Media	jobstreet.com Linkedin, Facebook, Twitter
2	Offline	Job Fair School/Campus Hiring Employee Referrals	

Media Sourcing yang telah digunakan menjadi sumber Panorama untuk mendapatkan SDM yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan kandidat, Adapun tahap dari proses rekrutmen yang dijalankan Panorama adalah sbb :

Media sourcing that has been used to be a source of Panorama to get Human Resources is needed. After getting candidates, as for a stage of the recruitment process is taken by Panorama is following;



a. Seleksi Administrasi

Proses seleksi administrasi yang dilakukan terdiri dari beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan riwayat hidup. Selain itu pada tahap seleksi administrasi, juga dilakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan.

b. Tes kepribadian dan kemampuan

Proses Tes kepribadian diperlukan untuk mengetahui visi, potensi, value dan perilaku yang dimiliki oleh seorang kandidat. Tes kemampuan diperlukan untuk mengetahui kompetensi teknis dari seorang kandidat.

c. Wawancara oleh HRD dan User

Proses wawancara diperlukan untuk beberapa tujuan seperti mengkonfirmasi setiap administrasi dan tes yang telah dilakukan. Selain itu proses wawancara digunakan untuk menggali visi, passion dan value yang dimiliki oleh kandidat tersebut.

d. Medical Check Up

Proses Medical check up diperlukan, bahkan diwajibkan untuk posisi tertentu. Proses ini penting untuk menjamin seorang kandidat dapat bekerja dan melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan Panorama.

a. Administration Selection

The administration selection process did consist of several things that need as background checking and Curriculum Vitae. In addition, at the administration selection step, also checked administration completeness needed.

b. Personality and Capability Test

The process of personality test is needed in order to know vision, potency, value and behaviour which owned by a candidate. Ability test is needed in order to know technical competence of a candidate.

c. Interview by HRD and User

The process of an interview required for some purpose as confirm any administration and a test that has been carried out. In addition, the process of interview used to get a vision, passion and value possessed by candidates.

d. Medical Check Up

The process of medical check up required, even it made compulsory to a certain position. This process is important to ensure a candidate could labour and does responsibilities in accordance with Panorama's needs.



Pengembangan Karyawan HR People Development

Pengembangan karyawan diperlukan untuk memastikan semua SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan panorama. Pengembangan karyawan dilakukan melalui berbagai proses seperti pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

The development of employees required to ensure all human resources owned by Panorama have behaviour and competence of Panorama needs. The development of employees is done through several processes such as training, workshop, coaching, mentoring, special assignment or rotation process of employees.

Program Programs	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Panorama Mega Conference 2018	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
New Employee Orientation Program	Panorama JTB <i>Panorama Group</i>	Karyawan Baru Panorama JTB <i>New Employee of Panorama JTB</i>
PLA Intermediate	Panorama JTB <i>Panorama JTB</i>	Frontliner Panorama JTB <i>Frontliners of Panorama JTB</i>
Brave Heart Leadership for Emerging Leader	Panorama JTB berkolaborasi dengan Qando Coaching <i>Panorama JTB in collaboration with Qando Coaching</i>	Level Supervisor Panorama JTB <i>Supervisor Level of Panorama JTB</i>
Panorama Leadership Learning	Panorama JTB berkolaborasi dengan Dunamis <i>Panorama JTB in collaboration with Dunamis</i>	Level manajerial Panorama JTB <i>Managerial Level of Panorama JTB</i>
Foundation The 7 Habits for Highly Effective People	Panorama JTB berkolaborasi dengan Dunamis <i>Panorama JTB in collaboration with Dunamis</i>	Level manajerial Panorama JTB <i>Managerial Level of Panorama JTB</i>
Sertifikasi Kompetensi Tour Leader	Panorama JTB berkolaborasi dengan LSP Pramindo <i>Panorama JTB in collaboration with LSP Pramindo</i>	Tour Leader Panorama JTB <i>Leader Tour of Panorama JTB</i>
Kick Off Meeting	Panorama JTB <i>Panorama JTB</i>	Level manajerial Panorama JTB <i>Managerial Level of Panorama JTB</i>
Bahasa Inggris - Basic	MG Group <i>MG Group</i>	Level Staff MG Group <i>Staffs Level of MG Group</i>
Bahasa Inggris - Intermediate	MG Group <i>MG Group</i>	Level Manajerial MG Group <i>Managerial Level of MG Group</i>
Presentation Skill	MG Group berkolaborasi dengan Ace Learning <i>MG Group in collaboration Ace Learning</i>	Tim Contracting MG Group <i>Contracting Team of MG Group</i>

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

Pengembangan Karyawan *Human Resource People Development*

Program <i>Programs</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>	Peserta <i>Participants</i>
Presentation Skill	MG Group berkolaborasi dengan Ace Learning <i>MG Group in collaboration Ace Learning</i>	Tim Sales MG Group <i>Sales Team of MG Group</i>
Microsoft Excel	MG Group <i>MG Group</i>	Karyawan MG Group <i>Employee of MG Group</i>
Defensive Driving Training	Panorama Destination berkolaborasi dengan JDDC <i>Panorama Destination in collaboration with JDDC</i>	Driver Panorama Destination <i>Drivers of Panorama Destination</i>
Pelatihan bahasa inggris untuk drivers	Panorama Destination	Driver Panorama Destination <i>Drivers of Panorama Destination</i>
Pelatihan Tanggap Darurat	Panorama Destination berkolaborasi dengan DCK <i>Panorama Destination in collaboration with DCK</i>	Karyawan Panorama Destination <i>Employee of Panorama Destination</i>
Prismlite Workshop	Reed Panorama Exhibitions	Karyawan Baru Reed Panorama Exhibitions <i>New Employee of Reed Panorama Exhibition</i>
Leadership Training	Reed Panorama Exhibitions	Level manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama ITB</i>
Basic Marketing	Reed Panorama Exhibitions	Tim Marketing Reed Panorama Exhibitions <i>Marketing Team of Reed Panorama Exhibition</i>
Nova Training	Reed Panorama Exhibitions	Karyawan Baru Reed Panorama Exhibitions <i>New Employee of Reed Panorama Exhibition</i>
Kick Off Meeting	Reed Panorama Exhibitions	Karyawan Reed Panorama Exhibitions <i>Employee of Reed Panorama Exhibition</i>

Biaya Pengembangan Development Cost

Total biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan SDM selama 2018 lebih dari Rp. 2,5 miliar. Investasi ini dilakukan sebagai komitmen panorama untuk memastikan seluruh SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Panorama.

Total cost issued for employees training during 2018 is about IDR 2.5 billion. The investment is done as Panorama's commitment to making sure all Human Resources owned by Panorama had behaviour and competence is required by Panorama.

Panorama Learning Academy *Panorama Learning Academy*

Panorama Learning Academy (PLA) merupakan sebuah entitas yang memiliki tujuan untuk memperlengkapi dan mengakselerasi pertumbuhan serta perkembangan setiap karyawan Panorama.

Panorama Learning Academy (PLA) is an entity that has objective to complete and to accelerate the growth and expansion each Panorama's employee.

Pada awalnya Panorama Learning Academy memiliki fokus hanya untuk memperlengkapi kompetensi setiap karyawan baru yang akan menjadi frontliner Panorama, namun dengan berjalannya waktu, Panorama Learning Academy mulai menjadi wadah untuk memperlengkapi setiap karyawan dengan sistem pembelajaran yang modular. Terlepas dari strategi dan program-program pengembangan talent yang dimiliki oleh panorama, Panorama Learning Academy telah menjadi entitas yang berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia Panorama.

At the first time, Panorama Learning Academy focuses only on equipping competence any new employees who will be the more frontline Panorama, but as time passes, Panorama Learning Academy starts to be a forum on equipping each employee with a system of learning that is modular. Regardless of the strategy and development programs talent owned by Panorama, Panorama Learning Academy has become an entity that has played a big part in Human Resource development.



Pengembangan Karir *Career Development*

Pengembangan karir menjadi salah satu bagian yang juga menjadi perhatian bagi pengembangan karyawan di Panorama. Pengembangan karir harus dilaksanakan secara jelas, konsisten dan berkesinambungan agar dapat menjadi nilai tambah bagi Panorama. Pengembangan karir tidak selalu bersifat vertikal namun dapat bersifat horizontal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi dari SDM yang dimiliki Panorama. Pengembangan karir juga tidak melulu bersifat generik dan terpaku pada satu jalur tertentu, sehingga dimungkinkan cross section pada proses pengembangan karir di Panorama.

Proses pengembangan karir di panorama juga memiliki beberapa tahap yang perlu diperhatikan, seperti :

a. Assessment

Proses assessment diperlukan untuk mengetahui kompetensi dan kesesuaian karyawan dengan posisi yang akan dituju. Assessment juga sebagai alat untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Panorama. Panorama menggunakan assessment berbasis web (online) dan assessment manual yang disertai dengan wawancara atau diskusi tatap muka.

b. Masa acting dan evaluasi

Pada masa acting dan evaluasi, setiap karyawan yang ingin dikembangkan memiliki kesempatan untuk memberikan konfirmasi dan pembuktian mengenai kesesuaian karyawan tersebut dengan posisi yang akan dituju. Pada masa ini juga terjadi proses coaching dan mentoring antar karyawan dan pihak yang dipercayakan untuk membimbing karyawan yang sedang dikembangkan.

Kompensasi *Compensation*

Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

Career development is one of the concerns for the development of employees in Panorama. Career development must be implemented in a definite manner, consistent and sustainable in order to be of value added for Panorama. Career development is not always vertical but it can be horizontal in accordance with company's needs and competence of Human Resources who owned Panorama. It is also not only generic and rigid on one line of a certain so that it is possible to do a cross section in the process of a career development in Panorama.

The process of a career development in Panorama also has some steps that must be paid attention, as:

a. Assessment

The assessment process is needed in order to know competence and conformity an employee with a position that will intend. Assessment is also as instrument in mapping the human resource potency owned by Panorama. Panorama uses online- based assessment and manual assessment completed with interviews or face-to-face discussions.

b. Action and evaluation

In the acting and evaluation, each employee who wants to develop has the opportunity to confirmed and about conformity employees of the positions that will intend. In this time has happened through the coaching and monitoring between employees and the entrusted to guide of employee that was developed

Panorama always studied the remuneration package that awarded to an employee in order to protect competitiveness by comparison with a industries standard. Study of employees remuneration based on macroeconomic indicators, individual performance, the budget determined by the ability of Panorama.

Adjustment remuneration is done in stages to keep compete in the market both for fixed pay, variable pay and another benefit other within the consideration of the financial ability of Panorama. Benefit referred to guarantee health insurance, participation an employee in Manpower Guarantee and also other benefits that were given in accordance with company policy.

Hubungan Kekaryawanan dan Hubungan Industrial *The Relationship Workmanship and Industrial Employee Recognition*

Penghargaan Karyawan *Employee Recognition*

Panorama menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Panorama senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Adapun beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa :

- Yearly Bonus/ Bonus Tahunan
- Car Ownership Program/ Program Kepemilikan Mobil
- Performance Incentive/ Insentif kinerja
- Sales Incentive/Insentif penjualan
- Award Night for Employees/Malam Penghargaan Karyawan

Selain sebagai bentuk penghargaan, reward ataupun insentif yang diberikan, diharapkan dapat memacu setiap karyawan untuk berprestasi lebih baik lagi untuk kemajuan Panorama.

Salah satu program penghargaan yang menjadi sorotan pada tahun 2018 adalah Panorama Awards. Panorama Awards melibatkan setiap perusahaan yang ada di Panorama dan memiliki objektif sebagai berikut :

- Untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan atau Panoramian yang menampilkan performa terbaik.
 - Untuk memotivasi semua unit bisnis agar meningkatkan motivasi tim, pengembangan SDM dan etika bisnis.
 - Untuk menginspirasi semua unit bisnis agar selalu menjadi yang terdepan.
 - Untuk mengidentifikasi pemimpin masa depan dan area pengembangan yang diperlukan
 - Untuk menghidupi Nilai-nilai dasar Panorama, yaitu S.P.I.R.I.T.
- Dalam penyelenggaraannya, Panorama Awards

Panorama appreciates an employee who has the dedication and achievement well in its field. Every year, Panorama continues giving some rewards or incentive for employees who have made a significant contribution to the company. As some awards that awarded to an employee in the form of:

- *Yearly Bonus*
- *Car Ownership Program*
- *Performance Incentive*
- *Sales Incentive*
- *Award Night for Employees*

Besides as an appreciation, rewards or an incentive that was given is expected to spur each employee in order they are having better performance for the advancement of a Panorama

One of the Award Programs that is interest in 2018 is Panorama Awards. Panorama Awards involved each company is in a Panorama and had objective as follows:

- *To give award upon a company or Panoramian is featuring the best performance.*
- *To motivate all business units in order to increase team motivation, Human Resource development and business ethics.*
- *To inspire all business units is to be foremost.*
- *To identify future leaders and the development area which required*
- *To support the basic values of Panorama, namely S.P.I.R.I.T.*



membutuhkan pihak ketiga sebagai assesor atau judges yang akan menentukan pemenang dari ajang penghargaan ini. Keterlibatan pihak ketiga ini juga diperlukan untuk menjaga objektivitas dari program ini. Program ini akan dilakukan secara berkesinambungan dengan menghadirkan atmosfer yang berbeda di setiap pelaksanaannya.

Beberapa Kategori yang diperebutkan di ajang Panorama Awards yaitu :

- The Best Performing Company Award
- The Service Excellent Award
- The High-Tech Award
- Best Business Synergy Award
- The Most Innovative Award
- The Fast Growing Business Award
- The Best Online Media Communication Award
- The Best Place to Work
- Leader of The Year
- Young Leader of The Year
- Employee of The Year
- Rookie of The Year

Pada tahun 2018 Panorama juga menyelenggarakan program penghargaan yang memfasilitasi minat, bakat dan kreatifitas karyawan. Program yang mengambil nama Creative Fest ini mengusung 3 (tiga) kategori yaitu :

- Kompetisi Photo : Panorama Indonesia
- Kompetisi Performance Arts : Talented Citizen for Performance Arts, Menyanyi, menari, sulap, komedi, drama, dllnya.
- Kompetisi seni visual : Talented Citizen for Visual Arts, Menggambar, melukis, memahat, mengukir dan membuat patung

In its implementation, Panorama Awards needs the third party as assessor or judges that will determine the winner of the event this award. Involvement these third parties are needed to keep objectivity of the program. This program will be done in sustainable by presenting the different atmosphere in every its implementation.

Some categories that contested in Panorama Award Events are;

- *The Best Performing Company Award*
- *The Service Excellent Award*
- *The High-Tech Award*
- *The Best Business Synergy Award*
- *The Most Innovative Award*
- *The Fast Growing Business Award*
- *The Best Place to Work*
- *Leader of The Year*
- *Employee of The Year*
- *Rookie of The Year*

In 2018 Panorama also organizes award program that facilitates the talent, interest and employee creativity. The program that known as "Creative Fest" carries 3 (three) categories, namely:

- *Photo: Panorama Indonesia Competition*
- *Performance Arts Competition: Talented Citizen for Performance Arts - Singing, dancing, magic, comedy, drama, etc.*
- *Visual arts competition: Talented Citizen for Visual Arts, Draw, paint, sculpt, carve and make statue*

Inovatif Box **Innovation Box**

Panorama selalu berkomitmen untuk menjadi lebih baik terus melakukan perbaikan disetiap aspek. Oleh karena itu pada tahun 2018, Panorama memulai program Innovation Box yang merupakan salah satu bentuk aspek perbaikan yang berkesinambungan (continuous Improvement). Innovation Box ini disediakan bagi seluruh karyawan panorama untuk memberikan gagasan-gagasan inovasi yang dapat berguna bagi Panorama. Program ini berjalan dengan baik dan pihak manajemen mendapatkan banyak gagasan inovasi yang dapat di aplikasikan untuk kemajuan Panorama.

Panorama is always committed to be better and always tries to make some improvements in every aspect. That's why, in 2018 Panorama started the Innovation Box program, which is as the form of continuous improvement. This Innovation Box is provided for all Panorama's employees, who want to give the ideas of innovations that can be useful for Panorama. This program went very well and the management got many ideas might be applied.

Kesejahteraan Karyawan **Employee Welfare**

Panorama berkomitmen untuk menciptakan kesejahteraan karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan Panorama. Beberapa bentuk perhatian menjadi cara panorama untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain program kebersamaan yang sudah dilakukan secara reguler.

Panorama committed to creating employees prosperity and a work environment where is conducive to each employee. Some form of attention is a way of Panorama to improve the employee's prosperity. Besides the togetherness program which has been done on a regular basis.

Adapun beberapa perhatian yang diberikan oleh Panorama adalah seperti bentuk perhatian bagi karyawan yang menikah, bentuk perhatian bagi karyawan yang melahirkan dan bentuk perhatian bagi karyawan yang meninggal atau salah satu anggota keluarga yang meninggal.

As for some consideration is given by Panorama is like a form of attention for employees who were married, a form of attention for employees who were birthing and a form of attention for employees who died or one member of the family died.

Program kebersamaan yang telah dilakukan secara reguler pun tetap dilakukan untuk membangun keterikatan antar sesama karyawan. Adapun program kebersamaan yang telah dilakukan berupa outing, baik sesama karyawan ataupun melibatkan keluarga dari masing-masing karyawan.

The togetherness program which has done in regularly is still done to establish the relationship between each other employees. As togetherness program which has done in the form of outing, both of each other employees or involving the family of each employee.

Pembinaan **Coaching**

Panorama memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Panorama berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Panorama.

Panorama has a policy relating to the issuing of sanctions for an employee. Panorama committed to maintaining the sanction for breaching that is undertaken as part of the application of Good Corporate Governance. The determination of type sanctions based on breaching is done, impacts generated and the deed by the implementation of the organisation that integrated to promoting the achievement of Panorama's vision and mission panorama.



Panorama

Tourism | Hospitality | Transportation

PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

Laporan Auditor Independen

No. 00460/2.1090/AU.1/05/1284-3/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

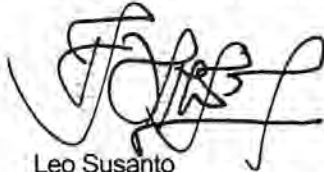
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284

29 Maret 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Panorama Building 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Buana Biru Besar II/58
Kartu identitas lain : Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021- 25565000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Daniel Martinus
Alamat Kantor : Panorama Building 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Taman Semanan Indah Blok E2/33
Kartu identitas lain :
Nomor Telepon : 021- 25565000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2019

A 6000 Rupiah stamp is placed over the signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '40093AFF403223642', and the value '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

(Budijanto Tirtawisata)
Direktur Utama

(Daniel Martinus)
Direktur



PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5	2.716.741	175.591.855
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi		869.237	1.088.048
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.165.361 dan Rp 5.164.402 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		247.290.174	373.970.899
Piutang lain-lain	7	38.637.645	51.196.658
Persediaan	8	3.804.724	6.795.670
Pajak dibayar dimuka	9	11.678.482	10.861.290
Uang muka	10		
Pihak berelasi		2.662.185	4.690.203
Pihak ketiga		172.021.308	163.393.619
Biaya dibayar dimuka	11	10.087.074	10.974.511
Jumlah Aset Lancar		563.314.710	1.248.544.331
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	12	45.790.159	34.993.416
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	11	1.555.354	3.503.888
Aset pajak tangguhan	38	16.884.617	6.849.463
Investasi pada entitas asosiasi	13	229.094.925	76.894.131
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 283.581.204 dan Rp 287.461.314 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	14	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.310.679 dan Rp 1.240.708 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	15	49.708.728	638.699
Aset takberwujud	16	1.337.892	20.072.425
Aset lain-lain	17	209.934.733	220.770.613
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.249.987.802	1.401.034.199
JUMLAH ASET		1.813.302.512	2.649.578.530

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	18	167.203.064	193.537.407
Utang usaha	19		
Pihak berelasi		16.967.416	1.113.501
Pihak ketiga		69.586.556	341.261.804
Utang lain-lain	20	11.881.254	19.173.563
Utang pajak	21	16.234.847	45.606.636
Beban akrual		22.736.848	27.128.252
Pendapatan diterima dimuka	22	121.829.050	144.980.229
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	23	20.482.800	21.822.060
Utang pembelian aset tetap	24	12.029.088	14.833.906
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		458.950.923	809.457.358
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	12	26.542.306	2.044.514
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	23	139.582.800	110.915.600
Utang pembelian aset tetap	24	6.019.060	15.097.979
Liabilitas pajak tangguhan	38	26.663.390	27.055.330
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37	22.327.558	35.305.049
Utang obligasi - bersih	26	-	439.059.815
Surat utang jangka menengah - bersih	27	299.052.262	-
Liabilitas lain-lain	25	2.141.925	2.756.807
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		522.329.301	632.235.094
Jumlah Liabilitas		981.280.224	1.441.692.452
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	29	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	30	43.524.487	37.251.227
Surplus revaluasi aset tetap	14	136.679.776	162.896.866
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	31	164.430.091	247.972.926
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		413.121	55.880
Saldo laba		247.051.273	160.733.808
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		652.098.748	668.910.707
Kepentingan Nonpengendali	32	179.923.540	538.975.371
Jumlah Ekuitas		832.022.288	1.207.886.078
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.813.302.512	2.649.578.530

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	33	2.036.941.584	2.006.136.795
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	1.667.451.739	1.504.374.977
LABA KOTOR		369.489.845	501.761.818
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	35	36.504.479	45.234.203
Beban umum dan administrasi	35	295.333.818	385.774.106
Pajak final		807.113	964.088
Jumlah Beban Usaha		332.645.410	431.972.397
LABA USAHA		36.844.435	69.789.421
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		6.205.192	21.508.843
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		3.772.114	(2.078.013)
Beban bunga	36	(66.953.130)	(87.242.711)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	14	180.061	7.400.732
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	13	(6.618.214)	21.437.532
Lain-lain - bersih		7.756.783	30.096.472
Beban Lain-lain - Bersih		(55.657.194)	(8.877.145)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(18.812.759)	60.912.276
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	38		
Pajak kini		18.134.711	22.801.223
Pajak tangguhan		(11.910.670)	2.020.726
Jumlah beban pajak - bersih		6.224.041	24.821.949
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(25.036.800)	36.090.327
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	13	(760.883)	-
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	1.713.931	(4.008.674)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi		(401.792)	(1.105.637)
		551.256	(5.114.311)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		702.546	78.283
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.253.802	(5.036.028)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(23.782.998)	31.054.299
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(38.427.348)	4.347.240
Kepentingan nonpengendali	32	13.390.548	31.743.087
Jumlah		(25.036.800)	36.090.327
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(38.118.123)	1.580.076
Kepentingan nonpengendali	32	14.335.125	29.474.223
Jumlah		(23.782.998)	31.054.299
LABA (RUGI) PER SAHAM			
(dalam Rupiah penuh)	39	(32,02)	3,62

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	60.000.000	37.251.227	163.782.033	16.147	51.393.318	158.308.298	470.751.023	283.597.039	754.348.062
Penghasilan Komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.347.240	4.347.240	31.743.087	36.090.327
Penghasilan komprehensif lain									
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih	15	-	(885.167)	-	-	-	(885.167)	(1.142.233)	(2.027.400)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	37	-	-	-	-	(1.921.730)	(1.921.730)	(1.165.181)	(3.086.911)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih		-	-	39.733	-	-	39.733	38.550	78.283
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(885.167)	39.733	-	2.425.510	1.580.076	29.474.223	31.054.299
Transaksi dengan pemilik									
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	219.444.775	219.444.775
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	196.579.608	196.579.608	18.507.799	215.087.407
Dividen tunai	40	-	-	-	-	-	-	(12.048.465)	(12.048.465)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	196.579.608	196.579.608	225.904.109	422.483.717
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		60.000.000	37.251.227	162.896.866	55.880	247.972.926	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	60.000.000	37.251.227	162.896.866	55.880	247.972.926	160.733.808	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078	
Rugi Komprehensif										
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.427.348)	(38.427.348)	13.390.548	(25.036.800)	
Penghasilan komprehensif lain										
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	(760.883)	(760.883)	-	(760.883)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	37	-	-	-	-	712.867	712.867	599.272	1.312.139	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih	-	-	-	357.241	-	-	357.241	345.305	702.546	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	357.241	-	(38.475.364)	(38.118.123)	14.335.125	(23.782.998)	
Transaksi dengan pemilik										
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	647.000	647.000	
Dampak pelepasan pada entitas anak	-	6.273.260	(1.597.565)	-	14.929.803	1.597.565	21.203.063	(48.448.851)	(27.245.788)	
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	-	(24.619.525)	-	(98.575.739)	123.195.264	-	(324.232.004)	(324.232.004)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	103.101	-	103.101	(103.101)	-	
Dividen tunai	40	-	-	-	-	-	-	(1.250.000)	(1.250.000)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	6.273.260	(26.217.090)	-	(83.542.835)	124.792.829	21.306.164	(373.386.956)	(352.080.792)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	60.000.000	43.524.487	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	3.904.700.066	5.289.788.778
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(4.058.449.973)	(4.840.089.415)
Pembayaran tunai kepada karyawan	(205.769.826)	(248.906.396)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(359.519.733)	200.792.967
Pembayaran bunga	(69.871.741)	(87.242.711)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33.640.744)	(22.643.296)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(463.032.218)</u>	<u>90.906.960</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(110.898)	(151.895.106)
Hasil penjualan aset tetap	630.031	4.187.087
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak - bersih setelah memperhitungkan kas entitas anak yang dilepas	148.527.042	-
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi	5.716.387	-
Penerimaan bunga	6.205.192	21.508.843
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1.086.813	-
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(10.796.743)	(19.534.084)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(1.455.149)	-
Penerimaan (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	(10.302.549)	14.726.799
Perolehan aset tetap	(21.979.320)	(19.860.021)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>117.520.806</u>	<u>(150.866.482)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	74.685.865	16.003.864
Penerimaan bersih dari penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	258.482.552
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	219.444.775
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	20.297.792	(54.632.972)
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.250.000)	(12.048.465)
Penerimaan surat utang jangka menengah	300.000.000	-
Pembayaran utang obligasi	(440.000.000)	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	50.000.000	-
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.675.737)	(23.015.687)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.672.060)	(184.121.689)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(31.614.140)</u>	<u>220.112.378</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(377.125.552)</u>	<u>160.152.856</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>449.981.578</u>	<u>288.861.687</u>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	691.114	967.035
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>73.547.140</u></u>	<u><u>449.981.578</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan 1535/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Aktivitas Utama	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2018 %	2017 %	2018	2017
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60,00	456.923.225	541.650.172
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30,00	21.851.689	19.711.556
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI di tahun 2017 dan 2016 dengan kepemilikan masing-masing 54,39% dan 54,8%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	32,63	6.826.286	3.523.404
PT Misi Pelayaran Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia (TI)) dimiliki PJTI di tahun 2018 dan PJTI dan DCK di tahun 2017 masing-masing dengan kepemilikan 85%, 99,00% dan 1,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	60,40	1.780.316	675.682
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60,04	3.485.367	5.210.022
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2017	60,09	60,09	15.296.243	8.692.876
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51%	Jakarta	Perangkat Lunak	2017	30,75	30,75	2.504.620	2.500.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30,15	29.283.928	28.297.312
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	30,70	100.822	122.821
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	-	10.975.783	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	62,94	456.923.225	465.726.345
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32,10	9.853.644	9.445.285
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	66,65	66,65	155.333.763	156.938.862
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan wisata	2008	50,36	50,36	20.135.747	18.874.860
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	62,95	13.658.103	6.927.234
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 100%/ Own by PD with 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	Pra operasi	62,94	-	2.523.674	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2009	100,00	100,00	388.276.028	224.970.473
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	100,00	100,00	20.193.764	15.741.646
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	100,00	100,00	129.932.354	131.359.766
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	100,00	100,00	395.192.006	1.314.931.168
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum	2007	100,00	100,00	58.214.282	64.005.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki PVI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,06% dan 0,02%	Jakarta	Perdagangan umum	Pra operasi	98,06	98,06	133.950.240	133.955.106
PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dimiliki PVI dengan kepemilikan 72,73%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	72,73	-	181.336.828
PT Raja Kamar International (RKIT) dimiliki PVI dengan kepemilikan 43,67%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	33,11	33,11	-	900.552.525
Room Deal Pte.Ltd (RD) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 100%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2013	-	33,11	-	21.061.107
PT Mitra Global Holiday (MGH) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99,98%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	33,10	-	467.797.390
PT Raja Kamar Indonesia (RKI) dimiliki MGH dengan kepemilikan 99,99%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	33,10	-	-

* Sejak Januari 2018, RKIT menjadi entitas asosiasi, dan laporan keuangan RKIT tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	81.689.946	10.637.936

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Aset lancar	92.522.384	80.574.005
Aset tidak lancar	364.400.841	385.152.340
Jumlah aset	<u>456.923.225</u>	<u>465.726.345</u>
Liabilitas jangka pendek	101.868.655	72.166.354
Liabilitas jangka panjang	142.904.828	184.890.087
Jumlah liabilitas	<u>244.773.483</u>	<u>257.056.441</u>
Jumlah ekuitas	<u>212.149.742</u>	<u>208.669.904</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017:

	2018	2017
Pendapatan	<u>514.853.779</u>	<u>507.982.291</u>
Laba sebelum pajak	<u>7.279.398</u>	<u>41.918.579</u>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>615.250</u>	<u>(988.435)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>3.479.838</u>	<u>29.501.346</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Operasi	17.834.168	71.949.075
Investasi	(10.603.166)	(80.303.985)
Pendanaan	<u>(4.976.983)</u>	<u>(1.453.658)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>2.254.019</u>	<u>(9.808.568)</u>

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>
Harga penjualan	150.400.000
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM (dahulu TI)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 700.000 atau 700 lembar. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil alih bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Penyertaan MPI

Berdasarkan akta pendirian MPI No. 62 tanggal 13 Februari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PJTI dan DCK masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 9.990 lembar saham dan 10 lembar saham MPI atau masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% kepemilikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan OTI

Berdasarkan akta pendirian OTI No. 101 tanggal 15 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, MPI melakukan penyertaan sebanyak 1.275.000 lembar saham OTI atau sebesar 51% kepemilikan.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 3.400.000 atau 3.400 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

	<u>Jumlah</u>
Harga pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Akuisisi PDES

Berdasarkan Sertifikat No. 7 tanggal 10 Agustus 2017, DTN mengakuisisi PDES dari Anemone Blue Investment Pte. Ltd sebanyak 50.000 lembar atau US\$ 25 sehingga DTN memiliki kepemilikan di PDES 100%.

Restrukturisasi Kepemilikan pada DRP

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 17 Januari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DRP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 10.075.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PJTI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PJTI pada DRP turun menjadi 54,39%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada DRP sebesar Rp 25.486 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PJTI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DCK menjual masing-masing sebanyak 34.894 saham dan 850 saham atau masing-masing sebesar 29,4% dan 0,7% kepemilikan pada PJTI. Dampak dari penurunan kepemilikan Perusahaan dan DCK pada PJTI sebesar Rp 152.491.809 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Restrukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 12 Desember 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 59.928.249 menjadi Rp 79.030.426. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 33,11%. Dampak dari penurunan kepemilikan PVI pada RKIT sebesar Rp 44.062.313 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 13).

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2018 dan No. 104 tanggal 15 Juni 2017, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018 dan 2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Adhi Tirtawisata
Komisaris :	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen :	Agus Ariandy Sijoatmodjo Toni Setioko
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Daniel Martinus

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<u>2018 dan 2017</u>
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota :	Tony Setioko Felicia Mirayati Boma

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menunjuk Sdr. Karsono Probosetio sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 28 karyawan dan 27 karyawan tahun 2018 dan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.357 karyawan di tahun 2018 dan 2.427 karyawan di tahun 2017.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62
Dolar Australia (AU\$)	10.211,29	10.557,29
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481,00	13.548,00
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.718,22	9.613,00
Dolar Singapura (SG\$)	10.602,97	10.133,53
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20	3.335,31
Dolar Hongkong (HK\$)	1.849,25	1.732,87
Yen Jepang (JPY)	131,12	120,22
Swiss Franc (CHF)	14.709,75	13.842,15
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.372,78	18.218,01

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI adalah USD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	14.481	13.548
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.239	13.384

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan liabilitas lain-lain.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	175.591.855
Piutang usaha	248.159.411	375.058.947
Piutang lain-lain	38.637.645	51.196.658
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	34.993.416
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.176.274	6.698.431
Jumlah	414.027.370	1.093.520.885

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset tetap (Catatan 14)	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi (Catatan 15)	49.708.728	638.699
Jumlah	<u>745.390.122</u>	<u>1.037.950.263</u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	229.094.925	76.894.131
Aset tetap (Catatan 14)	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi (Catatan 15)	49.708.728	638.699
Jumlah	974.485.047	1.114.844.394

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892 dan Rp 5.072.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 22.327.558 dan Rp 35.305.049 (Catatan 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 38.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.472.095	1.654.412
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat	2.284.779	2.325.134
Euro	1.450.681	1.587.031
Dolar Singapura	429.075	121.967
Dolar Australia	397.115	568.712
Dolar New Zealand	271.418	369.639
Yen Jepang	192.209	762.916
Dolar Kanada	166.932	1.078
Great Britain Poundsterling	119.625	23.066
Won Korea	109.009	80.255
Yuan China	18.614	390.011
Ringgit Malaysia	11.898	118.981
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	153.956	64.459
	<u>5.605.311</u>	<u>6.413.249</u>
Jumlah Kas	<u>7.077.406</u>	<u>8.067.661</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.236.545	41.842.472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.392.906	3.450.575
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.841.810	2.267.890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.712.203	6.730.644
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.671.285	1.718.755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.002.438	1.116.199
PT Bank OCBC NISP	610.954	23.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	562.392	2.763.605
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.953	28.478.882
PT Bank Permata Tbk	245.527	141.019
PT Bank Mega Tbk	205.384	1.554
PT Bank DBS Indonesia	204.953	31.672.287
Citibank N.A. (Indonesia)	114.953	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	99.830	315.611
PT Bank UOB Indonesia	999	1.113.663
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	75.842	162.393
	<u>36.262.974</u>	<u>121.799.234</u>
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	2.515.494	1.832.287
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.451.193	108.776
PT Bank DBS Indonesia	894.629	357.850
PT Bank OCBC NISP Tbk	765.277	1.532.220
PT Bank UOB Buana Tbk	-	4.709.746
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.971.816
PT Bank ANZ Indonesia	-	116.780
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	145.833	152.583
	<u>5.772.426</u>	<u>11.782.058</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
Bank - pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 44)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	760.777	4.030.835
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	98.137	19.583
	<u>858.914</u>	<u>4.050.418</u>
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	708.396	22.636
PT Bank Central Asia Tbk	508.653	748.279
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	268.645	3.699
PT Bank UOB Buana Tbk	-	1.454.890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.041.540
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	21.230	24.902
	<u>1.506.924</u>	<u>3.295.946</u>
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	78.650	448.962
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.547	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	163.517
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	8.725
	<u>123.197</u>	<u>621.204</u>
Ringgit Malaysia		
Alliance Bank	597.402	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.535	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	1.480.374
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.050.678
	<u>657.937</u>	<u>2.531.052</u>
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	56.664	1.509.068
Franc Swiss		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.002	-
Dolar New Zealand		
PT Bank UOB Buana Tbk	-	116.640
Dolar Hongkong		
PT Bank UOB Buana Tbk	-	61.356
Jumlah Bank	<u>45.246.038</u>	<u>145.766.976</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria	20.498.276	36.723.014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.446	108.944
PT Bank DBS Indonesia	108.974	218.103.954
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	40.189.370
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	1.021.659
Jumlah Deposito Berjangka	<u>21.223.696</u>	<u>296.146.941</u>
Jumlah	<u>73.547.140</u>	<u>449.981.578</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 7,75%	5,25% - 7,00%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.711.741	2.600.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	172.986.012
	<u>2.716.741</u>	<u>175.591.855</u>
Jumlah		
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5%	6%

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	455.670	402.714
PT Reed Panorama Exhibition	-	219.373
PT Asia World Indonesia	-	100.115
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	413.567	365.846
	<u>869.237</u>	<u>1.088.048</u>
Jumlah		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	218.895.804	353.224.407
Pelanggan luar negeri	29.559.731	25.910.894
	<u>248.455.535</u>	<u>379.135.301</u>
Jumlah		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.165.361)	(5.164.402)
	<u>247.290.174</u>	<u>373.970.899</u>
Jumlah - Bersih		
	<u>248.159.411</u>	<u>375.058.947</u>
Jumlah - Bersih		

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	178.931	1.088.048
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	318.825	-
31 - 60 hari	207.337	-
61 - 90 hari	105.294	-
91 - 120 hari	58.850	-
Lebih dari 120 hari	-	-
Jumlah	<u>869.237</u>	<u>1.088.048</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	115.175.759	138.335.036
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	71.418.871	102.795.540
31 - 60 hari	29.341.072	63.158.915
61 - 90 hari	7.373.899	28.386.492
91 - 120 hari	15.067.398	18.948.636
Lebih dari 120 hari	8.913.175	22.346.280
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.165.361</u>	<u>5.164.402</u>
Jumlah	248.455.535	379.135.301
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(5.164.402)</u>
Jumlah - Bersih	<u>247.290.174</u>	<u>373.970.899</u>
Jumlah	<u><u>248.159.411</u></u>	<u><u>375.058.947</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	219.888.702	355.546.235
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat	28.505.578	21.440.293
Ringgit Malaysia	398.473	772.021
Dolar Singapura	352.897	1.010.527
Euro	171.432	1.303.825
Yuan China	7.690	150.448
Jumlah	<u>249.324.772</u>	<u>380.223.349</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(5.164.402)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>248.159.411</u></u>	<u><u>375.058.947</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	5.164.402	4.688.724
Penambahan (Catatan 35)	-	475.678
Penghapusan	<u>(3.999.041)</u>	-
Saldo akhir tahun	<u><u>1.165.361</u></u>	<u><u>5.164.402</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23 dan 27).

7. Piutang Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Pengembalian tiket dan voucher hotel	14.345.076	15.621.138
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	8.093.750	-
Karyawan	1.776.112	3.751.425
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	909.851	-
Agen luar negeri	-	12.782.422
Insentif tiket	-	2.832.851
Lain-lain	4.951.190	7.647.156
	<u>38.637.645</u>	<u>51.196.658</u>
Jumlah	<u>38.637.645</u>	<u>51.196.658</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKIT, entitas anak PVI, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

8. Persediaan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Barang IT	2.930.107	2.661.248
Barang promosi	874.617	3.672.885
Voucher hotel	-	461.537
	<u>3.804.724</u>	<u>6.795.670</u>
Jumlah	<u>3.804.724</u>	<u>6.795.670</u>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

10. Uang Muka

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Hotel	2.072.944	2.561.600
Lainnya	589.241	2.128.603
Subjumlah	<u>2.662.185</u>	<u>4.690.203</u>
Pihak ketiga		
Hotel	68.405.096	104.779.992
Maskapai penerbangan	32.797.447	26.669.781
Investasi	29.001.000	-
Even	25.593.813	15.770.556
Promosi	238.409	334.726
Majalah	222.968	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	15.762.575	15.838.564
Subjumlah	<u>172.021.308</u>	<u>163.393.619</u>
Jumlah	<u><u>174.683.493</u></u>	<u><u>168.083.822</u></u>

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2018	2017
Sewa	6.146.774	9.626.033
Asuransi	1.339.856	2.082.912
Iklan dan promosi	101.642	86.417
Gedung	6.719	12.075
Lainnya	4.047.437	2.670.962
Jumlah	<u>11.642.428</u>	<u>14.478.399</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>10.087.074</u>	<u>10.974.511</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.555.354</u></u>	<u><u>3.503.888</u></u>

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2018	2017
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 40)		
PT Reed Panorama Exhibition	13.895.875	9.000.010
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	12.655.794	6.767.487
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	8.125.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.688.600	8.428.945
PT Mitra Global Holiday	1.206.774	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	1.536.160
PT Panorama Langit Teknologi	-	414.790
Panorama Retail	-	320.377
PT Panorama Land Development	-	205.407
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	308.841	195.240
	<u>45.790.159</u>	<u>34.993.416</u>
Jumlah		
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 40)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	24.598.676	-
PT Kencana Transport	1.044.311	1.191.345
PT Gunacipta Manunggal Selaras	393.918	-
PT Panorama Hospitality Management	390.401	125.402
PT Panorama Synergi Indonesia	-	721.620
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	115.000	6.147
	<u>26.542.306</u>	<u>2.044.514</u>
Jumlah		

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	1 Januari 2017	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi	31 Desember 2017	Pelepasan Entitas Asosiasi	Penambahan Entitas Asosiasi	Dividen dari Entitas Asosiasi	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	31 Desember 2018
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	(780.361)	163.853	(616.508)	-	-	-	816.144	199.636
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	-	-	-	164.205.213	-	(8.578.721)	155.626.492
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	52.698.452	21.273.679	73.972.131	-	-	(1.086.814)	383.480	73.268.797
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	-	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-
Jumlah		<u>54.840.091</u>	<u>21.437.532</u>	<u>76.277.623</u>	<u>(2.922.000)</u>	<u>164.205.213</u>	<u>(1.086.814)</u>	<u>(7.379.097)</u>	<u>229.094.925</u>

* Pada tanggal 31 Desember 2017, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain

Sejak tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT. Dengan demikian investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 1d).

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar USD 950.000.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PJTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PJTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain sebesar Rp 616.508 (Catatan 25) pada tanggal 31 Desember 2017.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2018	2017
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA
Aset				
Lancar	810.471.167	759.595.555	22.696.769	22.665.390
Tidak lancar	201.451.722	140.808.072	308.707.362	277.338.084
Jumlah	1.011.922.889	900.403.627	331.404.131	300.003.474
Liabilitas				
Jangka pendek	543.397.288	409.553.943	56.398.944	53.152.286
Jangka panjang	9.739.717	6.146.999	122.082.742	94.446.558
Jumlah	553.137.005	415.700.942	178.481.686	147.598.844
Pendapatan	142.142.789	165.713.424	159.846.793	138.290.318
Beban pokok pendapatan	(13.296.660)	(28.666.446)	92.353.502	83.299.550
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(25.916.800)	22.449.300	751.044	49.411.247

14. Aset Tetap

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018				31 Desember 2018	
		Pelepasan Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		Selisih kurs penjabaran
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	368.525.827	(87.026.820)	-	-	-	281.499.007	
Surplus revaluasi	197.551.113	(52.973.180)	-	-	-	144.577.933	
Jumlah	566.076.940	(140.000.000)	-	-	-	426.076.940	
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	298.034.105	(123.318.581)	4.997.951	-	72.113	6.182	179.791.770
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	(22.729.890)	5.465.685	(375.342)	-	155.796	55.294.775
Kendaraan bermotor	294.183.555	(19.023.820)	16.248.223	(480.000)	-	194.081	291.122.039
Mesin	11.231.126	(11.231.126)	-	-	-	-	-
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	(6.538.900)	259.461	-	-	-	-
Bangunan dalam konstruksi	49.311.096	-	-	-	(49.212.113)	-	98.983
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	1.324.772.878	(322.842.317)	26.971.320	(855.342)	(49.140.000)	356.059	979.262.598
Akumulasi penyusutan							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	68.475.418	(24.972.339)	12.588.497	-	-	6.168	56.097.744
Peralatan dan perlengkapan	53.603.092	(16.621.049)	5.532.814	(302.247)	-	141.117	42.353.727
Kendaraan bermotor	131.759.679	(6.403.456)	35.798.444	(103.125)	-	83.509	161.135.051
Mesin	6.281.511	(7.447.936)	1.166.425	-	-	-	-
Peralatan dan perlengkapan hotel	4.741.071	(5.102.279)	361.208	-	-	-	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							
Bangunan dan prasarana	22.600.543	-	1.394.139	-	-	-	23.994.682
Jumlah	287.461.314	(60.547.059)	56.841.527	(405.372)	-	230.794	283.581.204
Nilai Tercatat	1.037.311.564						695.681.394

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017				31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs penjabaran	
Pemilikan langsung						
Nilai revaluasian						
Tanah						
Harga perolehan	367.431.827	1.094.000	-	-	-	368.525.827
Surplus revaluasi	197.551.113	-	-	-	-	197.551.113
Jumlah	564.982.940	1.094.000	-	-	-	566.076.940
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	288.599.220	7.987.508	(414.203)	1.861.580	-	298.034.105
Peralatan dan perlengkapan	64.392.173	7.827.732	(1.506.457)	2.045.637	19.441	72.778.526
Kendaraan bermotor	311.404.706	10.437.350	(27.652.199)	(29.600)	23.298	294.183.555
Mesin	11.231.126	-	-	-	-	11.231.126
Peralatan dan perlengkapan hotel	5.958.130	321.309	-	-	-	6.279.439
Bangunan dalam konstruksi	50.731.763	2.629.472	(172.522)	(3.877.617)	-	49.311.096
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	1.324.178.149	30.297.371	(29.745.381)	-	42.739	1.324.772.878
Akumulasi penyusutan						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	56.894.179	11.954.539	(373.300)	-	-	68.475.418
Peralatan dan perlengkapan	45.835.536	8.799.414	(1.136.607)	86.609	18.140	53.603.092
Kendaraan bermotor	117.385.041	37.338.050	(22.887.453)	(86.609)	10.650	131.759.679
Mesin	4.475.450	1.806.061	-	-	-	6.281.511
Peralatan dan perlengkapan hotel	3.222.187	1.518.884	-	-	-	4.741.071
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	21.206.403	1.394.140	-	-	-	22.600.543
Jumlah	249.018.796	62.811.088	(24.397.360)	-	28.790	287.461.314
Nilai Tercatat	1.075.159.353					1.037.311.564

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	30.766.916	26.749.059
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	26.074.611	36.062.029
Jumlah	56.841.527	62.811.088

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual	630.031	12.748.753
Nilai tercatat	(449.970)	(5.348.021)
Keuntungan penjualan	180.061	7.400.732

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 27).
- 1 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah Perusahaan (Catatan 26).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta atas nama MG yang digunakan sebagai jaminan atas utang MG dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 544.825.043 dan Rp 801.429.396 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 18, 23, 24, dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 452.423.856 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 137.791.196 dan Rp 135.784.146 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 157.251.850 dan Rp 137.433.550.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 88.277.000 dan Rp 80.911.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 29.191.000 dan Rp 25.845.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. Properti Investasi

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407
Bangunan dalam konstruksi	-			49.140.000	49.140.000
Jumlah	1.879.407	-	-	49.140.000	51.019.407
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.240.708	69.971	-	-	1.310.679
Nilai Tercatat	638.699				49.708.728

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan:				
Tanah	480.000	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	1.170.737	69.971	-	1.240.708
Nilai Tercatat	708.670			638.699

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, yang disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi dan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26) serta bangunan dalam konstruksi milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 884.000 dan Rp 918.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 33).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 69.971 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 35).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 54.914.500 dan Rp 15.882.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

16. Aset Tak Berwujud

	2018	2017
<i>Reservation system</i> dan <i>customer database</i>	-	15.000.000
Godwill	1.337.892	5.072.425
Jumlah	<u>1.337.892</u>	<u>20.072.425</u>

Aset tak berwujud terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PJTI, sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, oleh PJTI di tahun 2015, dan sebesar Rp 1.337.892 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

17. Aset Lain-lain

	2018	2017
Uang muka pembelian aset tetap	103.796.730	104.683.564
Software - bersih	79.111.451	97.545.874
Uang muka pembelian perangkat lunak	21.850.278	11.842.744
Setoran jaminan	5.176.274	6.698.431
Jumlah	<u>209.934.733</u>	<u>220.770.613</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2018	2017
Tanah dan bangunan	103.296.730	92.283.564
Kendaraan	-	11.900.000
Lain-lain	500.000	500.000
Jumlah	<u>103.796.730</u>	<u>104.683.564</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2018	2017
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	105.935.586	10.281.540
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.060.214	18.872.128
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	101.023.314
Jumlah	118.995.800	130.176.982
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	34.812.339	50.828.525
PT Bank DBS Indonesia	13.394.925	12.531.900
Jumlah	167.203.064	193.537.407
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,50% - 10,25%	11,25% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru atau tambahan dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;
- Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Beban bunga pada tahun 2018 sebesar Rp 200.632.

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan USD 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Membagikan dividen; dan
- DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.848.750 dan Rp 2.652.384.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, dan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 10% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2017 adalah sebesar 9,5% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$.

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan *current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan *leverage ratio* dan *current ratio*;
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitor kurang dari 51%;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing debitor kepada pihak lain.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.982.066 dan Rp 5.557.369.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 647.586 dan Rp 269.389.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh PM

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,25% dan 9,5% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 922.392 dan Rp 776.937.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman diterima oleh MG

Pada bulan Maret 2017, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 50.000.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT, piutang dagang sebesar Rp 450.000.000 dan pengikatan atas *Borrower Rights for Hotel Rooms* berdasarkan perjanjian antara peminjam dan hotel dengan nilai sebesar 100% dari jumlah fasilitas. Suku bunga pinjaman pada tahun 2017 sebesar 9,5% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2017 sebesar Rp 7.670.671.

19. Utang Usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Mitra Global Holiday	14.497.351	-
PT Kencana Transport	1.177.408	954.221
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	953.807	-
PT Rhadana Primakencana Trasindo	159.280	159.280
PT Gajah Mas Perkasa	133.420	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	46.150	-
Jumlah	<u>16.967.416</u>	<u>1.113.501</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	65.043.569	326.722.623
Pemasok luar negeri	4.542.987	14.539.181
Jumlah	<u>69.586.556</u>	<u>341.261.804</u>
Jumlah	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	53.415.324	311.166.970
Mata uang asing (Catatan 44)		
Yen Jepang	12.497.523	16.531.489
Euro	10.404.609	8.813.070
Dolar Amerika Serikat	7.091.198	4.353.369
Dolar New Zealand	1.062.447	812.068
CNY	740.497	9.123
GBP	494.491	193.193
Dolar Singapura	428.804	372.686
Franc Swiss	355.137	-
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	63.942	123.337
Jumlah	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	51.479.121	208.720.937
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	21.023.914	66.962.031
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	9.068.761	32.120.524
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.197.657	29.136.983
Lebih dari 12 bulan	1.784.519	5.434.830
Total	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Utang Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pengembalian tiket	6.469.521	8.875.225
Kartu kredit	3.276.389	2.233.169
Utang potongan penjualan	188.909	131.852
Lainnya	<u>1.946.435</u>	<u>7.933.317</u>
Jumlah	<u><u>11.881.254</u></u>	<u><u>19.173.563</u></u>

21. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 38)		
PPh 29 tahun 2018	7.146.300	-
PPh 29 tahun 2017	3.301.674	36.402.721
PPh 29 tahun 2016	-	29.606
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 4 ayat 2	139.778	413.715
Pasal 21	2.629.142	3.216.827
Pasal 23/26	132.821	88.739
Pasal 25	1.770.517	1.453.342
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.114.615	3.647.936
Pajak Pembangunan 1 (PB 1)	<u>-</u>	<u>353.750</u>
Jumlah	<u><u>16.234.847</u></u>	<u><u>45.606.636</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perjalanan wisata	119.407.694	144.107.833
Lain-lain	<u>2.421.356</u>	<u>872.396</u>
Jumlah	<u><u>121.829.050</u></u>	<u><u>144.980.229</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.400.000	106.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.665.600	21.565.067
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.672.593
Jumlah	<u>160.065.600</u>	<u>132.737.660</u>
Jangka pendek	<u>20.482.800</u>	<u>21.822.060</u>
Jangka panjang	<u>139.582.800</u>	<u>110.915.600</u>
Suku bunga per tahun	9,5% -10,25%	9,5% -10,25%

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang milik GD dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25%. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.400.000 dan Rp 4.200.000. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.999.713 dan Rp 8.901.482.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 1 sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 9,5% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,25% dan 9,5% per tahun.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.700.000 dan Rp 61.800.000. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.296.182 dan Rp 3.809.616.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 15 Mei 2013, DTN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period* enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000 (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2018.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- Mengubah status DTN, anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset DTN kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (*guarantor*) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan DTN yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);
- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri; dan
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Maybank;

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.672.593 dan Rp 9.386.667. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 177.729 dan Rp 1.223.698.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit mikrobus Mitsubishi dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 10.200.000 (Catatan 14).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017, suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5%. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2018 dan 2017 suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.899.467 dan Rp 8.255.022. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.912.877 dan Rp 2.794.576.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta dan tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PJTI dan tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	21.822.060
2019	20.482.800	18.682.800
2020	23.632.800	21.332.800
2021	22.000.000	18.600.000
2022	28.640.000	24.040.000
2023	12.910.000	7.110.000
2024	13.500.000	7.200.000
2025	14.500.000	7.300.000
2026	14.050.000	6.650.000
2027	7.200.000	-
2028	3.150.000	-
	160.065.600	132.737.660
Jumlah		

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Utang Pembelian Aset Tetap

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT BII Finance Center	10.769.269	18.264.958
PT BCA Finance	7.278.879	11.659.574
PT Mandiri Tunas Finance	-	7.353
Jumlah	<u>18.048.148</u>	<u>29.931.885</u>
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12.029.088</u>	<u>14.833.906</u>
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>6.019.060</u></u>	<u><u>15.097.979</u></u>

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.496.314 dan Rp 712.095 (Catatan 36).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	14.833.906
2019	12.029.088	11.166.848
2020	5.382.755	3.931.131
2021	623.176	-
2022	13.129	-
Jumlah	<u><u>18.048.148</u></u>	<u><u>29.931.885</u></u>

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi (Catatan 13)	-	616.508
Lainnya	<u>2.141.925</u>	<u>2.140.299</u>
Jumlah	<u><u>2.141.925</u></u>	<u><u>2.756.807</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Obligasi

	<u>2017</u>
Nilai nominal	440.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.691.961)
Akumulasi amortisasi biaya emisi	<u>4.751.776</u>
Jumlah	<u><u>439.059.815</u></u>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR Tahap I tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi PANR Tahap I telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2018.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar), jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap 11% per tahun. Obligasi PANR Tahap II telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2018.

Bunga Obligasi PANR Tahap I dan II dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga pertama Obligasi PANR Tahap I dan II telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 12 Agustus 2015. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013.

Beban bunga obligasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 19.718.889 dan Rp 48.544.097 (Catatan 36).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi di atas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 14 dan 6).

27. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 947.738.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Beban bunga pada tahun 2018 sebesar Rp 18.750.000 (Catatan 36).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Desember 2018			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 14)	123.694.026	-	-	274.719.850
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262	-
31 Desember 2017				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	566.076.940	-	564.982.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	638.699	-	-	15.882.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 15)	278.698.687	-	-	448.553.550
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	132.737.660	-	132.737.660	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	439.059.815	-	439.059.815	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2018 dan 2017		Jumlah Modal Disetor
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah utang	644.369.074	795.266.767
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	175.591.855
	76.263.881	625.573.433
Utang bersih	568.105.193	169.693.334
Jumlah ekuitas	832.202.288	1.207.886.078
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	68,27%	14,05%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	<u>Jumlah</u>
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:	
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000.000 saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000.000 saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u><u>43.524.487</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	-
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000	2.000
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)	(1.620.615)
Lain-lain	<u>549.514</u>	<u>549.514</u>
Jumlah	<u><u>5.511.432</u></u>	<u><u>(761.828)</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

	2018	2017
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu Travelicious Indonesia)	314.038	(25.064)
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747
PT Panorama Media	5.375	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	1.148
PT Raja Kamar International	-	98.545.739
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)
PT Gajah Mas Perkasa	-	(14.929.803)
Jumlah	<u>164.430.091</u>	<u>247.972.926</u>

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

2018											
Modal saham	Saldo laba	Tambahkan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Laba (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.595	-	83.154.005
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.784)
PT Buaya Travel Indonesia	532.540	(198.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.306.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.892.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	426.220	8.712.372	-	86.216.825
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(1.503.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(661.024)	-	381.731
PT Jati Prianti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.049.951)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia)	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
Jumlah	<u>84.406.478</u>	<u>43.441.056</u>	<u>10.610.668</u>	<u>92.546</u>	<u>24.366.224</u>	<u>399.776</u>	<u>3.624.336</u>	<u>599.271</u>	<u>13.433.185</u>	<u>(1.250.000)</u>	<u>179.923.540</u>
2017											
Modal saham	Saldo laba	Tambahkan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Laba (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	39.568.427	10.717.428	91.527	-	32.907	3.496.221	(410.403)	11.048.339	(9.354.500)	81.689.946
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.537.155)	-	-	-	30.596	-	-	562.185	-	(4.797.374)
PT Buaya Travel Indonesia	532.540	(421.678)	1.337.892	-	-	21.565	-	-	233.148	-	1.723.467
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	688.614	-	1.019	24.477.738	-	328.115	(438.344)	4.442.458	-	77.003.600
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	6.526.980	-	-	-	-	-	(98.956)	1.263.022	(2.093.965)	6.380.119
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	1.534.979	177.816	-	-	-	-	(5.691)	1.303.733	(600.000)	3.035.737
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(1.192.010)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	-	(711.383)	-	1.043.654
PT Jati Prianti Travelindo Pratama	1.234.800	(2.338.752)	-	-	-	-	-	-	(608.315)	-	(2.042.267)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Gajah Mas Perkasa	30.000.000	(3.655.651)	-	-	21.291.598	-	599.087	-	256.456	-	48.491.490
PT Raja Kamar International	52.865.626	917.344	328.120.078	-	(95.758.713)	-	24.038.075	(242.382)	14.288.817	-	324.228.845
PT Mitra Global Holiday	(12.570)	1.204.295	-	-	(886.396)	-	-	-	(5.373)	-	385.990
PT Mitra Global Holiday	4.470	3.165	-	-	-	86.034	-	-	-	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(495.340)	-	-	-	-	-	-	-	-	(390.471)
Jumlah	<u>166.718.873</u>	<u>37.202.160</u>	<u>338.730.746</u>	<u>92.546</u>	<u>(50.900.400)</u>	<u>140.506</u>	<u>28.461.498</u>	<u>(1.165.180)</u>	<u>31.743.087</u>	<u>(12.048.465)</u>	<u>538.975.371</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2018		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	1.918.633.330	1.860.681.840	57.951.490
Perjalanan wisata:			
Inbound	499.605.979	-	499.605.979
Outbound	1.354.085.967	-	1.354.085.967
Jasa konvensi	28.324.258	-	28.324.258
Jasa angkutan penumpang	15.247.800	-	15.247.800
Hotel	11.281.371	-	11.281.371
Voucher hotel	15.865.876	4.885.804	10.980.072
Tiket wisata	89.626.239	86.055.858	3.570.381
Lain-lain	55.894.266	-	55.894.266
Jumlah	3.988.565.086	1.951.623.502	2.036.941.584

	2017		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	1.687.361.499	1.639.028.265	48.333.234
Perjalanan wisata:			
Inbound	517.564.624	-	517.564.624
Outbound	1.222.420.897	-	1.222.420.897
Jasa konvensi	24.872.560	-	24.872.560
Voucher hotel	1.673.527.167	1.548.193.454	125.333.713
Jasa angkutan penumpang	27.474.606	-	27.474.606
Hotel	37.493.856	-	37.493.856
Lain-lain	2.643.305	-	2.643.305
Jumlah	5.193.358.514	3.187.221.719	2.006.136.795

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 40)	3.846.978	4.246.357
Pihak ketiga	2.033.094.606	2.001.890.438
Jumlah	2.036.941.584	2.006.136.795

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Beban Pokok Pendapatan

	2018	2017
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 40):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	1.581.645	1.345.005
Pihak ketiga:		
Perjalanan wisata:		
Inbound	359.776.600	331.176.282
Outbound	1.218.642.122	1.117.692.098
Penyusutan (Catatan 14)	30.766.916	26.749.059
Jasa konvensi	20.080.131	16.280.231
Hotel	1.165.941	8.698.540
Lain-lain	35.438.384	2.433.762
Jumlah pihak ketiga	1.665.870.094	1.503.029.972
Jumlah	1.667.451.739	1.504.374.977

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

35. Beban Usaha

	2018	2017
<u>Penjualan</u>		
Pemasaran dan promosi	17.960.145	25.534.633
Gaji dan tunjangan karyawan	9.938.884	8.199.961
Perjalanan dinas	2.253.540	2.644.927
Jamuan	734.305	944.098
Lain-lain	5.617.605	7.910.584
Jumlah	36.504.479	45.234.203
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	195.830.942	240.668.661
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	26.144.582	36.132.000
Sewa	14.132.904	20.145.748
Telepon dan listrik	9.006.453	10.492.836
Jasa profesional	8.294.618	10.906.187
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37)	5.376.261	7.566.087
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	4.163.613	3.407.018
Perbaikan dan pemeliharaan	2.159.846	8.691.861
Asuransi	1.892.873	2.719.520
Amortisasi perangkat lunak	1.671.610	4.550.365
Biaya pajak	1.356.262	2.118.980
Perjalanan dinas	1.051.532	2.718.861
Pos dan telekomunikasi	913.041	3.163.880
Perlengkapan kantor	744.002	3.150.302
Beban penghapusan piutang	17.063	1.143.593
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	475.678
Lain-lain	22.578.216	27.722.529
Jumlah	295.333.818	385.774.106
Jumlah	331.838.297	431.008.309

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Beban Bunga

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	10.601.426	17.840.082
Liabilitas jangka panjang:		
Utang bank (Catatan 23)	15.386.501	20.146.437
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	2.496.314	712.095
Utang obligasi (Catatan 26)	19.718.889	48.544.097
Surat utang jangka menengah (Catatan 27)	18.750.000	-
Jumlah	<u>66.953.130</u>	<u>87.242.711</u>

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.555 karyawan tahun 2018 dan 1.363 karyawan tahun 2017 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa:		
Beban jasa kini	2.893.184	5.406.072
Beban bunga	2.190.465	2.160.015
Efek kurtailmen	(6.414.009)	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>(1.330.360)</u>	<u>7.566.087</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(3.115.261)	3.583.377
Penyesuaian pengalaman	1.401.330	425.297
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.713.931)</u>	<u>4.008.674</u>
Jumlah	<u>(3.044.291)</u>	<u>11.574.761</u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban umum dan administrasi	5.376.261	7.566.087
Penghasilan lain-lain	(6.706.621)	-
Jumlah	<u>(1.330.360)</u>	<u>7.566.087</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	35.305.049	25.943.813
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	(4.881.926)	
Biaya jasa kini	2.893.184	5.406.072
Biaya bunga	2.190.465	2.160.015
Efek kurtailmen	(6.414.009)	-
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(3.115.261)	3.583.377
Penyesuaian pengalaman	1.401.330	425.257
Pembayaran Imbalan	<u>(5.051.274)</u>	<u>(2.213.485)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>22.327.558</u></u>	<u><u>35.305.049</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	8,6%	8%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	10%

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

	<u>2018</u>		
	<u>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan dari asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	1.322.383	(1.476.262)

	<u>2017</u>		
	<u>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan dari asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	3.693.575	(3.327.212)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pajak Penghasilan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini		
Pajak penghasilan		
Entitas anak	<u>18.134.711</u>	<u>22.801.223</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(11.391.432)	-
Entitas anak	<u>(519.238)</u>	<u>2.020.726</u>
Jumlah	<u>(11.910.670)</u>	<u>2.020.726</u>
Jumlah	<u>6.224.041</u>	<u>24.821.949</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.812.759)	60.912.276
Beban pajak final	807.113	964.088
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(29.609.585)</u>	<u>(94.369.643)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(47.615.231)</u>	<u>(32.493.279)</u>
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(884.000)	(16.803.000)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	4.104.692	5.791.236
Keuntungan bersih terkait penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	217.796.605
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.171.189)</u>	<u>(5.812.928)</u>
	<u>2.049.503</u>	<u>200.971.913</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(45.565.728)	168.478.634
Rugi fiskal tahun 2016	<u>-</u>	<u>(66.756.973)</u>
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (rugi fiskal)	<u>(45.565.728)</u>	<u>101.721.661</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	25.430.415
Entitas anak	18.134.711	24.036.709
Jumlah	<u>18.134.711</u>	<u>49.467.124</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	-	(25.200)
Entitas anak	(10.988.411)	(12.530.498)
Selisih kurs penjabaran	-	(508.705)
Jumlah utang pajak kini (Catatan 21)	<u><u>7.146.300</u></u>	<u><u>36.402.721</u></u>

Beban pajak kini dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pajak kini	18.134.711	22.801.223
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali*)	-	26.685.901
Jumlah	<u><u>18.134.711</u></u>	<u><u>49.487.124</u></u>

* Sehubungan dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke				Dikreditkan (dibebankan) ke				
	Selisih		Selisih		Selisih		Selisih		
	1 Januari 2017	Laba rugi	nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali *)	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017	Pelepasan entitas anak	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Aset tetap - bersih	(31.370.962)	(3.252.037)	-	-	(34.622.999)	1.149.398	514.217	-	(32.959.384)
Akumulasi rugi fiskal	17.326.452	(26.734)	(16.689.243)	-	610.475	-	12.977.321	-	13.587.796
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.218.792	72.309	-	-	1.291.101	(998.511)	(1.250)	-	291.340
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916	-	-	-	3.796.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.718.763	1.185.736	-	814.141	8.718.640	(1.232.671)	(1.579.618)	(401.792)	5.504.559
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(2.310.039)</u>	<u>(2.020.726)</u>	<u>(16.689.243)</u>	<u>814.141</u>	<u>(20.205.867)</u>	<u>(1.081.784)</u>	<u>11.910.670</u>	<u>(401.792)</u>	<u>(9.778.773)</u>

*) Sehubungan dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	11.391.432	-
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.458.762	3.287.481
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.231.356	819.494
PT Panorama Media	1.102.748	157.177
PT Turez Indonesia Mandiri	921.262	621.453
PT Destinasi Garuda Wisata	437.049	52.592
PT Chan Brothers Travel Indonesia	109.322	241.584
PT Smartravelindo Perkasa	94.933	182.515
PT Andalan Wisata Benua	70.261	-
PT Panorama Evenindo	67.492	50.116
PT Raja Kamar International	-	1.087.639
PT Travelicious Indonesia	-	349.412
Jumlah	<u>16.884.617</u>	<u>6.849.463</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	<u>(26.663.390)</u>	<u>(27.055.330)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>(9.778.773)</u></u>	<u><u>(20.205.867)</u></u>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.812.759)	60.912.276
Beban pajak final	807.113	964.088
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(29.609.585)</u>	<u>(94.369.643)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(47.615.231)</u>	<u>(32.493.279)</u>
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(11.903.808)</u>	<u>(8.123.320)</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(221.000)	(4.200.750)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.026.173	1.447.809
Keuntungan bersih terkait penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	54.449.151
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(292.797)	(1.453.232)
Laba kena pajak	512.376	50.242.978
Beban (pendapatan) pajak kini Perusahaan	(11.391.432)	42.119.658
Beban pajak entitas anak	17.615.473	26.057.435
Jumlah beban pajak	6.224.041	68.177.093
Dikurangi beban pajak terkait dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	(43.355.144)
Jumlah beban pajak - bersih	6.224.041	24.821.949

39. Laba (Rugi) per Saham

	2018	2017
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih laba per saham	(38.427.348)	4.347.240
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	1.200.000.000	1.200.000.000
Laba (rugi) per saham	(32,02)	3,62

40. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
 - PT Reed Panorama Exhibitions
 - PT Carlson Panorama Hospitality
 - PT Kencana Transport
 - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Grup:
 - PT Caldera Indonesia
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Emerald Paradise
 - PT Graha Tirta Lestari
 - PT Kafein Indonesia
 - PT Panorama Retail
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Hospitality Management

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| - PT Panorama Dotcom Indonesia | - PT Asian Trails Indonesia |
| - PT Oasis Rhadana Hotel | - PT Legian Paradise |
| - PT Panorama Land Development | - PT Seminyak Paradise |
| - Panorama Ministry | - Perfect Tours Sdn. Bhd. |
| - Sarl Panorama Leisure | - Panorama Beijing |
| - The Haven Seminyak | - PT Raja Kamar International |
| - PT Citra Wahana Tirta Indonesia | |

d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Grup:

- | | |
|---|----------------------------------|
| - PT Panorama Synergi Indonesia | - PT Gunacipta Manunggal Selaras |
| - Panorama Tours International Pte Ltd | - PT Asia World Indonesia |
| - Chan Brothers International Pte Ltd | - PT Grayline Indonesia |
| - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd | - Panorama Langit Teknologi |
| - PT Radhana Primakencana Transindo | - PT Gajah Mas Perkasa |

e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.

f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.

g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2018	2017
Aset				
Piutang usaha	869.237	1.088.048	0,00	0,04
Uang muka	2.662.185	4.690.203	0,00	0,18
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	34.993.416	0,03	1,32
Investasi pada entitas asosiasi	225.160.754	76.894.131	0,12	2,90
Liabilitas				
Utang usaha	16.967.416	1.113.501	0,02	0,08
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	2.044.514	0,03	0,14
Liabilitas lain-lain	199.636	616.508	0,00	-

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2018	2017
Pendapatan	3.846.977	4.246.357	0,19	0,21
Beban pokok pendapatan	1.581.645	1.354.005	0,09	0,09

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2018	2017
PT Reed Panorama Exhibition	1.147.184	1.367.150
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	776.470	524.992
PT Asian Trails Indonesia	724.541	926.314
PT Panorama Hospitality Management	408.169	413.470
PT Panorama Land Development	324.355	290.342
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	316.267	198.370
PT Mitra Global Holiday	132.436	-
PT Carlson Panorama Hospitality	-	286.000
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	117.642
PT Panorama Langit Teknologi	-	16.309
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	17.555	105.768
Jumlah	<u>3.846.977</u>	<u>4.246.357</u>

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.143.139	433.190
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	397.905	-
PT Kencana Transport	36.700	433.996
PT Oasis Rhadana Hotel	-	417.794
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.901	69.025
Jumlah	<u>1.581.645</u>	<u>1.354.005</u>

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisaris	3.249.805	3.249.805
Direksi	4.886.090	4.922.996
Jumlah	<u>8.135.895</u>	<u>8.172.801</u>

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 44). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 936.784 dan Rp 8.117.165, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2018						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264
	2017						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	11,25% - 11,5%	130.176.982	-	-	-	-	130.176.982
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	63.360.425	-	-	-	-	63.360.425

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.672.031 dan Rp 1.935.374 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018		2017	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	66.469.734	66.469.734	441.913.917	441.913.917
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	2.716.741	175.591.855	175.591.855
Piutang usaha	249.324.772	248.159.411	380.223.349	375.058.947
Piutang lain-lain	38.637.645	38.637.645	51.196.658	51.196.658
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	45.790.159	34.933.416	34.933.416
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.176.274	5.176.274	6.698.431	6.698.431
Jumlah	408.115.325	406.949.964	1.090.557.626	1.085.393.224

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	167.203.064	-	-	-	167.203.064	-	167.203.064
Utang usaha	86.553.972	-	-	-	86.553.972	-	86.553.972
Utang lain-lain	11.881.254	-	-	-	11.881.254	-	11.881.254
Beban akrual	22.736.848	-	-	-	22.736.848	-	22.736.848
Surat utang jangka menengah	100.000.000	200.000.000	-	-	300.000.000	(947.738)	299.052.262
Utang bank jangka panjang	20.482.800	23.632.800	63.550.000	52.400.000	160.065.600	-	160.065.600
Utang pembelian aset tetap	12.029.088	5.382.755	636.305	-	18.048.148	-	18.048.148
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	-	-	-	26.542.306	-	26.542.306
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925
Jumlah	449.571.257	229.015.555	64.186.305	52.400.000	795.173.117	(947.738)	794.225.379
	2017				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	193.537.407	-	-	-	193.537.407	-	193.537.407
Utang usaha	342.375.305	-	-	-	342.375.305	-	342.375.305
Utang lain-lain	19.173.563	-	-	-	19.173.563	-	19.173.563
Beban akrual	27.128.252	-	-	-	27.128.252	-	27.128.252
Utang obligasi	-	439.059.815	-	-	439.059.815	-	439.059.815
Utang bank jangka panjang	21.822.060	40.015.600	56.950.000	13.950.000	132.737.660	-	132.737.660
Utang pembelian aset tetap	14.833.906	11.166.848	3.931.131	-	29.931.885	-	29.931.885
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.516	-	-	-	2.044.516	-	2.044.516
Liabilitas lain-lain	2.756.807	-	-	-	2.756.807	-	2.756.807
Jumlah	623.671.816	490.242.263	60.881.131	13.950.000	1.188.745.210	-	1.188.745.210

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian “*Agreement for International Membership*” tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2018					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	2.002.954.896	40.404.408	884.000	2.044.243.304	(7.301.720)	2.036.941.584
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	355.583.287	20.324.278	884.000	376.791.565	(7.301.720)	369.489.845
Laba (rug) usaha	50.453.969	9.254.837	(14.157.751)	45.551.055	(8.706.620)	36.844.435
Pendapatan bunga	3.240.011	1.793.992	1.171.189	6.205.192	-	6.205.192
Beban bunga	(21.998.985)	(6.235.763)	(38.718.382)	(66.953.130)	-	(66.953.130)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(7.400.967)	-	383.480	(7.017.487)	-	(7.017.487)
Lain-lain - bersih	6.024.490	(4.651.406)	2.001.314	3.374.398	8.733.833	12.108.231
Laba (rugi) sebelum pajak	30.318.518	161.660	(49.320.150)	(18.839.972)	27.213	(18.812.759)
Penghasilan (beban) pajak	(18.217.406)	601.933	11.391.432	(6.224.041)	-	(6.224.041)
Laba (rugi) tahun berjalan	12.101.112	763.593	(37.928.718)	(25.064.013)	27.213	(25.036.800)
Aset Segmen *)	1.397.100.346	381.866.907	579.057.929	2.358.025.182	(577.020.302)	1.781.004.880
Liabilitas Segmen *)	644.085.342	313.931.467	306.320.524	1.264.337.333	(325.964.199)	938.373.134

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.893.640.911	23.954.559	190.802.999	2.108.398.469	(102.261.674)	2.006.136.795
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	225.444.750	7.674.328	166.381.066	399.500.144	102.261.674	501.761.818
Laba usaha	52.576.579	(1.303.680)	19.076.816	70.349.715	(560.294)	69.789.421
Pendapatan bunga	744.025	4.599.246	16.165.571	21.508.842	-	21.508.842
Beban bunga	(18.755.869)	(4.626.049)	(63.860.793)	(87.242.711)	-	(87.242.711)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	163.853	-	-	163.853	21.273.678	21.437.531
Lain-lain - bersih	17.870.449	851.653	37.513.745	56.235.847	(20.826.948)	35.408.899
Laba sebelum pajak	52.599.037	(478.830)	8.895.339	61.015.546	446.730	61.462.276
Beban pajak	(16.788.546)	(70.870)	(9.198.018)	(26.057.434)	(1.235.485)	(24.821.949)
Laba tahun berjalan	35.810.491	(549.700)	(302.679)	34.958.112	(788.755)	36.640.327
Aset Segmen *)	996.027.483	161.980.928	2.102.012.801	3.260.021.212	(628.153.435)	2.631.867.777
Liabilitas Segmen *)	557.318.626	86.753.453	1.102.052.746	1.746.124.825	(377.094.339)	1.369.030.486

*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	2.028.128.664	1.654.706.402
Luar Jawa	8.812.920	351.430.393
Jumlah	2.036.941.584	2.006.136.795
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.774.418.925	2.229.014.405
Luar Jawa	5.285.386	402.853.372
Jumlah	1.779.704.311	2.631.867.777

44. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2018		2017	
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
US\$	556	8.057.205	1.041	14.107.192
SG\$	183	1.935.999	337	3.417.913
EUR	139	2.309.595	349	5.637.449
AU\$	51	520.312	113	1.189.916
HK\$	-	-	35	61.356
CNY	9	18.614	188	390.011
JPY	1.898	248.873	189	2.271.984
MYR	192	669.835	795	2.650.033
CAD	16	166.932	0	1.078
NZD	28	271.418	51	486.279
GPB	7	119.625	1	23.066
KRW	8.366	109.009	3.957	50.255
Lainnya		160.958	-	90.278
Piutang usaha				
Pihak berelasi				
US\$	49	714.855	-	-

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018		2017	
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
US\$	1.919	27.790.723	1.583	21.440.293
EUR	10	171.432	81	1.303.825
MYR	114	398.473	231	772.021
SG\$	33	352.897	100	1.010.527
Lainnya		7.690	-	150.448
Piutang lain-lain - pihak ketiga				
US\$	558,92	8.093.750	-	-
Jumlah Aset		52.118.195		55.053.924
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
US\$	3.329	48.207.264	14.285	193.537.407
Utang usaha				
Pihak ketiga				
US\$	490	7.091.198	321	4.353.369
EUR	628	10.404.609	545	8.813.070
JPY	95.317	12.497.523	1.375	16.531.489
NZ\$	109	1.062.447	84	812.068
CNY	351	740.497	4	9.123
GBP	27	494.491	11	193.193
SG\$	40	428.804	37	372.686
CHF	24	355.137	-	-
Lainnya		63.942	-	123.337
Jumlah Liabilitas		81.345.912		224.745.742
Aset neto		(29.227.717)		(169.691.818)

45. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2018	Arus kas pendanaan *	Perubahan Nonkas				31 Desember 2018
			Penyesuaian selisih kurs	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	Amortisasi biaya transaksi	
Utang bank jangka pendek	193.537.407	74.685.865	3.106	(101.023.314)	-	-	167.203.064
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.514	20.297.792	-	-	4.200.000	-	26.542.306
Utang pembelian aset tetap	29.931.885	(12.675.737)	-	-	792.000	-	18.048.148
Utang bank jangka panjang	132.737.660	27.327.940	-	-	-	-	160.065.600
Utang obligasi	439.059.815	(440.000.000)	-	-	-	940.185	-
Surat utang jangka mengengah	-	300.000.000	-	-	-	(947.738)	299.052.262
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	797.311.281	(30.364.140)	3.106	(101.023.314)	4.992.000	(7.553)	670.911.380

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pihak berelasi non-usaha	4.200.000	-
Utang pembelian aset tetap	792.000	5.773.209
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	4.664.141
Penjualan aset tetap melalui:		
Piutang lain-lain	-	8.561.666
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi melalui:		
Piutang lain-lain	8.093.750	-
Jumlah	13.085.750	18.999.016

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 45).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan. Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Jl. Tomang Raya no. 63

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

T : +62 21 2556 5000

F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com